

Indahnya Kebersamaan



cover sementara

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Indahnya Kebersamaan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.—
Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
iv, 212 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2014
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Angie St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati,
Lely Mifhachul Khasanah, Santi Hendriyeti.

Penelaah :

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Penulis

Afriki, lulusan Multidisciplinary Studies – Foundation for Excellence in Education (FEE), Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia (UI), dan Fakultas Sastra – Universitas Sumatera Utara (USU) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1990. Aktif sebagai manajemen di Sekolah Tara Salvia hingga buku ini disusun. Selain itu, penulis juga aktif memberikan berbagai pelatihan dalam bidang pendidikan.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat Tangerang Selatan

Email: afriki0710@yahoo.com

Angi St Anggari, lulusan IKIP Jakarta tahun 1989 dan program Master di State University of New York College at Buffalo di tahun 2010. Berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1989. Saat ini, penulis adalah Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia, Tangerang Selatan dan Konsultan Pendidikan USAID. Penulis juga aktif menulis buku cerita anak dan sudah menerbitkan beberapa judul buku.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: asaImad@yahoo.com

Dara Retno Wulan, lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Universitas Negeri Malang (UM) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2008. Aktif sebagai manajemen di Sekolah Tara Salvia hingga saat buku ini disusun. Selain itu, juga aktif sebagai penulis buku yang berkaitan dengan pendidikan anak sebagai bentuk peran aktif dalam dunia pendidikan.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: dr.wulan1986@gmail.com

Lely Mifthachul Khasanah, lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Universitas Negeri Malang (UM) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2013. Aktif mengajar di Sekolah Tara Salvia hingga saat buku ini disusun. Selain itu, juga aktif sebagai penulis buku yang berkaitan dengan pendidikan anak sebagai bentuk peran aktif dalam dunia pendidikan.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: lelymk@gmail.com

Santi Hendriyeti, mulai belajar seputar dunia pendidikan ketika bergabung dengan Sekolah Tara Salvia sejak tahun 2011. Saat ini berkontribusi sebagai Pustakawati di SMP Tara Salvia. Setelah lulus dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sempat berkontribusi di industri teknologi informasi selama enam tahun, lalu mengabdikan diri pada keluarga, hingga kemudian terpanggil kembali untuk memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Menulis dengan misi edukatif merupakan keterampilan yang dikembangkan sejak bergabung di dunia pendidikan. Kesukaannya membaca merupakan modal kuat yang membantu mengembangkan keterampilan menulisnya.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: santi.hendriyeti@gmail.com

Nuniek Puspitawati, lulusan IKIP Muhammadiyah (UHAMKA) Jakarta Fakultas Ilmu Bahasa dan Pendidikan, mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1996. Aktif mengajar sebagai guru Sekolah Tara Salvia hingga buku ini disusun. Selain itu, penulis juga telah menghasilkan buku seri pengenalan sains untuk tingkat dasar pada tahun 2006, dan masih aktif menulis untuk kepentingan pengajaran hingga saat ini.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: nuniekluspitawati@gmail.com

Penelaah

Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (saat ini menjadi Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Bidang keahlian: Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Alamat rumah: Jalan Maribaya nomor 207
Desa Langensari RT 04 RW 03 Lembang,
Kabupaten Bandung Barat.

Alamat kantor: Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI Jalan Setiabudhi 229 Bandung.

Facebook: Andoyo Sastromiharjo.
email: andoyo@upi.edu,
andoyo_sastro@yahoo.com.

Dra. Lise Chamisijatín, M.Pd.

Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP sejak tahun 1987 sampai sekarang dan diperbantukan pada prodi PGSD untuk mengajar pembelajaran tematik dan pengembangan kurikulum.

Alamat kantor: Jalan Raya Tlogomas No. 246
Malang 65144

Alamat rumah Jalan Kumís Kucing No. 17 A Rt
05 Rw 02 Kota Malang 65141.

Email dan facebook: lise_chin@yahoo.co.id
Email: lisechamisijatín@gmail.com
Hp 08123381579

Dr. V. Irene Meitiniarti

Dosen di Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana
Bidang keahlian: Biologi, Mikrobiologi Lingkungan.

Alamat kantor, Fak. Biologi UKSW, Jl.
Diponegoro 52-60 Salatiga

email: irene.meitiniarti@staff.uksw.edu atau
irene_meiti@yahoo.com

Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si

Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS; serta sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Bidang Keahlian: Materi dan Pembelajaran PPKn; Desain, aplikasi serta pengembangannya.

Alamat Rumah; Perumahan Graha Laksana Tidar Blok 1 No 2 Malang

Alamat kantor; Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS, Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 Malang;

account facebook; Nur Rochmadi
e-mail. nurwahyu.fis@um.ac.id

Rini Solihat S.Pd.,M.Si.

Staf dosen di departemen pendidikan biologi FPMIPA UPI hingga sekarang.

Bidang Keahlian: Pendidikan biologi/IPA.

Alamat: Jl.Cihanjuang, komplek nata endah (N.39).

Email: rinisolihat@upi.edu.

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.

Dosen tetap pada Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes dan program Pasca Sarjana Unnes.

Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Alamat rumah, Jl. Karonsih Utara VI no 149 Ngaliyan Semarang.

E-mail: boendha_rini@yahoo.co.id

Tentang Buku Panduan Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
3. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
6. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
7. Berbagai teknik penilaian siswa.
8. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
9. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

11. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
14. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
15. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
16. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kerja Sama dengan Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP : Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik untuk melihat kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap

1.1. Observasi

Sikap dan perilaku keseharian siswa direkam melalui observasi. Berikut adalah contoh format lembar observasi. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu.

Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual

Nama : Arora
Kelas/sem : Kelas III/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1.	Ketaatan beribadah	01/08/16	Mengajak teman shalat berjamaah
		16/09/16	Mengikuti perayaan hari besar agama
2.	Perilaku syukur	27/08/16	Menerima penugasan dengan gembira

Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama : Arora
Kelas/sem : Kelas III/Sem 1
Pelaksanaan pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Jujur	01/08/16	Mengerjakan ulangan sendiri
		16/09/16	Berbohong
2	Santun	27/08/16	Berbicara halus dan santun

Hasil observasi dirangkum dalam Jurnal Perkembangan Sikap.

Contoh Format Jurnal

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap
1	01/08/16	Arora	Mengajak teman shalat berjamaah	Taat beribadah
2	16/09/16		Mengikuti perayaan hari besar agama	Taat beribadah
3	5/09/16	Amir	Berdoa sebelum makan	Berdoa
4

1.2. Penilaian diri (self assessment)

Penilaian diri digunakan untuk memberi penguatan (reinforcement) terhadap kemajuan belajar siswa. Penilaian diri memberi peluang kepada siswa untuk memonitor, memberi penilaian dan mengevaluasi perkembangan belajarnya sendiri. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pembelajar sejati yang mandiri.

Contoh format penilaian diri asep sikap

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...
 Kegiatan : Bercerita
 Tanggal :

Beri tanda cek (✓) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mau bercerita		
2.	Saya bercerita sesuai topik		
3.	Saya bercerita dengan santun		
4.	Saya mendengarkan saat orang lain bercerita		
5.	Saya menghargai cerita orang lain		

2. Teknik dan Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

Tes tulis dilaksanakan berdasarkan indikator setiap KD. Bentuk soal tes tertulis seperti :

- Memilih jawaban (benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya).
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan).

Contoh penilaian tertulis: (dikutip dari latihan pada Buku Siswa Tema 4, Subtema 1, Pembelajaran 1)

675

300 + 375

... + ...

... + ...

... + ...

... + ...

... + ...

Cara penilaian:

Skor penilaian : 100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $2 \times 5 = 10$.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{2 \times 4}{10} \times 100 = 80$$

3. Teknik dan Instrumen Penilaian Keterampilan

3.1. Observasi dengan daftar periksa

Dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dengan menggunakan daftar periksa. Contoh daftar periksa diambil dari Tema 4 subtema 1 Pembelajaran 2.

- **Daftar periksa kegiatan bercerita**

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
dst.							

T: Terlihat; BT: Belum Terlihat

Kriteria 1: Banyak kalimat di atas 10 kalimat

Kriteria 2: Suara terdengar

Kriteria 3: Menggunakan bahasa baku

3.2. Observasi dengan skala penilaian

- **Rubrik kegiatan bercerita pengalaman beristirahat**

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jumlah kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 10 kalimat	Jumlah kalimat 7-10 kalimat	Jumlah kalimat 4-6 kalimat	Kurang dari 3 kalimat
Volume suara	Suara terdengar oleh semua anggota kelas	Suara terdengar hanya oleh sebagian anggota kelas	Suara hanya terdengar oleh guru	Suara tak terdengar
Isi cerita	Ada pembukaan, bentuk istirahat, bagaimana beristirahat, manfaat istirahat,	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Belum mau bercerita

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA/SMK
Sikap	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNGJAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
Keterampilan	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
Pengetahuan	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisis + Mengevaluasi		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

KOMPETENSI INTI KELAS VI

1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Profil Penulis	iv
Profil Penelaah Buku	vi
Tentang Buku Panduan Guru	vii
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	vii
Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI	xiv
Daftar Isi	xv

Tema 1

Indahnya Kebersamaan

Subtema 1

Keberagaman Budaya Bangsaku	1
-----------------------------------	---

Subtema 2

Kebersamaan dalam Keberagaman	76
-------------------------------------	----

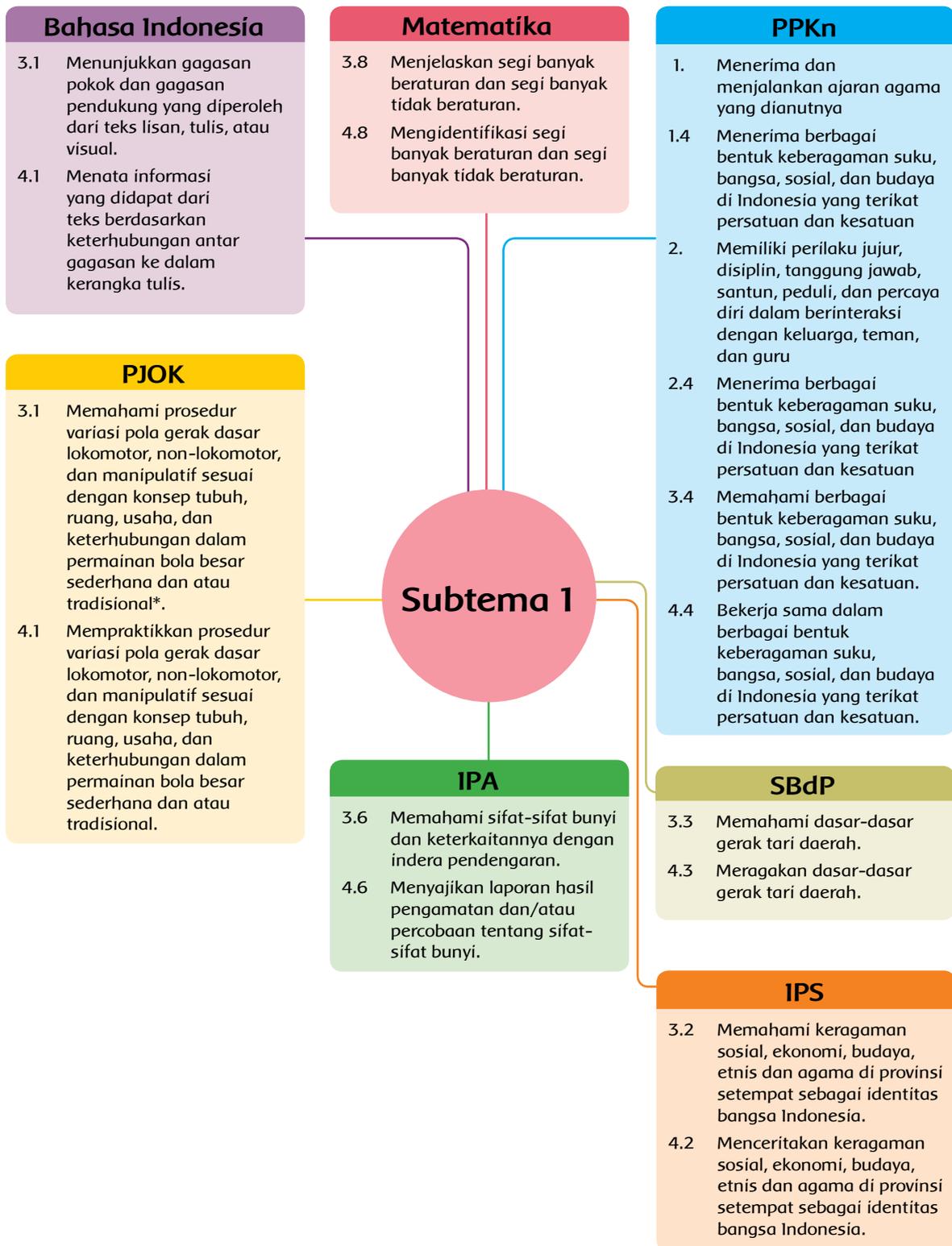
Subtema 3

Bersyukur atas Keberagaman	107
----------------------------------	-----

Proyek Kelas	154
--------------------	-----

Sumber Bacaan	173
---------------------	-----

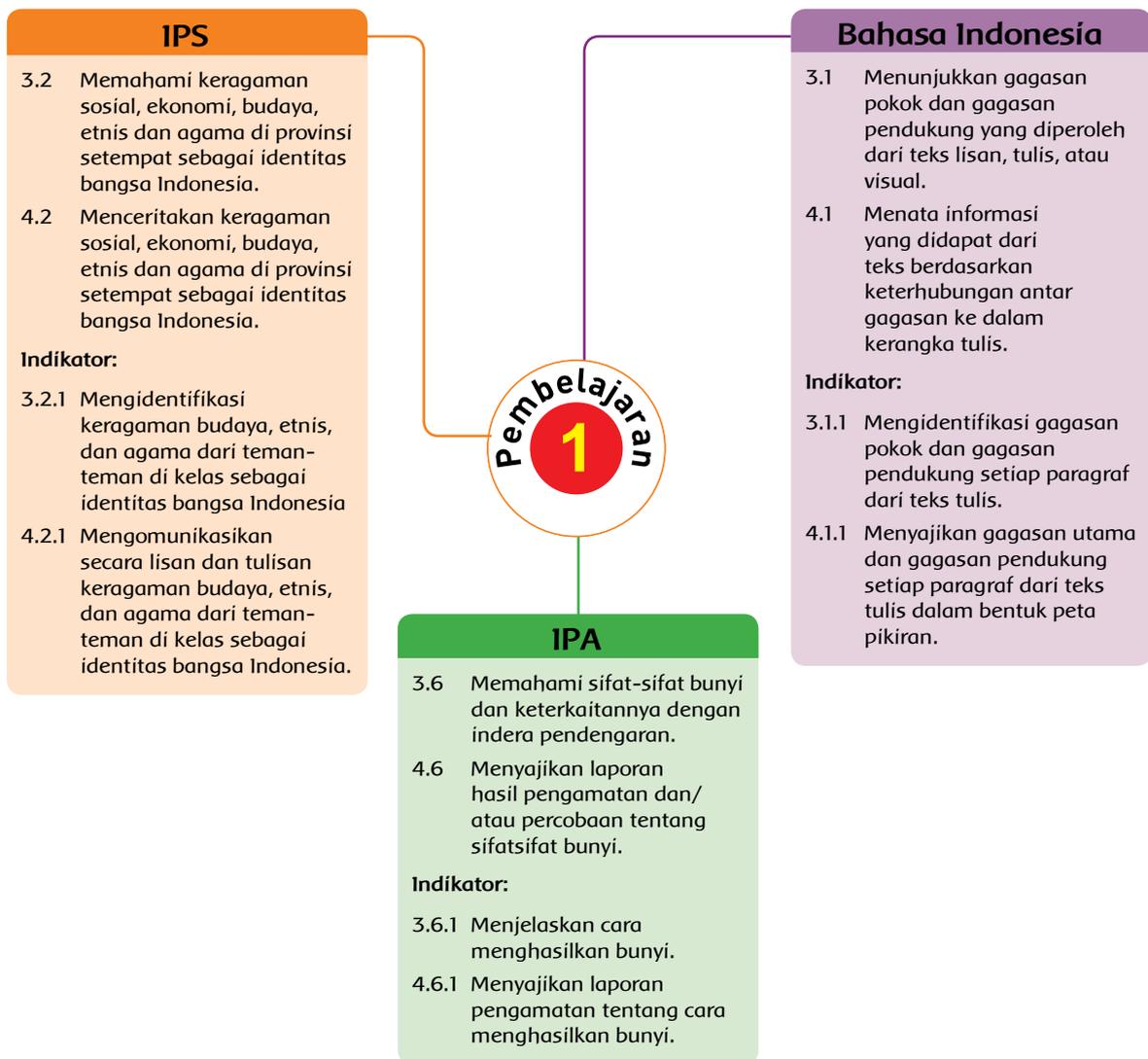
Pemetaan Kompetensi Dasar



Keberagaman Budaya Bangsaku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gagasan pokok dan pendukung Keberagaman sosial dan budaya Sifat-sifat bunyi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi, mengomunikasikan hasil, analisis, dan menyimpulkan.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ciri-ciri dari segi banyak Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa) Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Olah tubuh, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Segi banyak Gerakan dasar tarian Keberagaman
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pola yang terbentuk dari data masuk dan data keluar Mencari informasi keanekaragaman sumber daya unggulan daerah Menjelaskan pengaruh perbedaan waktu 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan, lari, lompat, analisi dan menyimpulkan, mencari informasi <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor, nonlokomotor Sifat-sifat bunyi merambat Gagasan pokok dan pendukung
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks Mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengklasifikasikan, mencari informasi, mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Segi banyak beraturan dan tak beraturan Gagasan pokok dan pendukung Persatuan dan kesatuan
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan segi banyak beraturan dan tidak beraturan Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa) Menyajikan keberagaman yang terdapat di sekitar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengklasifikasikan, mencari informasi, mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan, mengomunikasikan hasil, olah tubuh
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks Menyajikan keberagaman yang terdapat di wilayah sekitar Mempraktikkan prosedur gerak dasar jalan, lari, lompat dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi, mengomunikasikan hasil, lokomotor <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gagasan pokok dan gagasan pendukung Persatuan dan Kesatuan Gerak dasar lokomotor

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Teman-teman di sekolah sebagai narasumber kegiatan wawancara.
- Alat musik tradisional daerah masing-masing.
- Beragam benda di kelas dan sekitarnya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati



- Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali.



- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia.

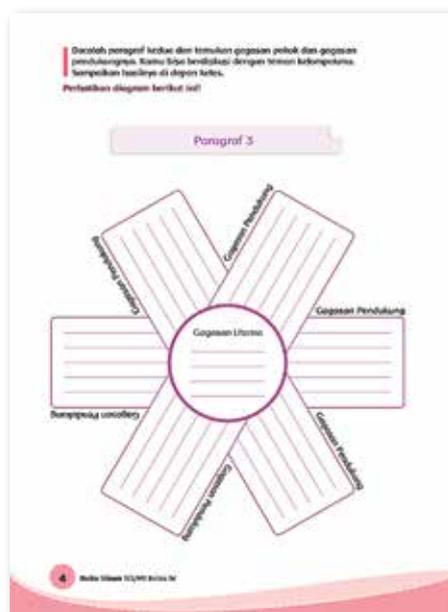


Ayo Membaca



- Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka,
 - siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya.

Apabila mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa bisa menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui



Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

- Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati.

Saat siswa membaca teks, guru berkeliling kelas untuk memastikan seluruh siswa melakukan kegiatan yang dimaksud dengan tertib.

- Siswa kemudian diminta untuk menuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf.
- Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.
- Setiap kelompok kemudian diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.

Guru juga dapat memberikan masukan kepada setiap kelompok untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar.

- Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf.

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang diperkuat oleh gagasan pendukung.

Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat inti atau pokok paragraf.

Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf.

1. Bacalah paragraf dengan cermat!
2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir!
 - Apakah kalimat pertama merupakan gagasan pokok atau gagasan penjelas? Apakah kalimat kedua yang merupakan gagasan pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga gagasan pokok paragraf ditemukan.
 - Ingat, gagasan pokok sebagai isi atau inti paragraf dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf.

- Siswa masih dalam kelompok diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf kedua.

Guru membimbing jalannya kerja kelompok, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

- Setiap kelompok kemudian mengomunikasikan hasilnya kepada kelompok lainnya. Guru dan siswa dari kelompok lain dapat saling memberikan masukan untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Tugas Mandiri

Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia.

- Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru.

Mengisi Diagram

1. Pastikan siswa memiliki diagram.
2. Minta siswa menuliskan 'Gagasan Pokok' di tengah diagram.
3. Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok.

4. Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama.
5. Isi sisi bintang searah jarum jam.

*Peta pikiran siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik*

Ayo Berlatih



Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Ayo Berlatih!

Berkompetisi kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Paling	Berakong, rumah Gantung

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!
2. Apakah kalian menghargai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa kembali diingatkan pada kegiatan di awal pembelajaran tentang keragaman suku dari teman-teman di kelas.

Tugas wawancara

Setiap siswa diminta untuk mencari informasi dengan cara mewawancarai paling sedikit 8 orang teman di kelas. Informasi yang harus dicari adalah tentang daerah asal dan ciri khas dari daerah tersebut. Siswa menuliskan informasi pada tabel yang tersedia. Motivasi siswa untuk menemukan beragam suku yang berbeda dari teman-teman di kelas.

Guru mengawasi jalannya wawancara dan berjalan berkeliling untuk memastikan dan memotivasi siswa untuk aktif menjalankan tugasnya.

Guru juga memastikan siswa bersikap sopan, berbahasa santun, dan saling menghargai saat wawancara berlangsung.

Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan lintas kelas untuk memperkaya informasi yang didapat siswa tentang keragaman budaya dan etnis di antara mereka.

- Usai kegiatan wawancara, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahannya pada tugas berikutnya.
- Guru mengajukan pertanyaan terbuka:
 - Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda, dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda?
 - Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda!

- Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
 - Siswa kemudian secara berpasangan dapat saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda.
- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia yang membuat bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan budaya, suku, dan agama yang berbeda-beda.

Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Wujud syukur tersebut dapat dilakukan dalam bentuk sikap saling menghargai antarsuku dan pemeluk agama/kepercayaan yang berbeda.

-
- Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugasnya.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

- Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.
- Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.

Dari pengalaman belajar ini, siswa diharapkan dapat.

- Saling belajar dan melakukan refleksi diri untuk memperbaiki sikap yang belum sesuai.
- Memperkaya informasi tentang pentingnya sikap saling menghargai.
- Meningkatkan sikap saling menghargai dan menjadikannya sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Mengamati



Tugas dan sikap belajar
siswa dinilai menggunakan
rubrik (penilaian 2)

- Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah.

Guru diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing.

Jika memungkinkan, akan lebih baik jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa.

Siswa dapat juga diminta untuk membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.

- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:
 - Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?
- Beberapa siswadiminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas.
- Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.)

Kerja Mandiri

Siswa membaca teks tentang beragam alat musik tradisional yang ada di buku, kemudian mengisi tabel yang tersedia.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

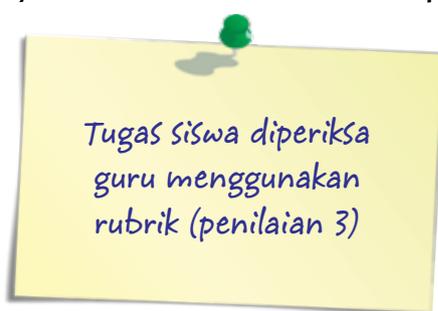
Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

- Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya.
- Setiap siswa diminta mengambil lima benda yang ada di kelas dan sekitarnya. Ingatkan siswa untuk memilih benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara yang berbeda.

Guru dapat menyiapkan beragam benda yang menghasilkan bunyi dengan cara berbeda, seperti peluit (ditiup), dua tutup panci (dipukul), sendok dan botol kaca (dipukul), kantong plastik (diremas), botol plastik diisi benda-benda kecil (digoyang), dsb.

Jika jumlah benda terbatas, setiap siswa dapat mengambil dua benda, yang kemudian akan digunakan secara bergantian.

- Siswa diminta untuk membunyikan benda-benda tersebut dengan cara yang berbeda.
- Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil eksplorasi.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil eksplorasi.



- Guru memberikan penguatan.

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

Ayo Mencoba



- Siswa dibagi dalam kelompok besar yang dapat terdiri dari 8-10 siswa. Siswa dapat menentukan kelompok secara mandiri berdasarkan jenis alat musik yang disukai.
- Setiap kelompok diminta untuk menciptakan satu kombinasi bunyi dari beragam benda.

Siswa dalam kelompok diberikan kepercayaan untuk mengatur pembagian tugas benda-benda yang mereka telah pilih.

Motivasi siswa untuk dapat tertib dan bekerjasama guna menghasilkan satu kesatuan bunyi yang enak di dengar.

Ingatkan siswa untuk saling menghargai saat kegiatan berlangsung.

Guru berkeliling memastikan setiap kelompok dapat bekerjasama dengan baik.

- Setiap kelompok dapat menampilkan hasil karya ansambel bunyi mereka secara bergantian.
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.
- Siswa menyimpulkan kegiatan belajar.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.



Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Remedial

- Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan utama.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi. ✓	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

3. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap. ✓	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis. ✓	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten. ✓	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman. ✓	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

4. IPA

a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap. ✓	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. ✓	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan njelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Disiplin)

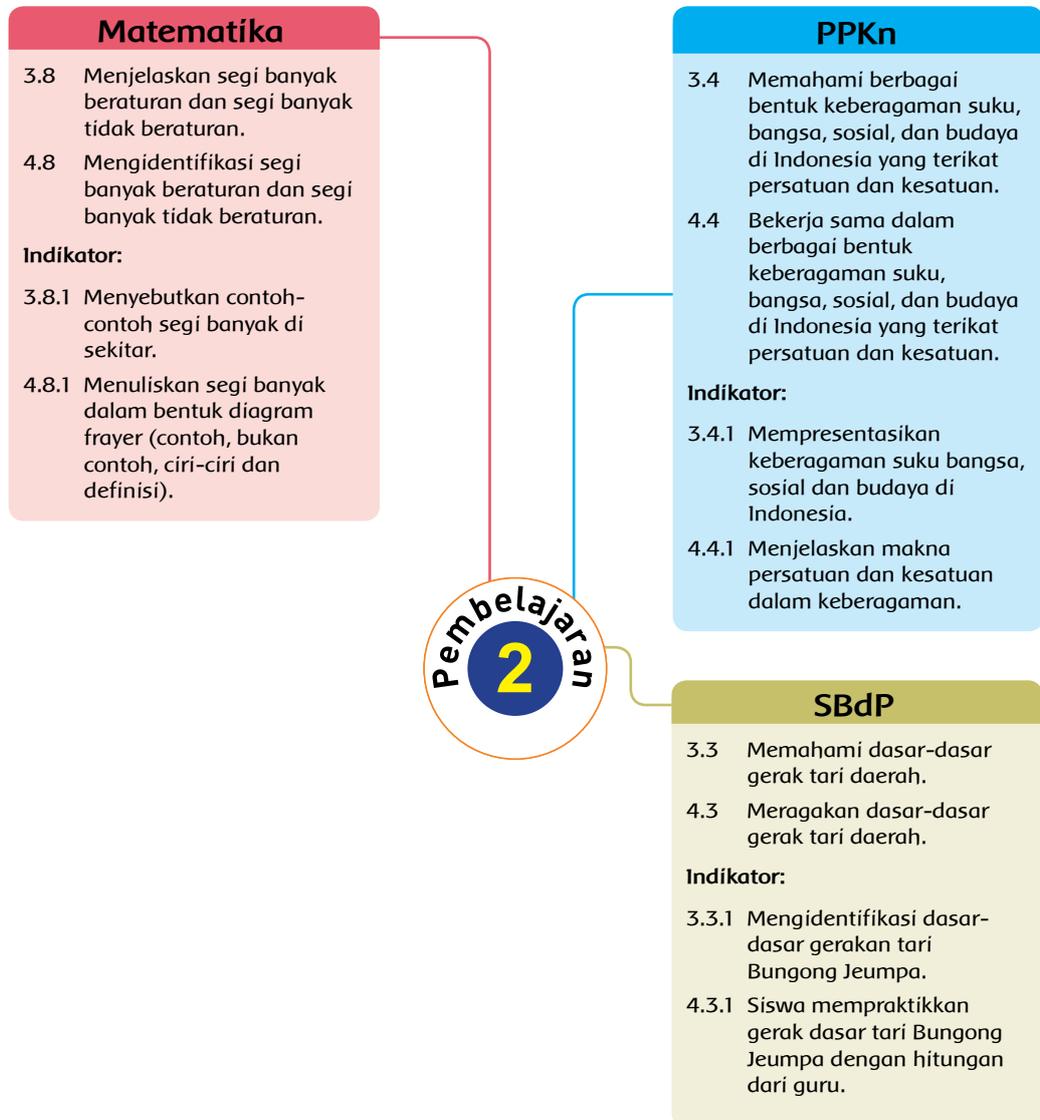
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua di rumah untuk berbagi cerita tentang pengalaman menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah.
- Siswa diminta melaporkan hasil diskusi kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi) dengan benar.
- Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
- Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
- Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna pesatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Tangram
- Video tari Bungong Jeumpa

Langkah-langkah Pembelajaran

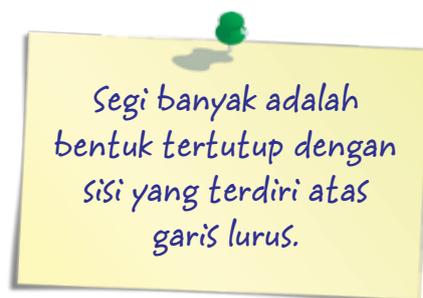
Ayo Mengamati



- Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya.
- Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya.

Guru bisa mencetak gambar pawai budaya yang ada di buku siswa dalam ukuran besar.

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa.
- Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa.
- Dalam kelompoknya, siswa diminta mengidentifikasi bangun datar yang ada pada gambar. (siswa menuliskan nama dan bangun bangun yang ditemukan. Jika ada bangun yang sulit diberi nama siswa tidak perlu menuliskan namanya).
- Siswa menuliskan jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.
- Setiap kelompok menukarkan jawabannya dengan kelompok lain.
- Guru meminta satu kelompok untuk menyampaikan jawabannya, sementara kelompok lain memberikan tanda jika jawabannya benar.
- Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru meminta siswa mengelompokkan bangun datar yang ditemukan.
- Guru berkeliling melihat hasil pekerjaan siswa. Guru menanyakan kepada tiap kelompok alasan pengelompokkannya.
- Guru menulis di papan tulis segi banyak dan bukan segi banyak.
- Guru menanyakan kepada siswa, apa yang mereka ketahui tentang segi banyak. Siswa menjawab secara bergantian.
- Secara klasikal siswa dan guru menyimpulkan tentang segi banyak.



- Siswa secara individu mengelompokkan bangun-bangun tersebut ke dalam tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. (segi banyak dan bukan segi banyak).
- Siswa secara berpasangan akan menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa menjelaskan kepada pasangannya alasan bangun tersebut dinamakan segi banyak dan bukan segi banyak. Guru berkeliling untuk melihat dan menanyakan jawaban siswa.

- Secara individu, siswa diminta menemukan contoh-contoh segi banyak dan bukan yang ada di kelas. Siswa menulis menulis jawabannya pada tabel yang sudah disiapkan.
- Setelah semua siswa selesai menemukan contoh-contoh, guru akan melakukan diskusi klasikal untuk menemukan manfaat dari segi banyak.
- Guru bisa membawa berbagai gambar yang menunjukkan manfaat dari segi banyak. Misalkan sarang lebah. Siswa secara bergantian akan menjelaskan manfaat dari segi banyak dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk bersyukur atas segala hal yang sudah Tuhan ciptakan untuk manusia. (siswa bisa membaca cerita tentang lebah)
- Siswa mengerjakan diagram frayer tentang segi banyak. Siswa menuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi dari segi banyak. (penilaian 1)



Keterampilan Belajar

Diagram frayer merupakan salah satu keterampilan belajar yang terfokus pada salah satu konsep. Diagram ini membantu untuk memahami konsep secara utuh. Langkah-langkah mengisi diagram ini adalah:

1. Menuliskan konsep yang ingin difokuskan di bagian tengah.
 2. Menuliskan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan)
 3. Menuliskan bukan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan).
 4. Menuliskan ciri-ciri dari konsep yang sedang dibahas.
 5. Menuliskan definisi dengan kalimat sendiri setelah melihat contoh, bukan contoh, serta ciri-ciri.
- Pokok bahasa segi banyak kali ini adalah latihan awal siswa membuat diagram frayer. Guru membimbing siswa dengan memberikan instruksi satu persatu. Mulai dari mengisi bagian contoh setelah selesai bukan contoh dan seterusnya. Guru mencontohkan menuliskan ciri-ciri dari sebuah konsep dengan terperinci. Setelah menulis contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi, guru mencontohkan cara menulis definisi dengan kalimat yang dibuat sendiri. Diharapkan dengan hal ini siswa akan

semakin paham akan konsep yang dipelajari. Pada pertemuan selanjutnya siswa sudah mandiri membuat diagram ini.

- Jika diagram frayer di buku siswa dirasa terlalu kecil, guru bisa memfotokopi contoh diagram ini di halaman...
- Di akhir pembelajaran siswa membuat tangram. Tangram ini akan digunakan untuk membuat kolase. Guru akan membimbing siswa membuat tangram.

Ayo Berkreasi



- Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh.
- Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa.
- Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan.
- Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat.
- Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari delapan siswa.
- Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru.
- Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar.

Ayo Berdiskusi



- Siswa duduk secara berkelompok.
- Siswa membaca dan mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- Secara berkelompok siswa mengidentifikasi keberagaman yang ada. Hal-hal yang diidentifikasi ada pada tabel yang disiapkan di buku siswa.



- Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasinya.
- Setiap kelompok akan menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain.
- Guru menambahkan dan menguatkan jika ada hal-hal yang belum jelas.
- Guru menguatkan bahwa masyarakat Indonesia sangat beragam suku bangsa, budaya, dan sosial.
- Guru menanyakan kepada siswa, apakah mereka hidup berdampingan dengan baik?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
- Siswa membaca teks "Sigap Membantu Sesama".
- Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati.
- Bersama dengan kelompoknya siswa menjawab yang ada di buku siswa. Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas.
- Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas.
- Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan pekerjaannya untuk berpresentasi kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran.
- Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya.
- Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satu persatu.

Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiap orang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menjawab secara bergantian.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep segi banyak dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Pengayaan

- Siswa bisa membuat kolase lain dari segi banyak.

Penilaian

1. Matematika: Diagram frayer

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 segi banyak dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan segi banyak dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 2 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri segi banyak dengan benar.
Definisi	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri secara benar dan terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa dengan benar, namun kurang terperinci.	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri, namun ada beberapa hal yang kurang tepat.	Definisi yang dibuat tidak tepat.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. SBdP: Menari tarian Bungong Jeumpa

Catatan Anekdote untuk mencatat untuk melihat kemampuan siswa.

3. PPKn: Presentasi Keberagaman di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Diskusi: Pada saat diskusi keberagaman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

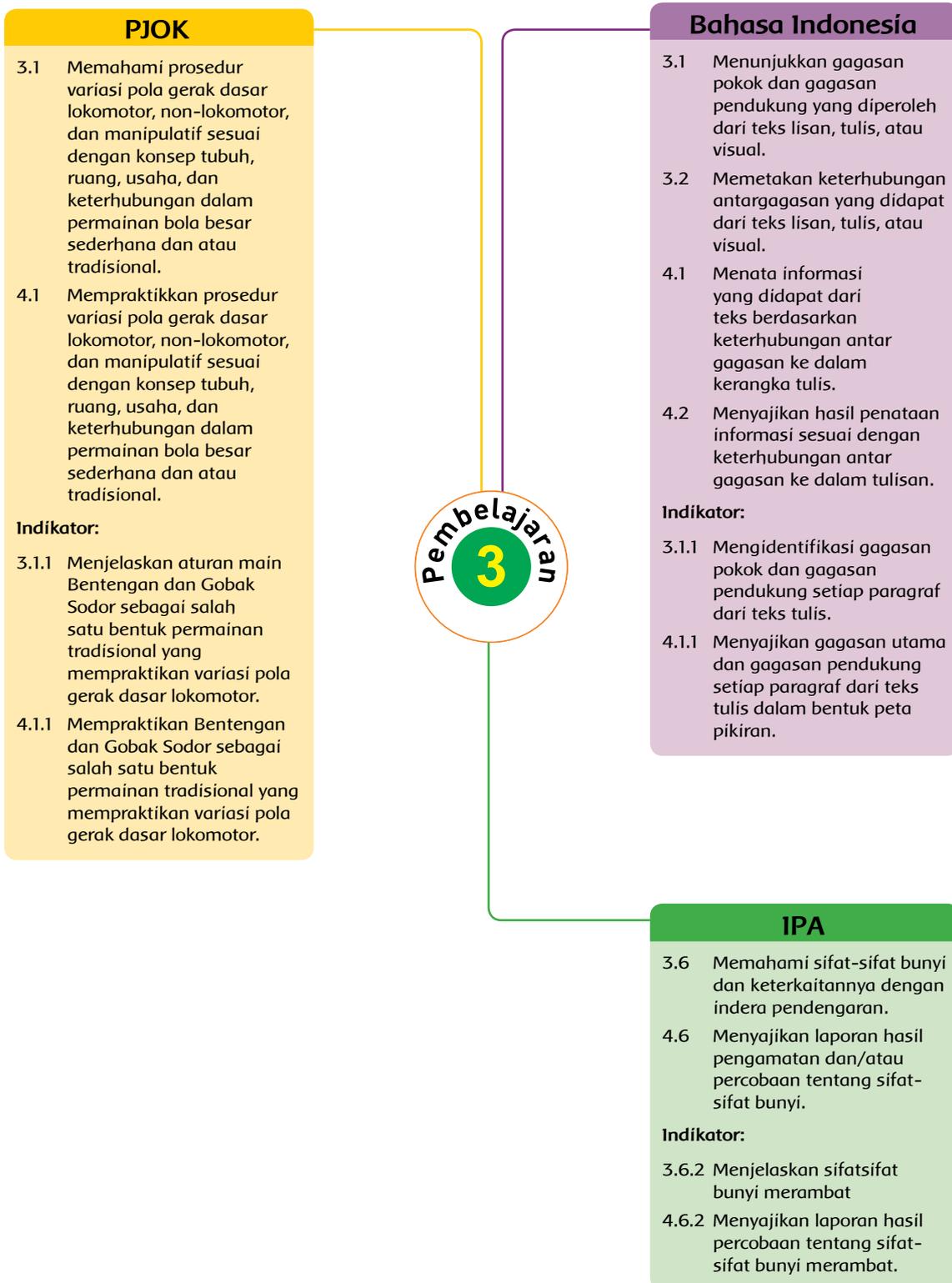


Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa akan mendiskusikan dengan orang tuanya nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
- Siswa membahas nilai-nilai tersebut di keluarga masing-masing.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor, siswa mampu menjelaskan aturan main dan manfaat permainan tersebut untuk melatih keterampilan pola gerak dasar locomotor dengan tepat.
2. Dengan permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor, siswa mampu mempraktikkan keterampilan pola gerak dasar locomotor dengan mandiri.
3. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis.
5. Setelah membaca teks tentang "Membantu Sesama", siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
6. Setelah membaca teks tentang "Membantu Sesama", siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.



Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Untuk percobaan IPA
 - Selang plastik, gelas plastik, benang kasur, paku
 - Ember besar, Air, Batu kora, Corong kecil

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba



- Siswa diingatkan kembali tentang Keragaman Budaya Indonesia, salah satunya adalah keragaman permainan tradisional.

Guru mengajukan pertanyaan pembuka:

- Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis permainan tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia?

- Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang jenis permainan tradisional yang mereka ketahui kepada teman di sebelahnya.
- Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, suku, agama dan kepercayaan, juga memiliki jenis permainan tradisional yang beragam. Permainan tradisional yang cukup banyak dimainkan oleh anak-anak Indonesia adalah Benteng dan Gobak Sodor.

- Siswa membaca teks tentang permainan tradisional Benteng dan Gobak Sodor yang ada di buku.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut serta gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor yang dipraktikkan dalam permainan tersebut.

Keterampilan Locomotor

Keterampilan lokomotor adalah kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh agar dapat berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorik siswa berdasarkan usia dan dapat digunakan sebagai indikator tingkat perkembangan siswa.

Berikut adalah keterampilan lokomotor dasar yang perlu dikuasai siswa.

- Berjalan
- Berlari
- Melompat
- Meloncat
- Merosot

Keterampilan Nonlokomotor

Keterampilan nonlokomotor adalah kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh yang tidak menyebabkan seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan nonlokomotor biasanya diajarkan sebagai keterampilan yang mendukung siswa untuk melakukan berbagai aktivitas dalam posisi tubuh tetap di tempat.

Berikut adalah contoh keterampilan nonlokomotor dasar yang perlu dikuasai siswa dalam tahap perkembangannya:

- Memutar pinggang
- Menekuk badan, tangan, dan kaki,
- Memiringkan badan
- Membenteng tangan dan kaki
- Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang

-
- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
 - Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
 - Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
 - Guru memberikan penguatan tentang permainan Benteng dan Gobak Sodor yang akan dimainkan.

Benteng

adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup. Setiap grup terdiri dari 4- 8 orang. Setiap grup memilih suatu tempat sebagai markas, biasanya sebuah tiang, sebagai 'benteng'.

Cara Bermain

Tujuan utama permainan adalah untuk menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan dengan menyentuh tiang yang telah dipilih oleh lawan dan meneriakkan kata benteng. Kemenangan juga bisa diraih dengan 'menawan' seluruh anggota lawan dengan menyentuh tubuh mereka. Tawanan biasanya ditempatkan di sekitar benteng musuh. Tawanan juga bisa dibebaskan bila rekannya dapat menyentuh dirinya.

Dalam permainan ini, biasanya setiap anggota mempunyai tugas seperti 'penyerang', 'mata-mata', 'pengganggu', dan 'penjaga benteng'. Permainan ini sangat membutuhkan kecepatan berlari dan juga kemampuan strategi yang handal.

Galasin atau Gobak Sodor

Sebelum bermain perlu membuat garis-garis penjagaan dengan kapur tulis yang membentuk lapangan segi empat yang kemudian dibagi menjadi 6 bagian. Buatlah garis di tengah lapangan yang memotong keempat persegi panjang tersebut sebagai tempat atau jalan kapten (sodor).

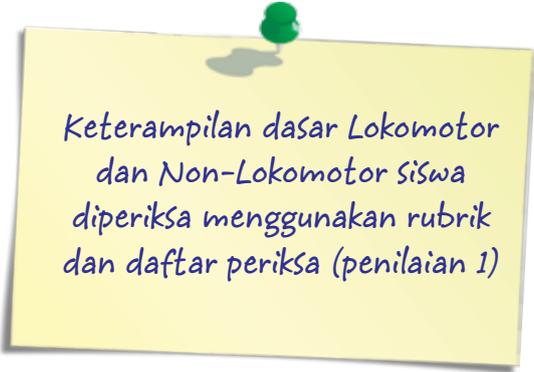
Selanjutnya, bagi siswa menjadi dua tim. Masing-masing terdiri dari 3-5 siswa. Satu tim akan menjadi tim "jaga" dan tim yang lain akan menjadi tim "lawan". Penentuan tim jaga dan tim lawan biasanya dilakukan dengan *ping sut* oleh kapten dari masing-masing tim.

Anggota tim yang mendapat giliran "jaga" akan menjaga lapangan, yaitu di garis horizontal dan garis batas vertikal (kapten). Penjaga garis horizontal bertugas menghalangi lawan yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan. Penjaga garis horizontal bisa bergerak ke kanan dan ke kiri, sedangkan penjaga garis batas vertikal adalah menjaga keseluruhan garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan dengan bergerak dari depan ke belakang atau sebaliknya.

Tim yang menjadi lawan, harus berusaha melewati baris pertama hingga baris paling belakang, kemudian kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga sampai ke baris awal tanpa tersentuh oleh tim jaga.

Manfaat yang dapat kita ambil dari permainan ini adalah kebersamaan dan kerja sama.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerjasama, kejujuran, dan sportifitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik .



Keterampilan dasar Lokomotor dan Non-Lokomotor siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

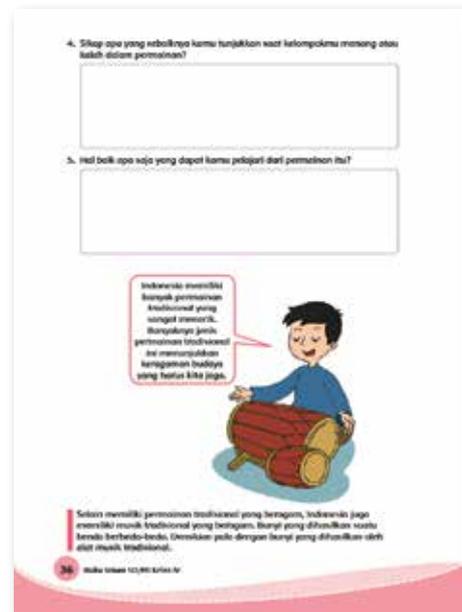
Ayo Berdiskusi



- Usai berolahraga, siswa masih dalam kelompok yang sama menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman dalam kelompok.

Guru membimbing jalannya diskusi kelompok, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang keragaman alat musik tradisional Indonesia.
- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka.
 - Bagaimana bunyi dapat sampai ke telinga kita?
- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan 3 jenis alat musik tradisional daerah yang mereka sukai. Setiap kelompok akan melakukan 3 jenis percobaan yang berbeda tentang sifat bunyi merambat.
- Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi membuat pertanyaan tentang sifat bunyi merambat.
- Setiap kelompok menyampaikan pertanyaan hasil diskusi di depan kelas.



Setiap kelompok dapat menuliskan pertanyaan yang telah mereka buat di selembar kertas, kemudian ditempelkan di papan tulis depan kelas.

Rangkaian pertanyaan tersebut akan dijawab bersama setelah kegiatan percobaan selesai dilakukan.

- Siswa dalam kelompok kemudian melakukan tiga jenis percobaan secara bergantian tentang sifat bunyi merambat berdasarkan instruksi yang ada di buku.

Pastikan alat dan bahan telah tersedia sebelum kegiatan dilakukan.

Siswa dapat diminta untuk membawa sendiri alat dan bahan yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan rasa percaya diri siswa.

Guru berkeliling memastikan setiap kelompok melakukan percobaan dengan tertib dan bertanggung jawab.

- Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil percobaan.
- Siswa masih dalam kelompok yang sama berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku berdasarkan hasil percobaan.
- Guru memberikan penguatan tentang sifat bunyi merambat.

Sifat Bunyi Merambat

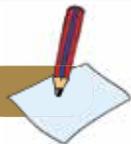
Bunyi merupakan gelombang yang perambatan arahnya sejajar dengan arah getarnya. Bunyi dapat terdengar jika memenuhi syarat berikut.

1. Ada sumber bunyi
2. Ada media penghantar
3. Ada pendengar

Bunyi yang berasal dari sumber bunyi sampai kepada pendengar dengan cara merambat. Bunyi dapat merambat melalui media perantara: udara, zat cair, dan benda padat. Bunyi tidak dapat merambat tanpa adanya media perantara.

Bunyi yang merambat melalui benda padat dan zat cair akan terdengar lebih jelas dibandingkan bunyi yang merambat melalui udara.

Ayo Menulis



- Kerja mandiri: siswa menuliskan hasil percobaan dalam bentuk laporan yang ada di buku.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Laporan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

Ayo Membaca



- Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
- Siswa membaca kembali teks berjudul "Sigap Membantu Sesama" yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

Peta pikiran siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan peta pikiran bersama teman dan guru.

Sebagai variasi kegiatan diskusi, guru dapat menginstruksikan siswa untuk saling menginformasikan peta pikiran mereka menggunakan metode "komidi putar"

Siswa membentuk dua lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki jumlah siswa yang sama. Satu lingkaran akan berada di dalam lingkaran lainnya. Siswa dalam dua lingkaran tersebut akan berpasangan dan saling berhadapan. Lingkaran bagian dalam akan berputar searah jarum jam, sehingga setiap siswa akan mendapatkan pasangan yang berbeda.

Siswa dapat berputar beberapa kali sesuai kebutuhan berdasarkan waktu yang tersedia.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat Buku Guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi yang telah mereka kreasikan pada pembelajaran sebelumnya, kepada kelas lain.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat bunyi merambat akan mengulang percobaan dengan pendampingan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut.



Penilaian

1. PJOK

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Benteng dan Gobak Sodor, serta manfaatnya.	Mampu menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan jelas dan benar.	Menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan benar namun kurang jelas.	Menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dengan kurang tepat.	Belum dapat menjelaskan aturan main Benteng dan Gobak Sodor dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.
Variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor	Mampu mempraktikkan semua variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan sebagian besar variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan sebagian kecil variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor dengan teknik yang benar.	Belum dapat mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan Benteng dan Gobak Sodor.
Kerja Sama	Menunjukkan sikap kerjasama selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat bekerjasama selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap kerjasama selama permainan meskipun telah dimotivasi.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

b. Keterampilan dasar Lokomotor dan Non-Lokomotor dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor:					
• Berjalan tegak					
• Berlari					
• Melompat dengan tumpuan satu kaki					
• Meloncat dengan tumpuan dua kaki					
Non-Lokomotor:					
• Memutar pinggang					
• Menekuk badan, tangan, dan kaki,					
• Memiringkan badan					
• Membentangi tangan dan kaki					
• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang					
Keterangan					
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.					
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.					
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.					
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.					
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. IPA

a. Laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sifat-sifat bunyi merambat	Menjelaskan semua sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat.
Laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat	Menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian besar sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang sebagian kecil sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang sifat bunyi merambat berdasarkan hasil percobaan.
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Berfikir Kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

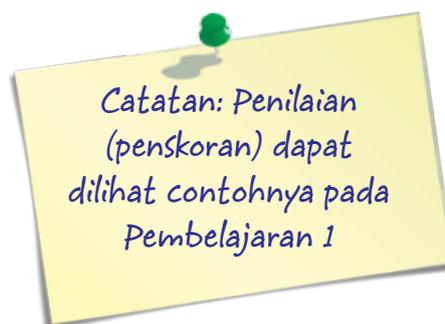
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Penilaian
(penskoran) dapat
dilihat contohnya pada
Pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan Pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri .	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.



4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)

(contoh terlampir dalam lampiran pertama Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



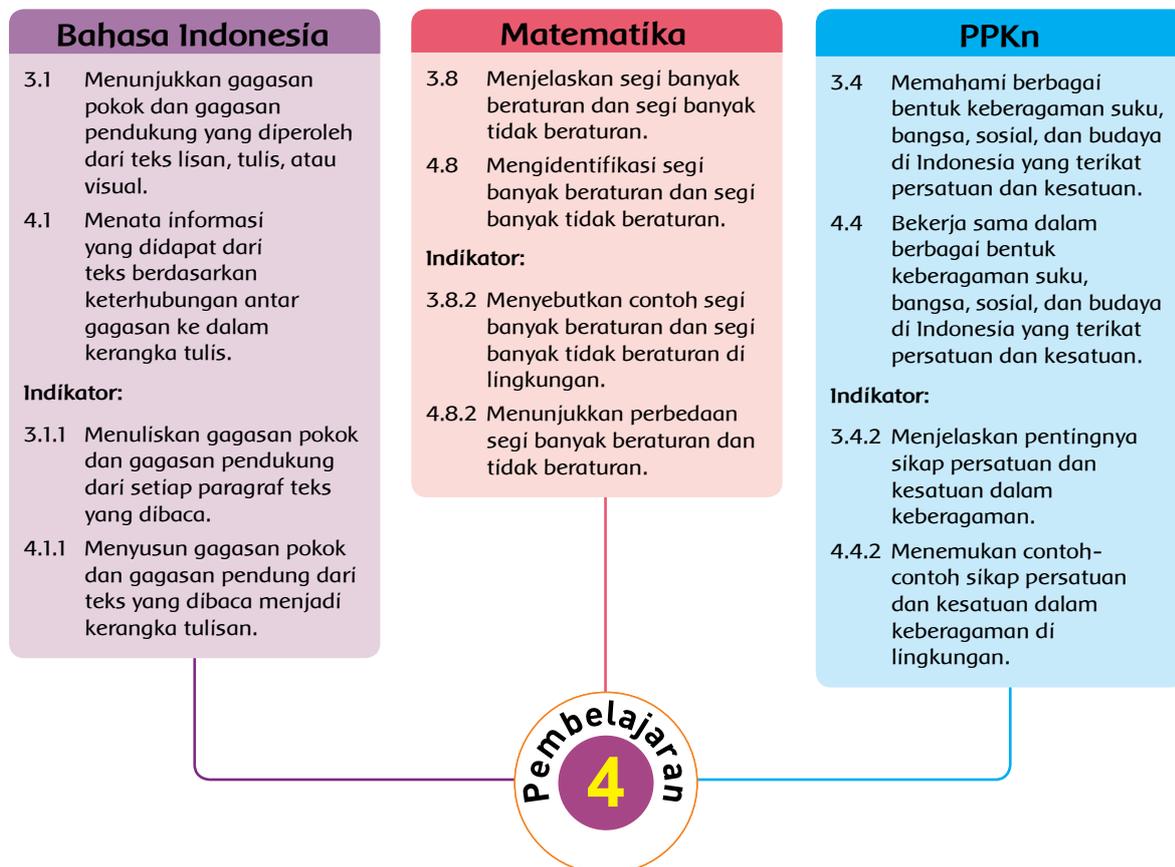
- Siswa mengulang percobaan tentang sifat bunyi merambat di rumah.
- Siswa dimotivasi untuk menemukan sebanyak mungkin fakta tentang sifat bunyi merambat dalam kehidupan sehari-hari.

Fakta-fakta Perambatan Bunyi dalam Kehidupan

- Bunyi merambat melalui media udara: semua suara yang terdengar: saat bercakap-cakap, dan suara bergema di sekitar kita.
- Bunyi merambat melalui zat cair: sura lumba-lumba yang tertangkap radar kapal selam.
- Bunyi merambat melalui benda padat: saat menempelkan telinga di rel kereta api, maka suara roda kereta api yang masih berjarak belasan km akan terdengar dengan cukup jelas.

*Siswa diminta
melaporkan hasil diskusi
kepada guru.*

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu memberikan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca dengan terstruktur.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis.
5. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Segitiga.
- Sapu lidi.

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

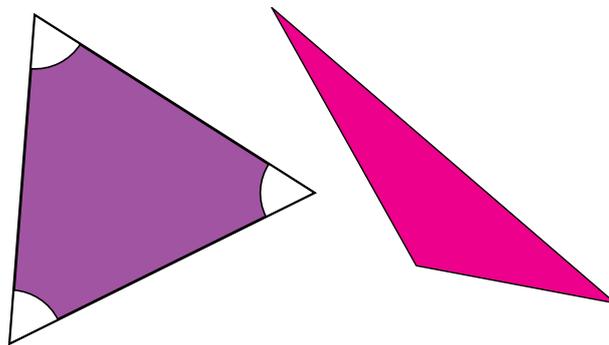


- Guru membawa kain-kain tradisional yang mempunyai pola segi banyak. Jika tidak ada, guru bisa membawa gambar-gambar kain tradisional. Guru menyampaikan bahwa Indonesia kaya akan budaya termasuk kain-kain tradisional. Kekayaan budaya tersebut adalah identitas bangsa. Setiap warga negara harus bangga dengan keberagaman yang ada. Sebagai generasi penerus, siswa harus meneruskan budaya yang ada.



- Siswa mengamati gambar kain tradisional yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi bentuk segi banyak yang ada di buku siswa. Siswa menuliskan hasilnya di kolom yang disediakan di buku siswa.
- Siswa bereksplorasi untuk menemukan konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.
- Siswa berkelompok secara berpasangan. Guru menyiapkan potongan segitiga sama sisi dan segitiga sembarang dengan ukuran yang cukup besar. Guru bisa menjiplaknya pada kertas karton kemudian mengguntingnya.

Contoh bentuk yang bisa dijiplak.



- Siswa bereksplorasi dengan menjawab pertanyaan yang ada di tabel buku siswa. Catatan saat ini siswa belum belajar mengukur sudut. Siswa akan menemukan besar sudut sama atau berbeda dengan cara menggunting salah satu ujung segitiga dan menempelkan pada sudut lainnya.

Seperti gambar berikut.



- Siswa menyimpulkan mana segi banyak beraturan dan mana yang tak beraturan.
- Setiap siswa menuliskan hasil kesimpulannya di buku tulis.
- Siswa mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan dari pola kain tradisional.
- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman sebelahnya.

- Siswa mencari 3 segi banyak beraturan dan tidak beraturan yang ada di sekitarnya.

Siswa membuktikan dan menggambar hasilnya di tabel yang sudah disiapkan.

Siswa membuktikan hasil temuannya secara tertulis.

Misalkan bangun ini adalah segi banyak beraturan karena seluruh sisinya panjangnya sama yaitu ...

Seluruh sudutnya juga besarnya sama, aku menempelkan ujung sudutnya ternyata besarnya sama.

produk dinilai
dengan penilai 1

- Siswa menukar jawaban dengan temannya. Siswa saling menilai apakah jawaban temannya sudah sesuai.
- Siswa mengerjakan soal-soal di buku siswa.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap.
- Setelah membaca siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membaca teks dengan perlahan. Guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu membimbing siswa.
 - Apa yang dibicarakan di paragraf 1?
 - Apa inti dari paragraf 1?
- Siswa mengisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari diagram yang ada di buku siswa.
- Setelah selesai, siswa saling menukar jawaban dengan temannya.
- Salah satu siswa maju ke depan untuk menjawab gagasan pokok dan gagasan



pendung tiap paragraf.

- Setelah siswa selesai, guru membahas dan memastikan bahwa setiap siswa paham.

Ayo Mengamati



- Siswa membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa.
- Guru membawa sapu lidi ke dalam kelas untuk membantu siswa memahami konsep makna bersatu dengan mengacu pada buku siswa.
- Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai (yang telah dilakukan guru sebelumnya) menggunakan sapu lidi.
- Guru meminta siswa mengamati apa yang terjadi.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyapu sampah kertas tersebut menggunakan sapu lidi, kemudian bertanya kepada siswa, apa perbedaan yang kalian lihat?
- Guru memandu siswa untuk menyimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan memberi manfaat sebagai berikut.
 - Bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat.
 - Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan.
- Secara individu siswa mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan. Siswa menuliskan hasilnya pada tabel.
- Secara klasikal, guru mendiskusikan sikap-sikap tersebut. Guru menuliskannya di papan tulis.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa berdiskusi tentang pertanyaan berikut.

- Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?
- Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?



- Satu kelompok diminta mempresentasikan jawabannya. Sementara kelompok yang lain menanggapi.
- Guru menyimpulkan tentang pendapat siswa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

- Siswa bisa membuat kolase lain dari segi banyak.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep segi banyak dapat mengulang kegiatan bersama guru sesuai jam belajar selama sekitar 30–60 menit.

Penilaian

1. Matematika: Menemukan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Segi banyak beraturan	Menemukan 3 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan semua bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.
Segi banyak tidak beraturan	Menemukan 3 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan semua bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia: Gagasan Pokok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi kasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar.
Mengidentifikasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar.
Mengkomuni kasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.



3. PPKn

Kriteria	ya	tidak
Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.		
Menemukan 3 contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.		

4. **Diskusi:** Pada saat diskusi persatuan dan kesatuan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, dan perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

5. **Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)**

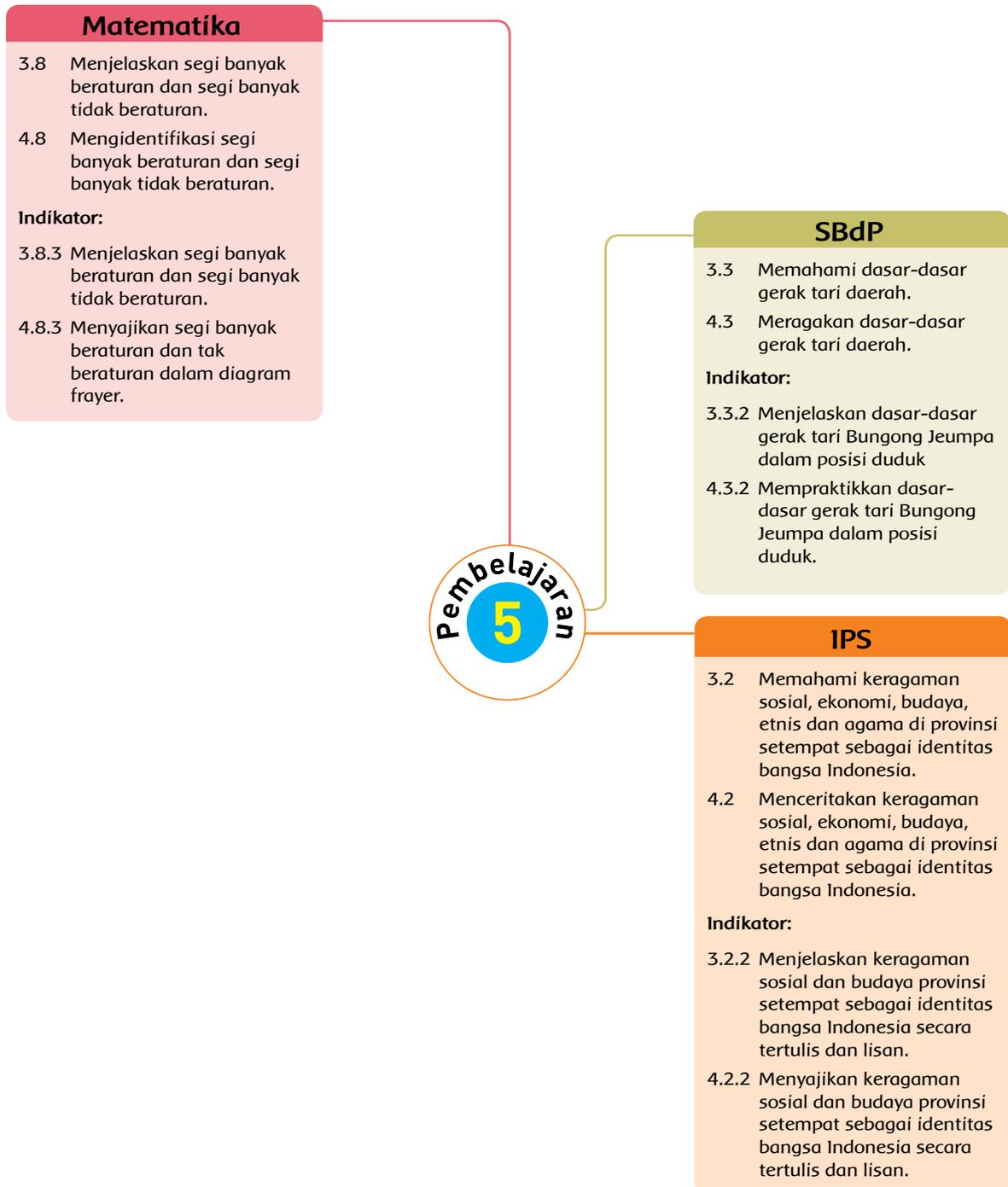
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya akan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan. Siswa melakukan refleksi bagaimana persatuan dan kesatuan di lingkungannya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

- Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
- Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
- Dengan mengamati gambar dan langkah-langkah serta peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan benar.
- Setelah berdiskusi tentang bangun segi banyak pada tangram, siswa mampu menjelaskan perbedaan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Tangram
- Lagu Bungong Jeumpa

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Ayo Membaca 

- Siswa membaca informasi yang ada di buku siswa.
- Siswa membaca teks tentang Suku Minang dalam hati (membaca senyap).

Guru meminta siswa menggarisbawahi poin-poin penting dalam bacaan tersebut.



- Siswa menuliskan pertanyaan tentang hak yang ingin mereka ketahui lagi tentang Suku Minang.
- Siswa menuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku Minang.
- Siswa mendiskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Kita sudah seharusnya menghargai perbedaan tersebut dan menunjukkan sikap santun kepada teman-teman yang memiliki budaya yang berbeda.

- Siswa dipandu mencari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing.

Guru membantu mengarahkan siswa untuk mencari informasi tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi mereka masing-masing dari berbagai sumber, di antaranya: buku bacaan, buku perpustakaan, media internet, serta sumber bacaan lain yang tersedia di sekolah masing-masing.

- Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada kolom berikut.
- Setelah mendapat informasi yang cukup, siswa mempresentasikan informasi yang mereka peroleh dalam kelompok.

Guru menilai presentasi yang disajikan siswa secara tertulis dan lisan menggunakan rubrik.

Setelah siswa selesai mempresentasikan tentang keragaman sosial dan budaya di lingkungan provinsi mereka, guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan melanjutkan mempelajari tari Bungong Jeumpa.

Ayo Mengamati



- Siswa mendiskusikan dan memperagakan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, menyaksikan peragaan dari guru.

Guru memandu siswa dalam melakukan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa. Guru bisa mempelajari gerakan tari ini dari berbagai sumber, misalnya video dari youtube atau buku-buku tari.

Gerakan Tari Bungong Jeumpa dalam Posisi Duduk

- Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 4 x 8



- Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku. Kemudian tepuk 2X. Dilakukan bergantian.

Hitungan 2 x 8



- Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat

Hitungan 4 x 8



- Kedua tangan memegang lantai. serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian.

Hitungan 2 x 8.



Guru menilai proses pembelajaran menari dengan menggunakan catatan anekdot.

- Setelah selesai menari, guru menyampaikan bahwa tari Bungong Jeumpa adalah satu dari sekian banyak tarian yang ada di Indonesia. Kita semestinya bersyukur dan menghargai keberagaman tersebut. Ketika kita saling menghargai dalam keanekaragaman sosial dan budaya, maka akan tercipta kehidupan yang harmonis.
- Guru bertanya kepada siswa, apakah mereka masih ingat hasil karya tangram yang telah mereka buat? Guru mengingatkan bahwa tangram tersebut terdiri atas bentuk yang berbeda-beda, namun ketika bentuk yang berbeda-beda tersebut ditata sedemikian rupa, maka akan tercipta gambar baru yang harmonis.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengamati tangram yang telah mereka buat.
- Secara berpasangan, siswa mendiskusikan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut.
- Siswa menemukan segi banyak yang terdapat dalam tangram tersebut.
- Siswa menjelaskan tentang segi banyak yang mereka temukan.
- Siswa mengidentifikasi segi banyak beraturan dalam tangram yang mereka buat.
- Siswa menjelaskan mengapa segi banyak tersebut dinamai segi banyak beraturan.
- Siswa menyajikan segi banyak beraturan dan tidak beraturan, ciri-cirinya, serta ciri-cirinya dalam bentuk diagram frayer.

Guru menilai karya siswa dengan rubrik

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

- Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa berlatih tari Bungong Jeumpa secara berpasangan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami ciri-ciri segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dapat diberikan bentuk-bentuk kongkret tentang materi terkait dan mendiskusikannya. Dengan mengelompokkan bangunan beraturan dan tidak beraturan, siswa diminta menjelaskan persamaan dan perbedaannya.

Penilaian

1. IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya di provinsi

masing-masing dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. SBdP

Proses pembelajaran tari Bungong Jeumpa dinilai dengan catatan anekdot.

3. Matematika

Diagram frayer segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mampu menggambar 5 contoh segi banyak beraturan dengan benar.		
2.	Mampu menggambar 5 contoh segi banyak tidak beraturan.		
3.	Mampu menuliskan 3 ciri-ciri segi banyak beraturan.		
4.	Mampu menuliskan 3 ciri-ciri segi banyak beraturan.		
5.	Mampu mendefinisikan segi banyak beraturan.		

6.	Mampu mendefinisikan segi banyak tidak beraturan.		
----	---	--	--

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Santun)

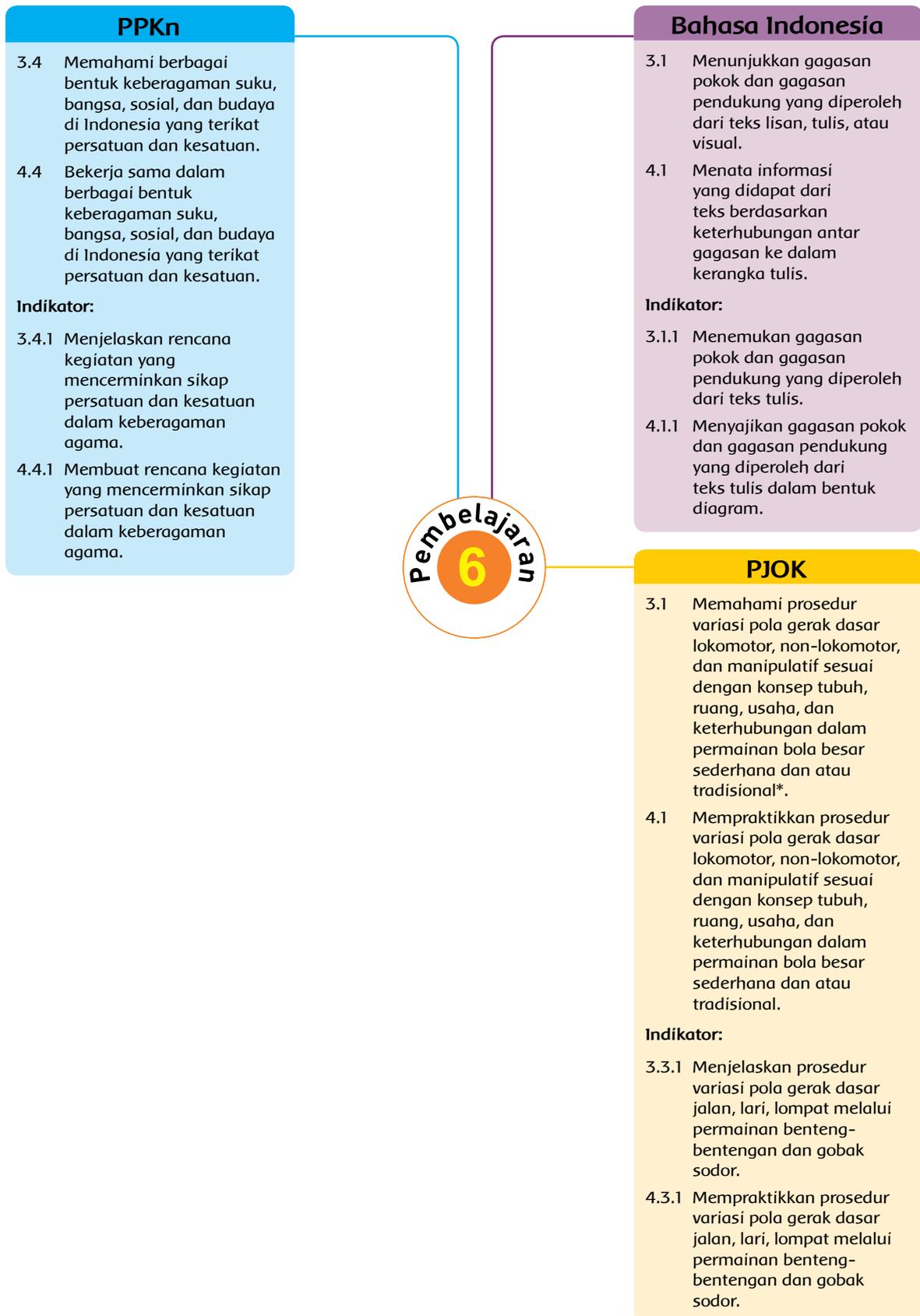
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menyampaikan kepada orang tua mereka mengenai pentingnya memahami, menghargai, dan bersikap santun kepada orang lain yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam dan berbeda yang ditemui di sekitar mereka. Siswa meminta orang tua mereka menulis kesimpulan diskusi pada kolom berikut.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

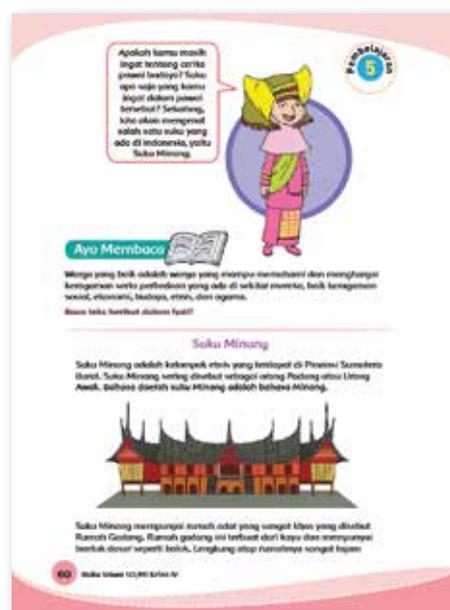
1. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku Minang secara dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis tentang keragaman sosial dan budaya suku Minang dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah secara terstruktur.
4. Setelah membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah secara terstruktur.
5. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor dengan teknik yang benar.
6. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor dengan teknik yang benar.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Area bermain benteng-bentengan
- Area bermain gobak sodor

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru menyampaikan bahwa warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

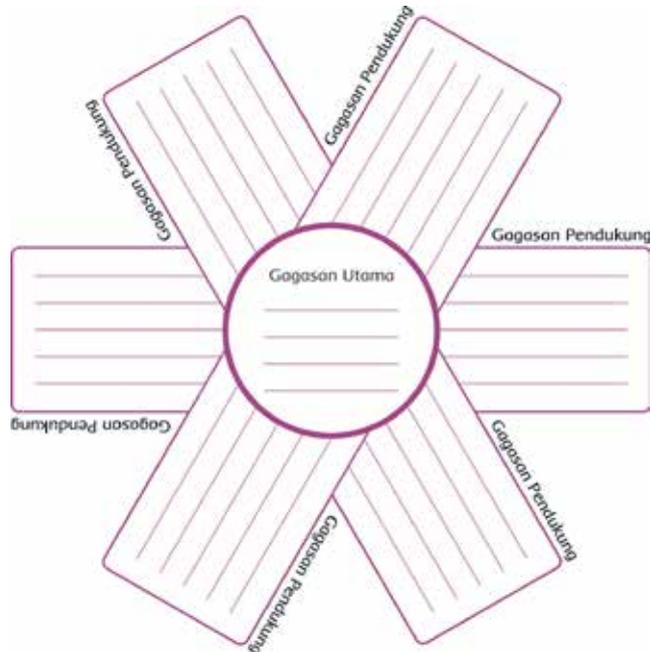


Guru menyampaikan bahwa setiap suku memiliki ciri khas masing-masing

Ayo Membaca



- Siswa membaca informasi di buku siswa.
- Siswa membaca kembali teks tentang Suku Minang.
- Siswa menemukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk setiap paragraf pada diagram yang terdapat dalam buku siswa seperti berikut.



- Guru meminta siswa menuliskan gagasan utama setiap paragraf pada diagram dan menuliskan gagasan pendukung di sekitar gagasan pokok.
 - Guru menilai gagasan pokok dan gagasan pendukung menggunakan rubrik.
-
- Siswa menuliskan kesimpulan tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung di buku siswa.

Setelah membaca teks tentang suku Minang, guru menyampaikan bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

- Siswa membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah mereka.
-
- Guru menilai kegiatan ini menggunakan rubrik
 - Guru menyampaikan kepada siswa bahwa permainan tradisional adalah merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.
-
- Siswa mendiskusikan secara berkelompok tentang permainan benteng-bentengan dan gobak sodor yang telah mereka pelajari sebelumnya.
 - Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom yang terdapat di buku siswa.
 - Siswa mempraktikkan permainan benteng-bentengan dan gobak sodor setelah berdiskusi dan mengamati penjelasan dari guru, khususnya untuk keterampilan dasar jalan, lari, dan lompat.

Guru menilai keterampilan dasar jalan dan lari dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor menggunakan daftar periksa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

- Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa berlatih menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tambahan yang disediakan guru.

Remedial

- Siswa yang belum mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan baik dapat diberikan beberapa bahan bacaan yang lebih sederhana dan diminta untuk menggarisbawahi gagasan pokok paragraf demi paragraf di bawah arahan dari guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan Pokok	Seluruh gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pokok tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Gagasan Pendukung	Seluruh gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pendukung tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. PPKn

Rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. PJOK

Keterampilan jalan dan lari dalam permainan bentengbentengan dan gobak sodor dinilai dengan daftar periksa.

No.	Kriteria	Ya	Tidak	Komentar Guru
1.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan benar.			
2.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lari dengan benar.			

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan hasil refleksi mereka selama belajar satu minggu ini kepada orang tua mereka di rumah. Siswa menyampaikan bagaimana perasaan mereka saat belajar, apa yang sudah mereka pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagi mereka. siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Rumah Adat

Rumah adat di Indonesia sangatlah beragam. Itulah kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Rumah adat masing-masing daerah di Indonesia mempunyai sejarah dan karakteristik yang berbeda-beda. Kegotongroyongan yang dilakukan untuk membangun sebuah rumah adat menghasilkan peninggalan yang mempunyai nilai sejarah. Itulah indahnya kebersamaan dimana masyarakat di suatu daerah bahu-membahu untuk membangun sebuah rumah adat baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat penyimpanan benda lain.

A. Rumah Adat Baduy



Rumah adat yang ada di daerah Banten, Jawa Barat ini bukan hanya sekedar tempat tinggal tetapi mempunyai nilai kehidupan. Bentuk rumah di sana disebut julang ngapak. Rumah Baduy berbentuk panggung. Jika tanahnya tidak rata maka tidak boleh meratakannya. Untuk menyamakan tingginya mereka menyesuaikan dengan

tinggi rendahnya tiang.

Rumah adat Baduy mempunyai ciri khas berikut.

- Rumah yang dibangun tidak boleh menyentuh tanah.
- Tiang-tiang kolong harus dialasi batu.
- Dindingnya terbuat dari anyaman bambu (bilik).
- Atap terdiri atas dua bagian, kiri dan kanan. Atap sebelah kiri berukuran lebih panjang.
- Atap terbuat dari ijuk atau daun kelapa.
- Tidak mempunyai jendela.
- Lantainya terbuat dari bambu (*palupuh*).

B. Rumah Adat Tongkonan

Tongkonan merupakan rumah adat khas Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Indahnya kebersamaan pada rumah adat Toraja tercermin dalam kata tongkonan itu sendiri. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang berarti tempat duduk, yang difungsikan sebagai tempat berdiskusi para bangsawan Toraja. Begitu banyak filosofi yang terkandung dalam rumah adat Tongkonan ini, seperti adanya kepercayaan, kebanggaan, tradisi kuno, dan peradaban yang semuanya tersirat dalam bangunan rumahnya.

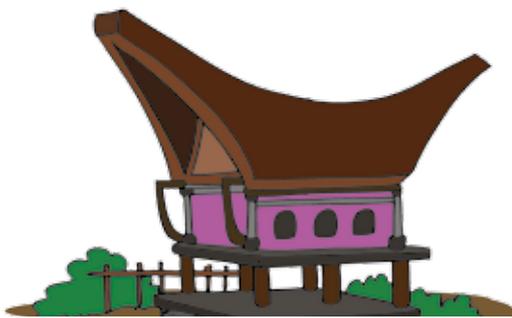
Rumah adat Tongkonan ini mempunyai empat warna dasar (Aluk To Dolo), yaitu hitam, merah, kuning, dan putih. Semua warna ini mempunyai arti bagi masyarakat Tana Toraja. Warna hitam melukiskan kematian dan kegelapan, sedangkan kuning menyimbolkan anugerah dan kekuasaan Tuhan. Merah diartikan sebagai warna darah yang melambangkan kehidupan manusia. Warna putih melambangkan daging dan tulang yang berarti suci.

Ciri khas rumah tongkonan adalah sebagai berikut.

- Terbuat dari kayu tanpa adanya logam seperti paku untuk memperkuat bangunan.
- Berbentuk panggung di mana kolongnya dipakai untuk kandang kerbau.
- Atap rumah terbuat dari ijuk hitam berbentuk melengkung terlihat seperti perahu tertelungkup bersama buritan.
- Ujung atapnya runcing ke atas
- Rumah tongkonan mengarah ke utara
- Kepala kerbau atau tanduknya ditempel di tiang utama depan rumah.
- Banyak sedikitnya tanduk kerbau menandakan tinggi rendahnya derajat pemilik rumahnya.



C. Rumah Adat Papua



Honai merupakan rumah adat daerah Papua yang banyak ditemukan di lembah dan pegunungan bagian tengah Pulau Papua. Rumah Honai berbentuk bulat, difungsikan untuk menahan tiupan angin yang kencang dan mengurangi hawa dingin pegunungan.

Rumah Honai merupakan sebuah rumah adat yang mencerminkan indahnnya kebersamaan.

Hal ini dilihat dari bentuk rumah yang melingkar atau bulat melambangkan persatuan yang tinggi antarsesama suku. Menurut mereka, tinggal dalam satu Honai berarti mempunyai tujuan yang sama dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Rumah adat ini mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- Tinggi rumah kurang lebih 2,5 meter.
- Bentuk atap bulat kerucut terbuat dari jerami atau ilalang, berfungsi untuk melindungi dinding dari air hujan.
- Dinding rumah terbuat dari kayu dengan satu pintu pendek dan tidak berjendela.
- Terdiri dari dua lantai di mana lantai pertama untuk tidur dan lantai kedua untuk bersantai.

Rumah Honai ini selain untuk rumah tinggal, berfungsi juga sebagai:

1. Tempat menyimpan alat-alat perang dan berburu
2. Tempat melatih anak lelaki supaya menjadi orang yang kuat, sehingga ketika dia dewasa dapat melindungi sukunya.
3. Tempat untuk menyusun strategi perang, jika terjadi peperangan.
4. Tempat menyimpan alat-alat atau simbol dari adat suku yang sudah ditekuni sejak dulu.

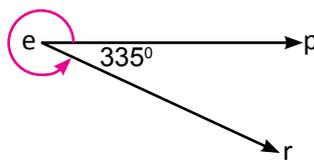
Sudut

Jenis-Jenis Sudut

Selain sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul, ada jenis-jenis sudut yang lain, yaitu.

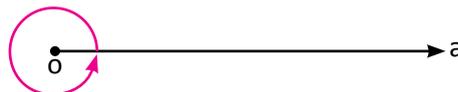
1. Sudut Refleks

Sudut refleks adalah sudut yang memiliki ukuran antara 180° dan 360° .



2. Sudut Perigon

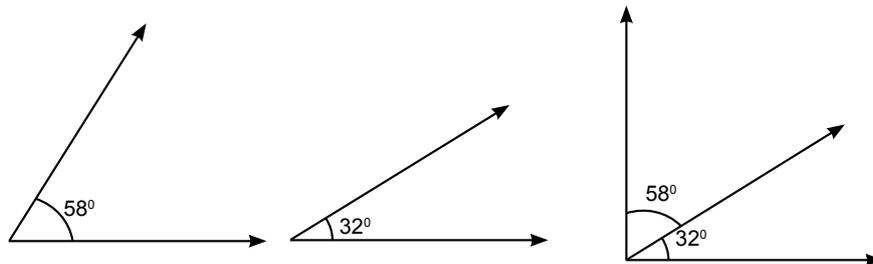
Suatu perigon atau satu putaran adalah sudut yang memiliki ukuran tepat 360° .



Hubungan Antarsudut

Sudut-Sudut yang Saling Berkomplemen (Berpelengkap). Dua sudut dikatakan saling berkomplemen jika jumlah ukuran sudut-sudutnya sama dengan 90 derajat.

Contoh berikut adalah dua sudut yang saling berkomplemen.

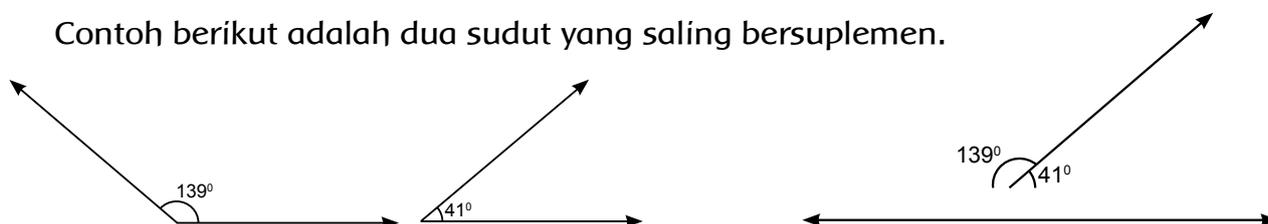


Perhatikan bahwa kedua sudut tersebut dapat saling ditempelkan untuk membentuk sudut siku-siku!

Sudut-Sudut yang Saling Bersuplemen (Berpelurus)

Dua sudut dikatakan saling bersuplemen jika jumlah ukuran ke dua sudutnya sama dengan 180 derajat.

Contoh berikut adalah dua sudut yang saling bersuplemen.

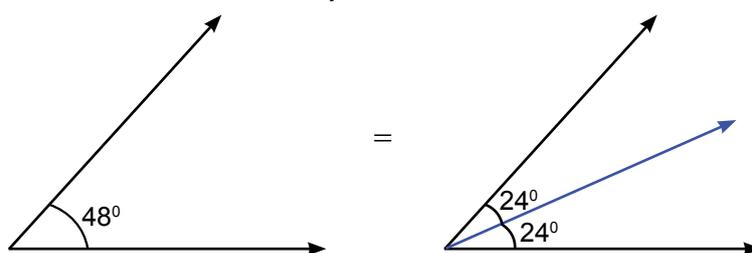


Tampak bahwa dua sudut ini jika saling ditempelkan akan menghasilkan satu garis lurus.

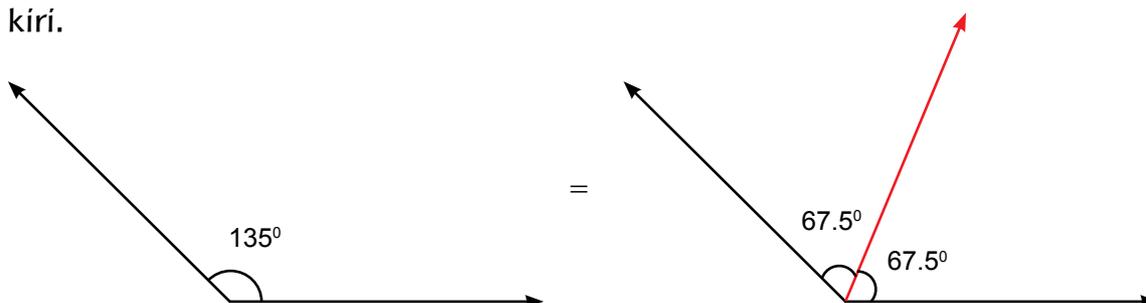
Bisektor Sudut

Bisektor suatu sudut adalah suatu sinar garis yang membagi suatu sudut menjadi dua sudut sama besar.

Contoh : Sinar garis yang biru pada gambar di bawah ini adalah bisektor dari sudut yang terletak di sebelah kirinya.



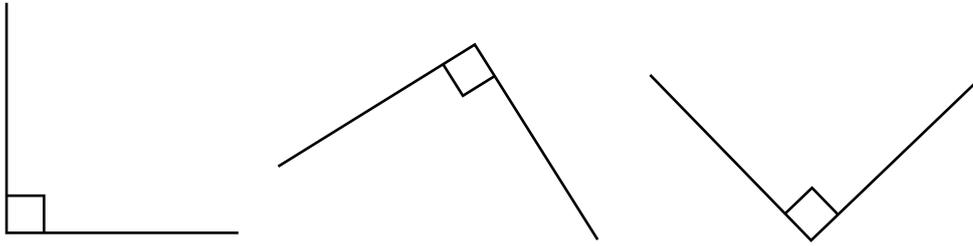
Sinar garis merah di sebelah kanan adalah bisektor sudut yang di sebelah kiri.



Garis-Garis Tegak Lurus

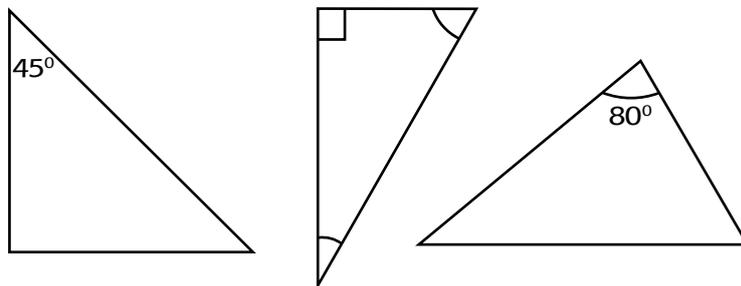
Dua garis yang bertemu di suatu sudut siku-siku disebut saling tegak lurus.

Tiga gambar di bawah, semuanya menyatakan sudut siku-siku.

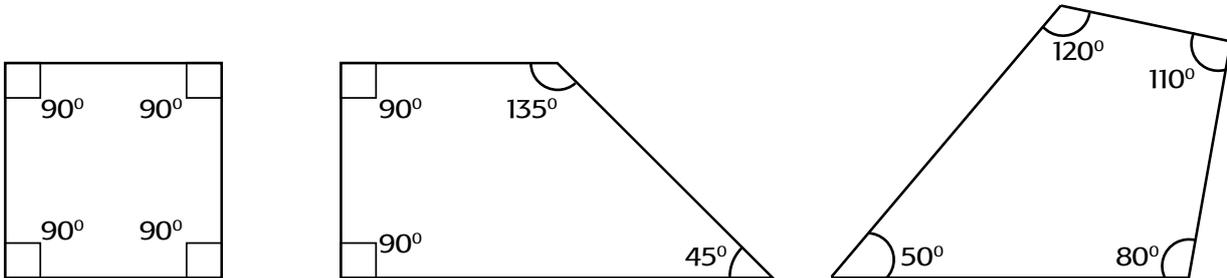


Fakta Tentang Sudut

Setiap segitiga memiliki sudut berjumlah 180° .



Semua segi empat memiliki jumlah sudut 360° .



Tarian Tradisional Indonesia

Gending Sriwijaya

Tari Gending Sriwijaya merupakan tarian adat masyarakat Sumatera Selatan. Tarian ini biasa ditampilkan untuk menyambut tamu kehormatan yang berkunjung ke Sumatera Selatan. Gerakan dalam tarian ini menunjukkan sikap masyarakat Sumatera Selatan yang ramah, tulus, dan terbuka terhadap tamu.

Tarian ini dimainkan oleh 9 orang penari wanita yang berbusana adat aesan gede, dan dikawal oleh 2 orang penari lainnya yang membawa payung dan tombak. Tarian ini juga diiringi penyanyi dan musik pengiring tarian. Musik pengiring tarian adalah alat musik tradisional Sumatera Selatan, yaitu gamelan Sumatera Selatan dan gong. Penari paling depan membawa tepak sekapur sirih untuk dipersembahkan kepada tamu agung, diiringi oleh 2 penari yang membawa pridon terbuat dari kuningan.

Tari Gending Sriwijaya dan lagu pengiringnya diciptakan tahun 1944 dengan tujuan agar para generasi muda selalu mengingat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Dengan semangat kebersamaan, sebuah bangsa akan menjadi semakin kuat.



Tari Hudoq



Tari Hudoq berasal dari Kalimantan Timur. Tarian ini mencerminkan kebersamaan karena dilakukan pada saat akan memulai masa tanam padi, membersihkan desa, ataupun saat panen. Tarian ini sarat dengan unsur magis, dipimpin oleh seorang pawang yang menyediakan sesaji kepada dewi padi dan Sang Pencipta alam semesta.

Tari Hudoq mencerminkan kebersamaan. Tari Hudoq yang dilakukan pada saat akan menanam padi bertujuan untuk meminta kesuburan tanah yang akan mereka garap kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tari Hudoq yang dilaksanakan pada saat membersihkan desa bertujuan untuk memohon kesejahteraan bagi masyarakat desa. Tari Hudoq yang dilakukan saat panen bertujuan untuk menyampaikan rasa syukur atas panen yang telah mereka dapatkan. Salah satu keunikan tarian ini adalah topeng kayu yang dikenakan penarinya. Kostum yang digunakan terbuat dari daun pisang.

Gerakan tarian ini, antara lain maju sambil menghentak-hentakkan kaki, dilanjutkan dengan gerakan menghentakkan kaki setinggi tumit, serta mengepakkan sayap seakan burung akan terbang. Tarian ini biasanya ditarikan oleh 13 orang penari.

Tari Serimpi

Tari Serimpi merupakan tarian yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tari Serimpi termasuk ke dalam tarian klasik. Ada berbagai jenis Tari Serimpi yang dikenal masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Pada zaman dahulu, tari Serimpi hanya ditampilkan pada waktu dan tempat yang terbatas. Tarian-tarian klasik semacam itu hanya dimainkan di depan raja serta kerabat kerajaan.

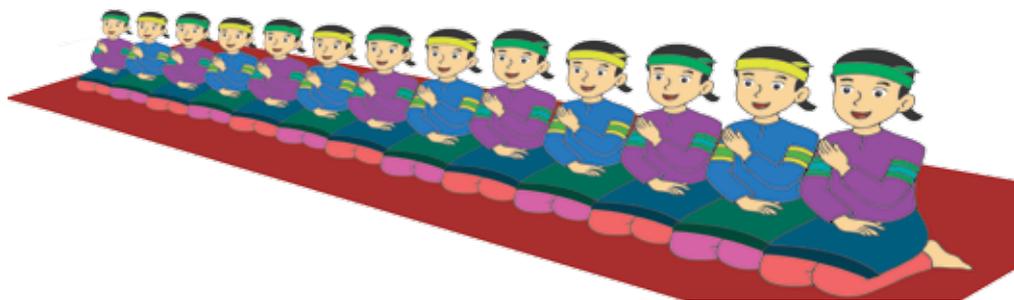
Tari Serimpi memiliki keunikan, antara lain sebelum para penari menarikan tarian ini harus menjalani upacara ritual tertentu. Selain itu, ada masa-masa tertentu kapan tarian itu diperagakan, misalnya ketika raja sedang makan.



Pada awalnya tari Serimpi ditampilkan dalam waktu yang lama, yaitu sekitar satu jam, dan dalam gerakannya terdapat beberapa pengulangan. Gerakan tari ini sangat gemulai dan harmonis, menggambarkan gerakan air yang mengalir. Gerakan tari Serimpi juga mencerminkan sikap masyarakat Jawa, khususnya masyarakat sekitar keraton yang memiliki budaya yang halus. Sejalan

dengan perkembangan waktu, tari Serimpi mengalami perubahan, terutama dalam hal durasi waktu saat tarian ini disajikan. Tari Serimpi diiringi oleh gending yang mengikuti gerakan para penari. Kini, tarian ini sering ditampilkan dalam jamuan tamu kehormatan yang berkunjung ke keraton.

Tari Saman



Tari Saman merupakan tarian yang berasal dari suku Aceh Gayo. Tarian ini mencerminkan kebersamaan dan kekompakan dalam menarikannya. Tarian ini tidak menggunakan iringan musik dalam penyajiannya, hanya menggunakan suara dari para penarinya, ditambah dengan suara tepukan tangan, suara tepukan dada, serta tepukan pada pangkal paha penarinya.

Tari Saman biasanya dimainkan oleh puluhan atau belasan penari laki-laki. Namun, ada juga yang dimainkan oleh 10 orang penari laki-laki, 8 di antaranya melakukan gerakan tarian, dan 2 orang lagi memberi aba-aba sambil bernyanyi. Untuk mengatur gerakannya, dipilih seorang pemimpin yang disebut syekh, yang juga bertugas menyanyikan lagu-lagu Saman.

Tari Saman biasa ditampilkan pada berbagai acara, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., pembukaan sebuah festival, dan kunjungan tamu kehormatan.

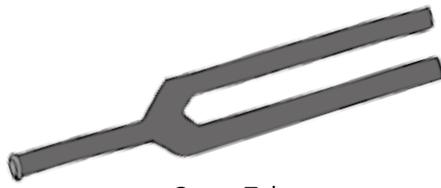
Bunyi

Seperti kita ketahui bersama, bahwa bunyi suara kereta api yang sedang melintas, suara kicauan burung, dan suara orang mendengkur sangat jelas berbeda. Bunyi sangat berkaitan erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Saat kita tidak bersuara pun, akan menghasilkan bunyi.



Bunyi kereta api yang melintas akan berbeda dengan bunyi burung yang berkicau.

A. Definisi Bunyi



Garpu Tala

Bunyi merupakan hasil dari getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu, bunyi sering disebut sebagai gelombang bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar.

B. Sifat-Sifat Bunyi

Sifat-sifat bunyi ada tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Termasuk gelombang longitudinal (gelombang yang arah rambatnya sejajar dengan arah getarnya).
2. Perambatannya membutuhkan medium.
3. Dapat dipantulkan.

C. Sumber-Sumber Bunyi

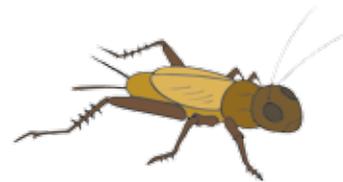
Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Sumber bunyi adalah benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah garpu tala, alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.

D. Jenis-Jenis Bunyi

Bunyi mempunyai jenis yang berbeda-beda. Hal ini bergantung dari frekuensinya. Frekuensi adalah banyaknya getaran yang terjadi setiap satu detik. Satuan frekuensi adalah Hertz (Hz). Berdasarkan frekuensinya, bunyi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Bunyi Infrasonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat rendah, yaitu kurang dari 20 Hz. Bunyi infrasonik ini dapat didengar oleh kelelawar, anjing, jangkrik, dan kuda.



Jangkrik

2. Bunyi Audiosonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi di antara 20-20.000 Hz. Bunyi audiosonik ini dapat didengar oleh manusia.

3. Bunyi Ultrasonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat tinggi, yaitu lebih dari 20.000 Hz. Bunyi ultrasonik ini dapat didengar oleh lumba-lumba.

E. Perambatan Bunyi

Ketika ada trompet ditiup dan gitar dipetik, kita akan mendengar kedua bunyi tersebut secara bersamaan. Bunyi trompet dan gitar tersebut merambat melalui medium udara. Udara merupakan medium yang sering

dilalui oleh gelombang bunyi. Cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu jenis dan suhu medium. Pada umumnya, bunyi dapat merambat melalui medium padat, cair, dan udara. Bunyi tidak merambat di ruang hampa udara karena bunyi memerlukan medium untuk merambat. Benda padat dan cair merupakan penghantar bunyi yang baik daripada udara. Hal ini disebabkan susunan partikel zat padat dan cair lebih rapat daripada susunan partikel udara.

Selain jenis medium, faktor yang memengaruhi cepat rambat bunyi adalah suhu medium. Semakin besar (meningkat) suhu medium, maka cepat rambat bunyi akan semakin besar. Hal ini dikarenakan pada saat suhu medium meningkat, molekul-molekul medium akan bergerak lebih cepat. Gerakan tersebut akan menimbulkan tumbukan antarpartikel medium yang frekuensinya semakin besar. Dengan meningkatnya frekuensi tumbukan ini, energi akan berpindah dalam waktu singkat, sehingga cepat rambat bunyi akan semakin cepat.

F. Pemantulan Bunyi

Bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pemantulan. Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi pantul.

1. Bunyi yang Memperkuat Bunyi Asli

Bunyi ini terjadi apabila sumber bunyi mempunyai jarak yang sangat dekat dengan dinding pemantulnya. Dengan demikian, bunyi pantulnya akan terdengar jelas dan bersamaan dengan bunyi aslinya. Contohnya adalah suara seseorang yang berada di dalam ruangan kecil akan terdengar jelas.

2. Gaung

Gaung adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli sehingga bunyi terpantul berulang-ulang. Gaung terjadi jika bunyi dipantulkan pada permukaan yang keras. Contohnya adalah pemantulan bunyi yang terjadi di dalam bioskop. Untuk menghindari terjadinya gaung, maka dinding di dalam bioskop atau gedung konser dilapisi oleh bahan-bahan yang lunak, seperti karpet, busa karet, dan gabus.

3. Gema

Gema adalah bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli. Gema terjadi karena jarak antara sumber bunyi dengan dinding pemantulnya. Contohnya adalah bunyi pantul yang dihasilkan oleh dinding antarbangunan dan dasar suatu ruangan.

G. Jenis Bunyi yang Lain

Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi yang lain

1. Nada adalah bunyi yang mempunyai frekuensi yang teratur.
2. Desah adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang tidak teratur.

3. Dentum adalah bunyi yang mempunyai amplitudo yang sangat besar dan terdengar mendadak.
4. Warna bunyi atau timbre adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang sama, tetapi terdengarnya berbeda.

H. Resonansi Bunyi

Peristiwa resonansi banyak terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Resonansi adalah peristiwa ikut bergetarnya suatu benda karena ada benda lain yang bergetar. Frekuensi benda yang bergetar bernilai sama dengan frekuensi benda yang dipengaruhi. Berikut ini adalah contoh peristiwa resonansi yang menguntungkan dan merugikan.

1. Resonansi yang menguntungkan, yaitu resonansi yang terjadi pada alat musik, seperti gitar, gamelan, dan genderang.
2. Resonansi yang merugikan, yaitu resonansi yang terjadi pada suara deru pesawat terbang yang dapat membuat kaca pecah.

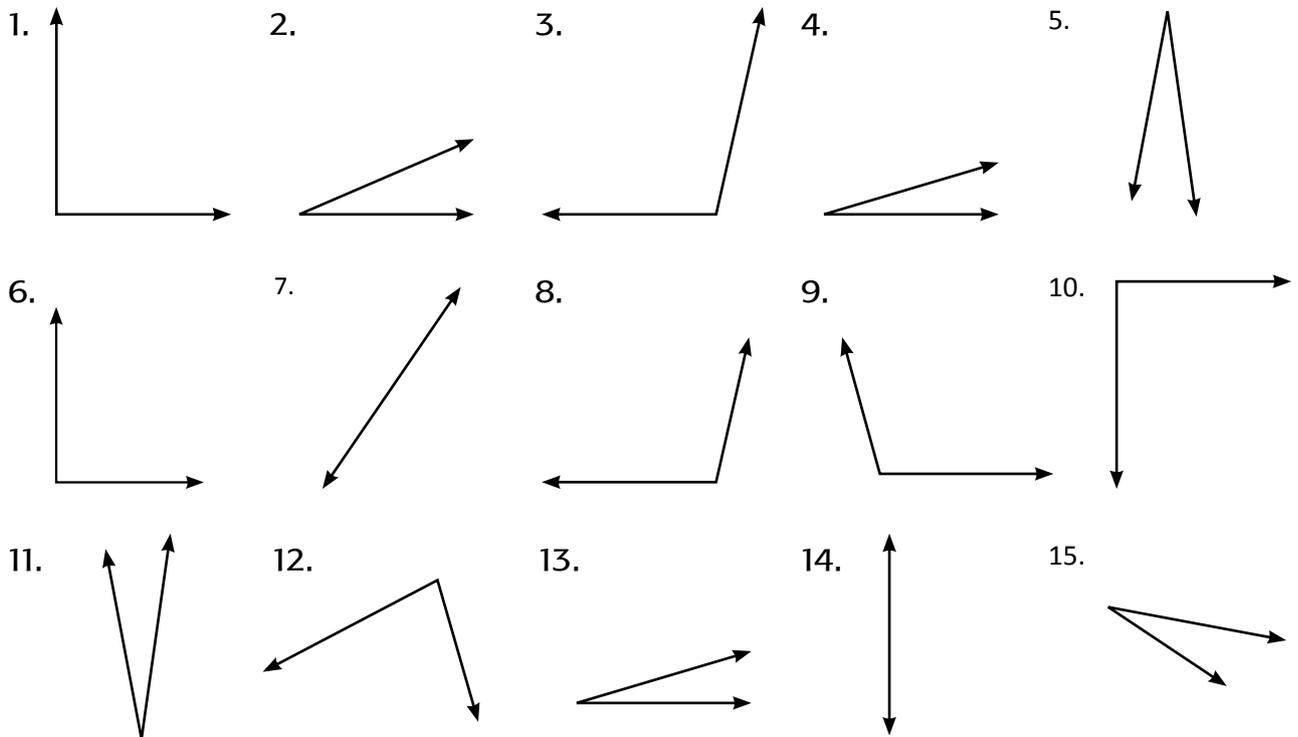


Deru pesawat merupakan contoh resonansi yang merugikan.

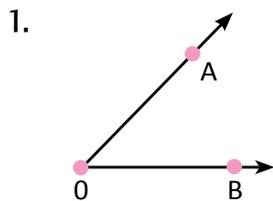


Resonansi pada gitar merupakan contoh resonansi yang menguntungkan.

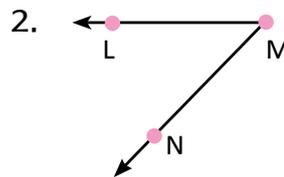
Tuliskan jenis sudut dari gambar-gambar di bawah ini.



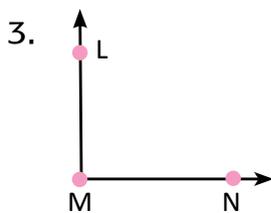
Tebak dan Ukur Besar Sudut Berikut.



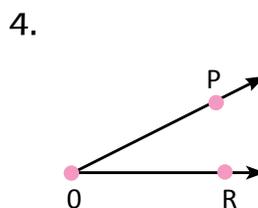
Tebakanku:
 Ukuran Sebenarnya:



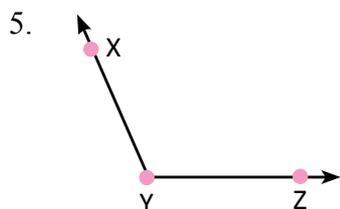
Tebakanku:
 Ukuran Sebenarnya:



Tebakanku:
 Ukuran Sebenarnya:

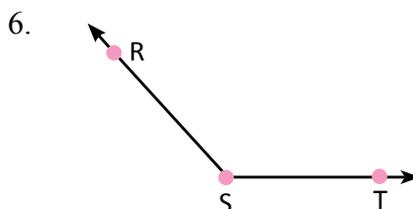


Tebakanku:
 Ukuran Sebenarnya:



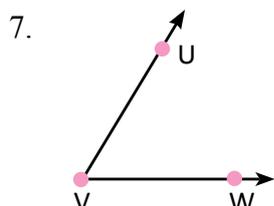
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



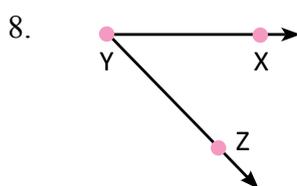
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



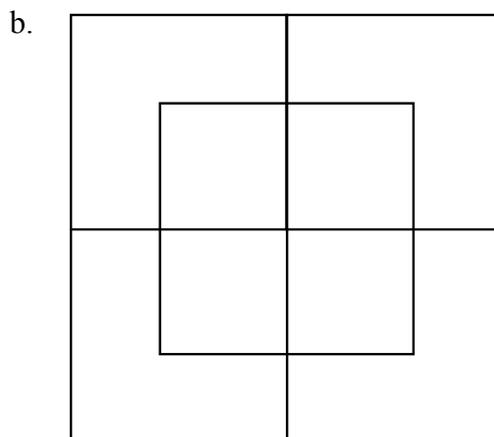
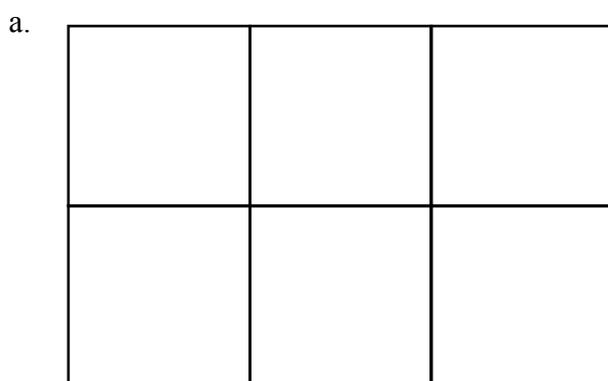
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:

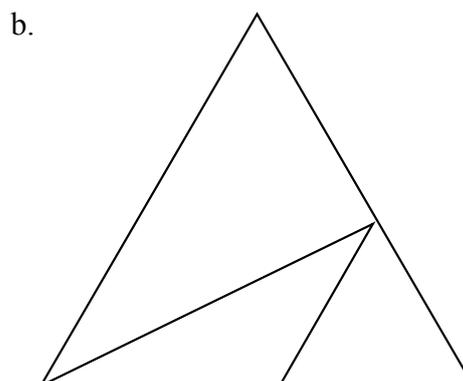
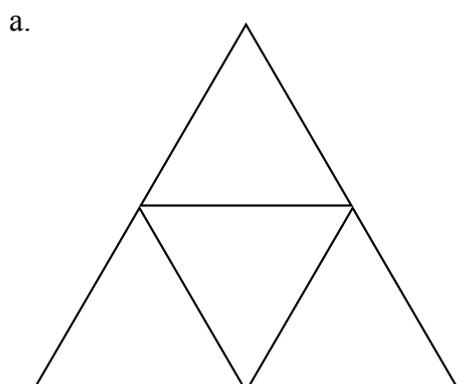
Soal Tambahan

Poligon

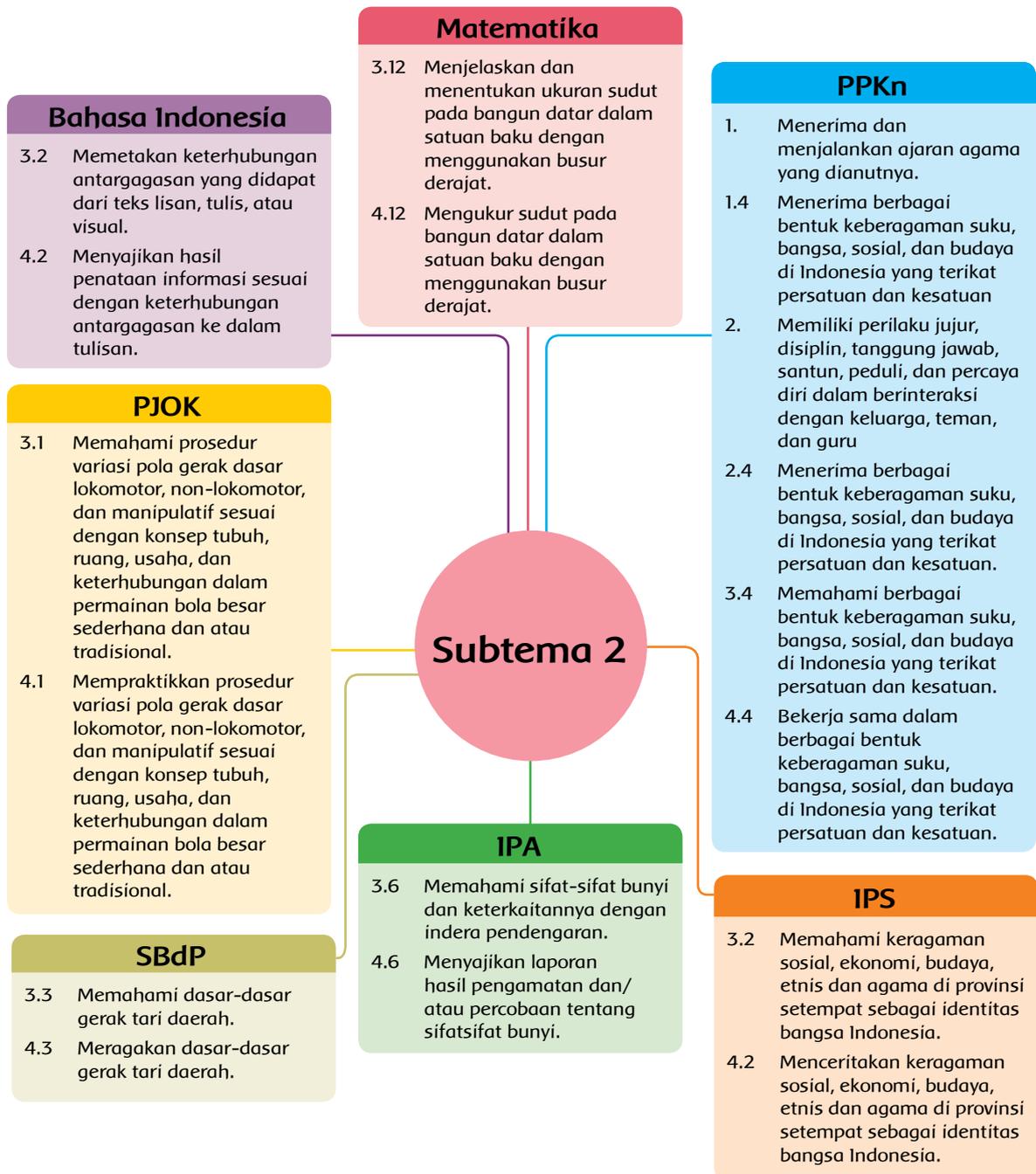
1. Berapa banyak segiempat yang terdapat pada gambar di bawah ini?



2. Berapa banyak segitiga yang terdapat pada gambar di bawah ini?



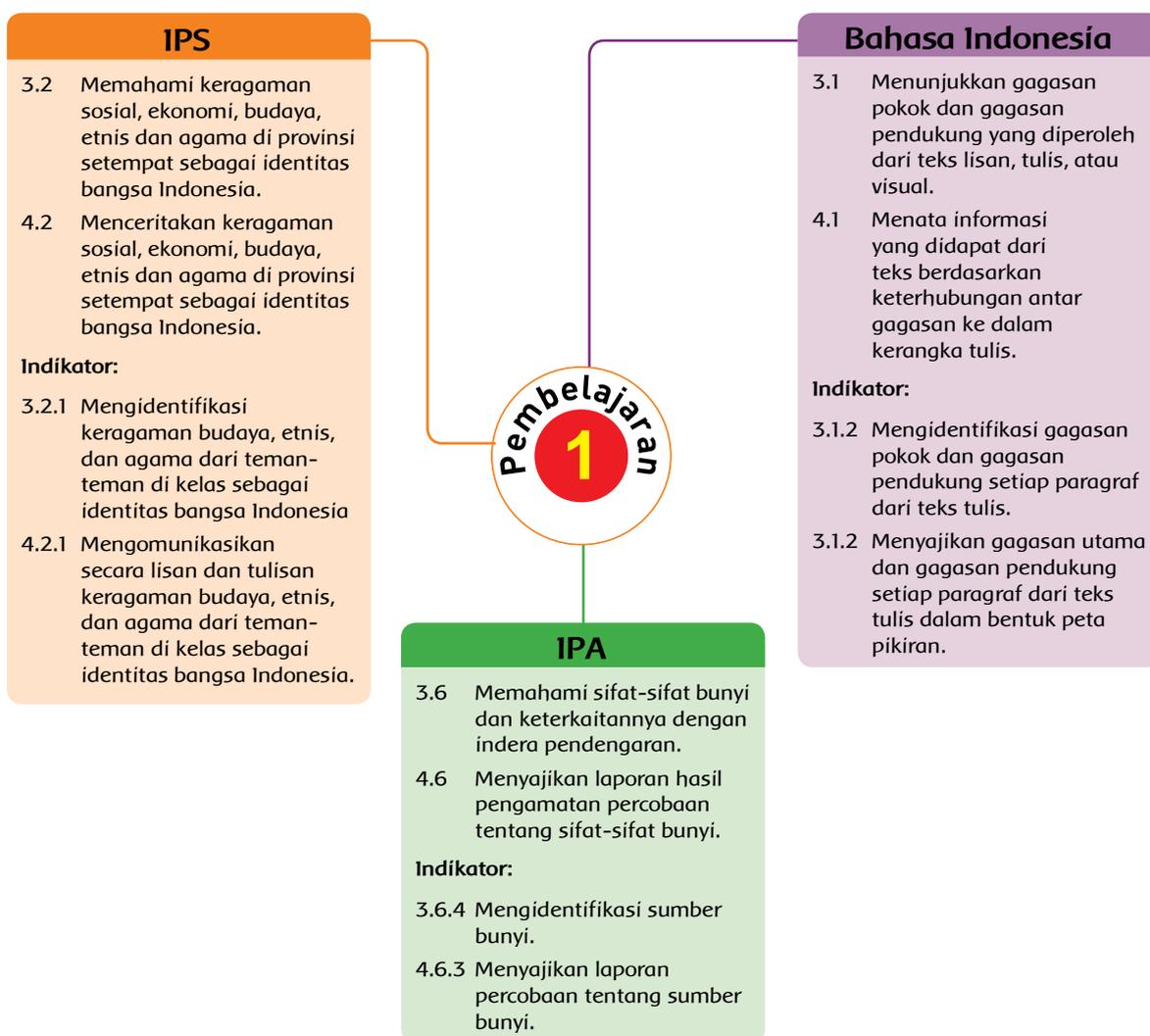
Pemetaan Kompetensi Dasar



Kebersamaan dalam Keberagaman

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis Melakukan percobaan Mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gagasan pokok dan pendukung Sumber bunyi dan proses terjadinya bunyi Keberagaman agama <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi, menganalisis dan menyimpulkan, mengomunikasikan hasil
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pentingnya kerjasama Mengukur sudut Menari tarian daerah (Bongong Jeumpa) 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Olah tubuh, mengukur, mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Kerjasama Pola lantai tari
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan tradisional Bakiak Melakukan percobaan Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan, menganalisis dan menyimpulkan, menemukan informasi <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor Bagian-bagian indera telinga Gagasan pokok dan pendukung
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks Mendiskusikan pentingnya kerjasama dalam keberagaman Mengukur sudut pada bangun datar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengukur, Mengidentifikasi, mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Kerjasama Gagasan pokok dan pendukung
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur sudut Menceritakan perayaan hari besar agama Menari tarian daerah Bungong Jeumpa 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengukur, mengomunikasikan hasil, olah tubuh <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Keberagaman di Wilayah Sekitar Pola Lantai dalam Tari
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman bekerja sama Meringkas teks "Perbedaan Bukanlah Penghalang" Mempraktikkan gerak dasar jalan dalam permainan bakiak 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor Mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama Meringkas Gerakan lokomotor dalam permainan bakiak

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.
5. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
6. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Beragam alat musik tradisional daerah setempat untuk percobaan sumber bunyi.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
- Guru mengajukan pertanyaan pembuka.
 - Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen Protestan? Katolik? Hindu? Budha? Kong Hu Chu?
 - Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama?



- Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

Sebagai variasi kegiatan berbagi pengalaman secara berpasangan, bisa kembali menggunakan metode “komidi putar” yang telah dipakai pada pembelajaran sebelumnya.

Guru memberikan batasan waktu saat berbagi pengalaman tidak lebih dari tiga menit untuk bercerita dengan satu pasangan.

Guru dapat menggunakan beragam kode saat tiba waktu bagi siswa untuk berganti pasangan, misalnya dengan tepukan tangan, tiupan peluit, bunyi alat musik tradisional daerah setempat, atau kata-kata seperti “putar”, dan beragam kode lain yang menarik minat siswa.

- Hasil berbagi pengalaman dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dengan agama yang berbeda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Perbedaan agama bukan menjadi penghalang untuk tetap menjunjung persatuan dan kesatuan.

Sikap saling menghargai dan bekerjasama antar pemeluk agama yang berbeda menjadi modal dasar untuk menjaga keutuhan NKRI.

Tugas Mandiri

- Siswa diminta untuk membaca senyap teks yang tersedia dan menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf kesatu, kedua, dan ketiga, kemudian menuliskannya pada diagram yang tersedia.

*Peta pikiran siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik*

Sebelum siswa melakukan tugas mandiri membaca senyap, guru dapat meminta siswa untuk membaca berantai teks yang tersedia.

Satu siswa diminta untuk membaca nyaring dua hingga empat kalimat dari teks, kemudian berpindah pada siswa lain, demikian seterusnya hingga teks selesai dibaca. Komunikasikan pada siswa bahwa mereka akan ditunjuk secara acak untuk melanjutkan membaca teks tersebut.

Tujuan dari membaca berantai selain untuk menarik minat siswa, adalah juga untuk melatih fokus dan tanggung jawab siswa terhadap tugas membaca. Guru juga dapat mengetahui siswa yang telah/belum dapat membaca dengan memperhatikan tanda baca titik dan koma secara benar.



Ayo Mencoba

- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi.
- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka.
 - Bagaimana kita dapat mengetahui asal sumber bunyi?

Tugas berpasangan

- Siswa secara berpasangan akan melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga pendengar.

Guru dapat menggunakan beragam cara saat menentukan siswa secara berpasangan. Siswa dapat menentukan pasangan berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan nomor yang sama (1 dan 2), atau berdasarkan kesamaan yang mereka miliki.

Gunakan beragam cara yang berbeda untuk meningkatkan minat siswa pada tugas yang akan dilakukan.

- Siswa melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang sumber bunyi berdasarkan instruksi yang terdapat di buku.

Guru diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing.

Jika memungkinkan, akan lebih baik lagi jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa.

Siswa dapat juga diminta untuk membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.

Guru berkeliling memastikan siswa melakukan tugas dengan tertib.

- Siswa kemudian menuliskan laporan tentang sumber bunyi berdasarkan hasil percobaan.



- Guru memberikan penguatan.

Beragam bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi kemudian merambat melalui udara dan ditangkap oleh telinga kita. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selambur kulit tipis. Getaran dari gendang telinga menjadi lebih besar di telinga bagian tengah dan diubah menjadi pesan/sinyal listrik di telinga bagian dalam. Sinyal tersebut kemudian diteruskan oleh saraf pendengaran menuju otak yang kemudian menterjemahkan jenis dari bunyi tersebut.

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa dengan dianugerahkannya indera telinga. Merawat telinga dan menggunakannya secara benar adalah bentuk dari rasa syukur tersebut.

Guru memotivasi siswa untuk menuliskan pengalamannya dengan rinci. Siswa juga diminta untuk menuliskan penyebab sakit/gangguan tersebut dan cara pengobatan dan pencegahannya. Siswa juga menuliskan perasaannya saat menderita penyakit/gangguan pada telinga, serta menuliskan solusi untuk lebih baik lagi dalam menjaga kesehatan telinga.

- Siswa dapat menceritakan isi tulisan mereka secara berpasangan.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Perbedaan agama tersebut menuntut para pemeluknya untuk melaksanakan sikap toleransi, saling menghargai, dan tetap bekerja sama guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.
- Siswa membaca senyap teks tentang sikap toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda.
- Siswa secara berpasangan atau dalam kelompok kecil mendiskusikan sikap yang bisa ditauladani dari isi cerita tersebut (penilaian 4)

Guru membimbing jalannya diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi aktif.

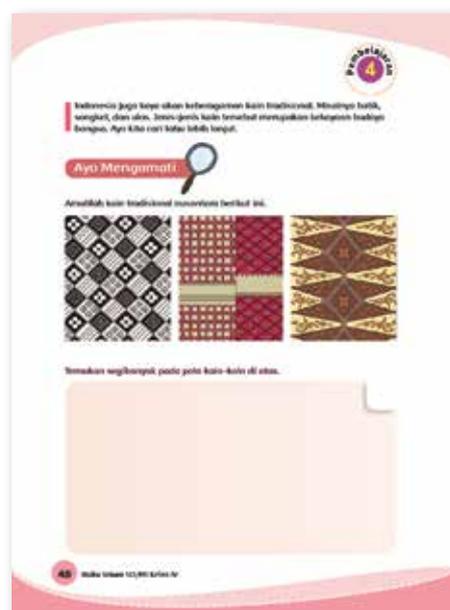
- Memberikan penguatan tentang pentingnya mempraktikkan sikap toleransi dan kerja sama antar teman yang berbeda agama.
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan tentang sikap toleransi dan kerja sama mereka selama ini, di dalam buku yang tersedia.

Tugas dan sikap belajar siswa dinilai menggunakan rubrik

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1 di Buku Guru.



Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan wawancara sederhana dengan teman lintas kelas atau dengan guru-guru di sekolah, tentang pengalaman toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda.

Remedial

- Siswa yang belum memahami proses terjadinya bunyi akan mengulang percobaan dengan pendampingan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspira si teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan Pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. ✓
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 7$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat beragama, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis. ✓	Belum dapat menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Komunikasi lisan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis. ✓	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Sikap Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman, namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama. ✓
Sikap menghargai makanan tradisional	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya Indonesia.	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya Indonesia. ✓	Dimotivasi untuk mau mencoba makanan tradisional Indonesia.	Belum mau mencoba makanan tradisional Indonesia.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 7$

4. IPA

a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan hasil percobaan tentang proses terjadinya bunyi dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Proses terjadinya bunyi Sumber bunyi	Menjelaskan semua proses terjadinya bunyi dengan runtut dan benar. Mengidentifikasi semua sumber bunyi dengan tepat.	Menjelaskan semua proses terjadinya bunyi dengan benar, meski kurang runtut Mengidentifikasi sebagian besar sumber bunyi dengan tepat.	Menjelaskan sebagian proses terjadinya bunyi dengan runtut dan benar. Mengidentifikasi sebagian kecil sumber bunyi dengan tepat. ✓	Belum mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi Belum mampu mengidentifikasi sumber bunyi dengan tepat.
Laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. ✓	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

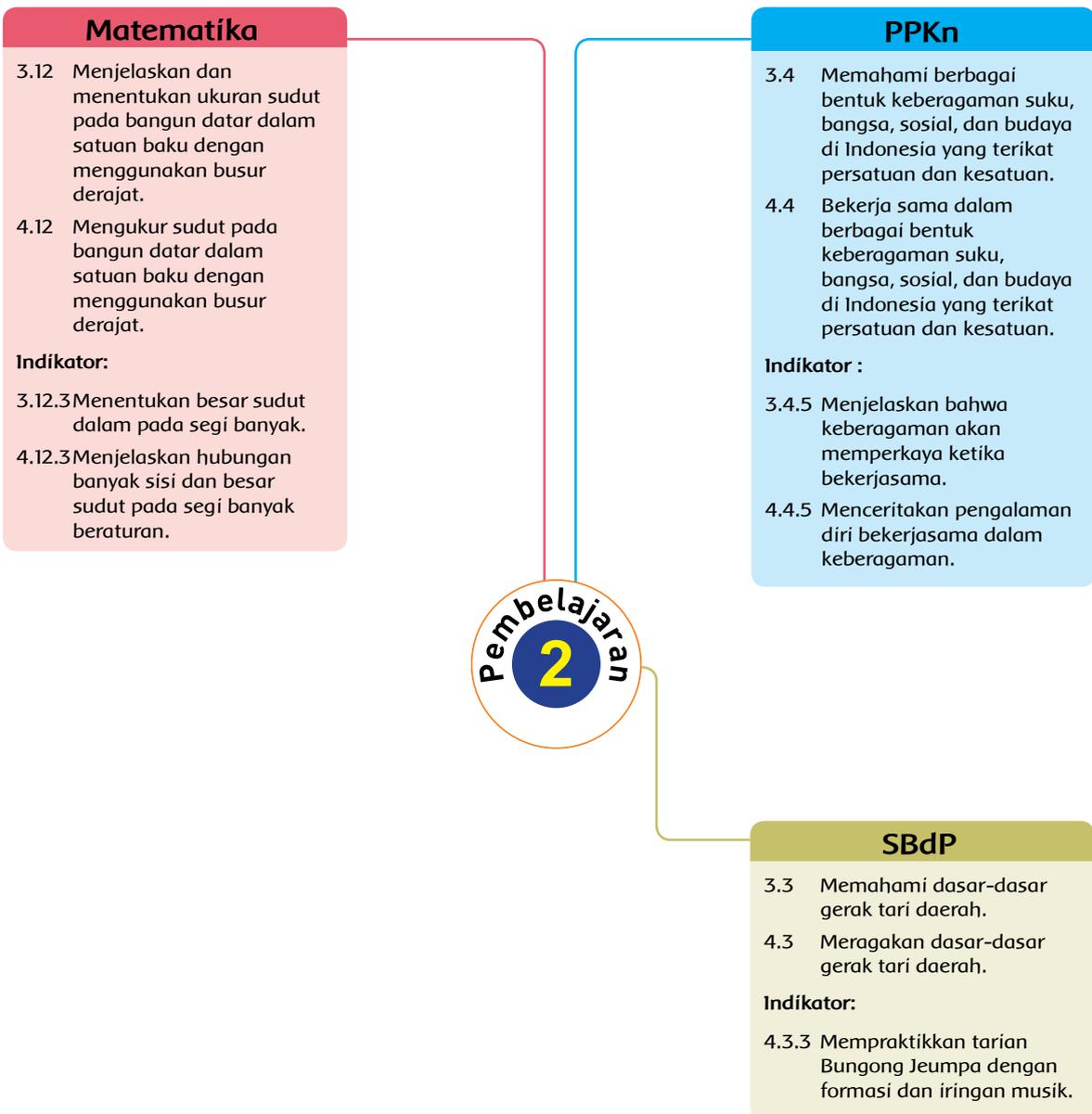
Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Santun)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mendiskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia.
- Siswa menuliskan hasil diskusi di buku dan melaporkannya kepada guru.



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi teknik mengukur sudut dengan satuan baku busur derajat dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa mampu mengukur benda-benda dengan menggunakan busur dengan cermat.
3. Setelah mengamati contoh, siswa mampu mengidentifikasi formasi berdiri tarian Bungong Jeumpa dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh, siswa mampu mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa formasi berdiri diiringi dengan musik dan hitungan dengan tepat.
5. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan satu contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Musik lagu Bungong Jeumpa.

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca senyap teks tentang Tong Sampah Gotong Royong.
- Setelah membaca teks, siswa secara individu mengidentifikasi keberagaman, kerjasama dan manfaatnya. Siswa menuliskan hasilnya pada diagram yang ada di buku siswa.
- Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa akan menyampaikan hasil pekerjaannya kepada teman dalam kelompok. Kelompok akan menghasilkan satu produk yang merupakan kesepakatan setiap anggotanya.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah grafik berikut.

Keberagaman			
Kerjasama			
Manfaat Kerjasama			

Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman **87**

- Siswa menuliskan kembali hasil kesepakatan mengenai identifikasi keberagaman, kerjasama dan manfaatnya pada kertas kalender.
- Hasil produk siswa di tempel di dinding kelas.
- Setiap anggota kelompok akan melihat hasil pekerjaan temannya secara bergantian.
- Guru dan siswa menyimpulkan secara klasikal.
- Guru bisa memberikan pertanyaan kepada siswa:
 - Apa itu kerjasama?
 - Apa manfaat kerjasama?
 - Bagaimana cara kita supaya bisa bekerjasama dalam keberagaman.
- Siswa secara individu mengidentifikasi keberagaman dan kerjasama yang ada di lingkungannya. Siswa juga menuliskannya di buku siswa. Produk ini akan dinilai dengan penilai 1. Guru menjelaskan rubrik yang diharapkan. Siswa bisa menuliskan dalam bentuk grafik yang disiapkan.
- Hal-hal yang ada dalam tulisan siswa adalah hal yang kamu tulis.
 1. Keberagaman di lingkunganmu.
 2. Satu contoh bentuk kerjasama dan menjelaskannya.
 3. Contoh 3 (tiga) sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama.
 4. Manfaat kerjasama.
 5. Kesimpulan (apa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman).

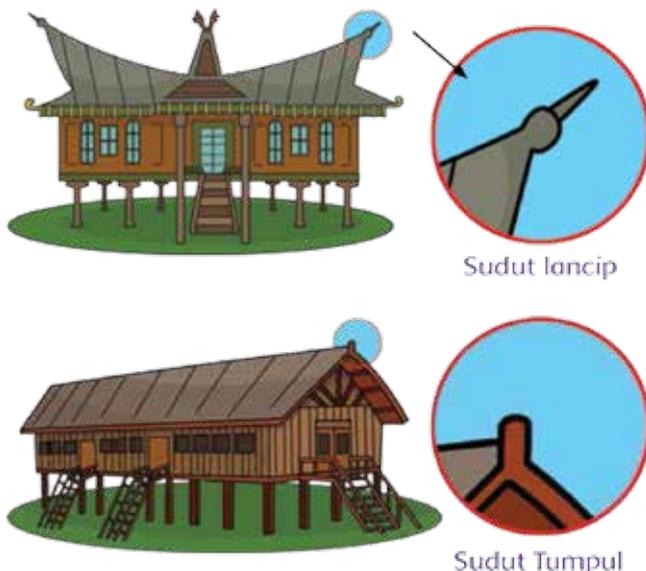
Di akhir kegiatan siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

1. Apakah warga di sekitar tempat tinggalmu sudah bisa bekerjasama dalam keberagaman? Jelaskan!
2. Apa manfaat kerjasama tersebut?

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar rumah adat.



- Secara individu siswa melingkari sudut-sudut yang ada pada rumah adat. Siswa menuliskan jenis sudut yang sudah ditemukan.

Guru memotvasi siswa untuk lebih teliti menemukan sudut-sudut. Jika siswa belum pernah mendapatkan materi sudut di kelas sebelumnya, guru menjelaskan terlebih dahulu konsep sudut.

- Sebelum mengajarkan sudut, guru perlu memahami konsep sudut.

Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Siku-Siku

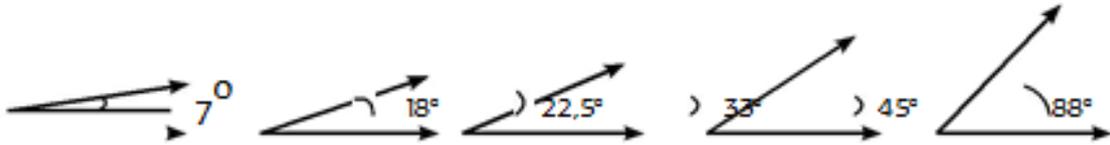
Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.



2. Sudut Lancip

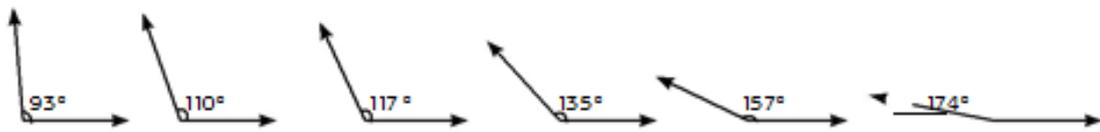
Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0° dan 90° ($0^\circ < \text{sudut lancip} < 90^\circ$).

Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.



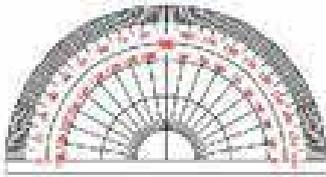
3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku, yaitu antara 90° dan 180° ($90^\circ < \text{sudut tumpul} < 180^\circ$). Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.



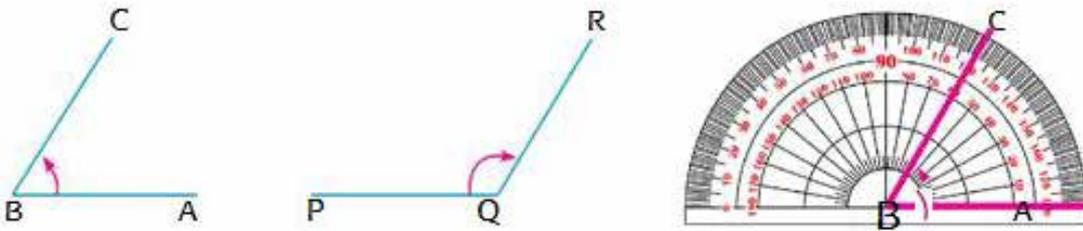
- Siswa akan duduk secara berpasangan. Pastikan setiap siswa membawa busur.
- Guru menyiapkan berbagai gambar tentang sudut.
- Gambar-gambar yang bisa digunakan.
- Awalnya guru meminta siswa mengukur sudut dengan pengetahuan yang mereka miliki.
- Guru meminta satu kelompok maju ke depan untuk mempraktikkan cara mengukur sudut.
- Guru meminta siswa lain untuk memberikan pendapatnya atau menyampaikan cara berbeda.
- Siswa diminta membaca cara mengukur sudut yang ada di buku siswa.
- Siswa dalam kelompok saling menilai apakah cara yang dilakukan temannya sudah benar.
- Guru mencontohkan di depan kelas cara mengukur sudut. Guru menggunakan busur berukuran besar.
- Guru menggambar sudut yang berukuran besar di papan tulis.
- Guru menjelaskan dengan detail cara mengukurnya (letak busur, cara membaca).
- Siswa diberikan untuk mengukur kembali sudut yang sudah dibagikan dengan teknik yang benar.
- Guru mencermati satu persatu teknik mengukur sudut yang dilakukan oleh siswa.

Mengukur Sudut



Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur derajat di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B; dan alas busur berimpit dengan sisi BA.

Perhatikan gambar berikut.



Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut. $\angle ABC = 60^\circ$

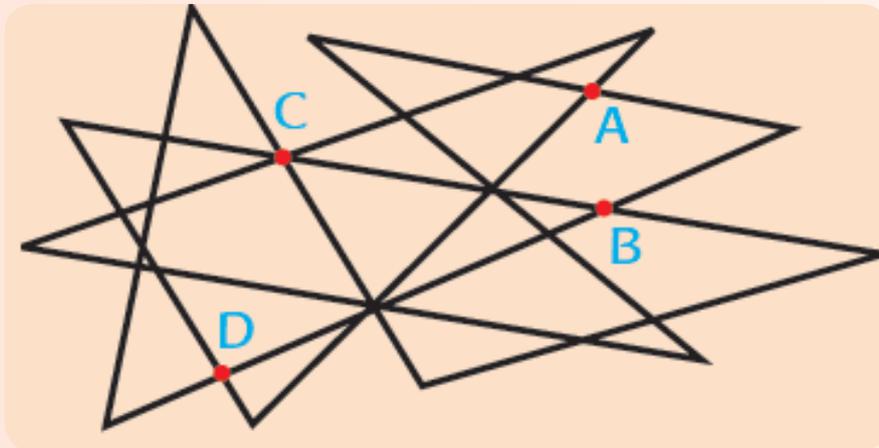
Untuk Menentukan besar sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala dari luar. Lihatlah bahwa sudut PQR adalah 120° . Kita tuliskan sudut ini sebagai berikut. $\angle PQR = 120^\circ$

- Siswa mencari 5 benda yang ada di sekitarnya yang mempunyai sudut.
- Siswa menuliskan hasilnya di buku siswa.
- Awalnya siswa memperkirakan besar sudut dan jenis sudut (lancip, tumpul, dan siku-siku) benda-benda yang dipilihnya. Siswa membuktikan hasil terkaannya dengan mengukur besar sudut dengan busur.
- Siswa mengurutkan benda-benda berdasarkan besar sudut yang ditemukan. Siswa diminta mengurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar atau sebaliknya.
- Setelah selesai, siswa menukar jawaban dengan teman satu kelompoknya.
- Teman satu kelompok memeriksa jawaban dengan melihat benda, dan mengukurnya.
- Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban.

Kegiatan alternatif

Bermain tali

- Dalam kelompok siswa membuat cerita bersama. Siswa pertama sambil memegang ujung benang mengucapkan satu kalimat. Benang dilempar ke teman di depannya dan yang dilempat benang membuat kalimat selanjutnya. Sesudah selesai, dia melempar benang lagi. Siswa yang memperoleh benang menyambung kalimat yang ada dengan kalimat lanjutan dan seterusnya.
- Benang-benang yang sudah saling menumpuk dijiplak dilantai dengan menggunakan kapur atau tanda lain sehingga sudut terlihat. Masing-masing perpotongan diberi huruf capital.
- Siswa menentukan berbagai macam sudut yang ada dan menyalin nama-namanya di kertas.
- Siswa diminta membuat perkiraan ukuran sudut dan membandingkan dengan ukuran sebenarnya.
- Siswa mengurutkan besar sudut yang ditemukan dari yang besar ke kecil atau sebaliknya.



- Siswa diminta kembali menemukan 3 benda yang mempunyai sudut. Kali ini siswa diminta mengukur sudut dan menggambar sudutnya.
- Siswa menuliskan hasil pekerjaan di buku siswa.

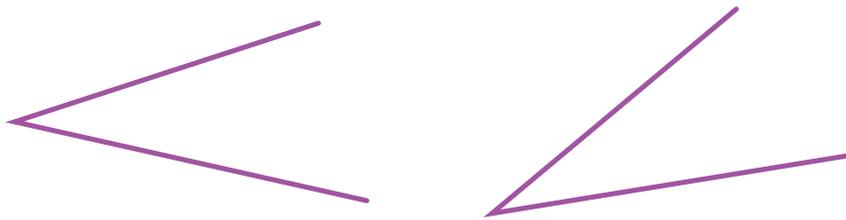
Guru berkeliling mengamati pekerjaan siswa. Guru membimbing siswa yang masih kesulitan.

- Guru mengembangkan keterampilan siswa dalam hal menalar.

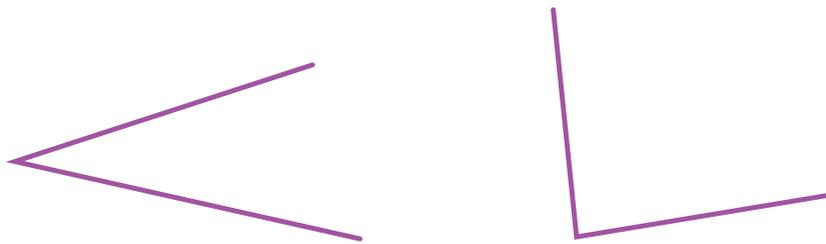
Pertanyaan Guru

- Apakah kamu menemukan benda yang besar sudutnya sama?
- Apakah gambar sudutnya sama?
- Apa yang bisa kamu simpulkan?

- Guru menguatkan bahwa, besar sudut benda sama, namun ukuran bendanya bisa berbeda.
- Siswa diminta mengukur sudut yang ada di buku siswa.
- Apakah besar sudut gambar berikut sama besar? Jelaskan!



- Mana yang sudutnya lebih besar? Jelaskan!



Dari pertanyaan tersebut diharapkan menyimpulkan. Besar dipengaruhi oleh jarak sinar garis. Sudut tidak dipengaruhi oleh panjang sinar garis.

- Guru bisa memberikan contoh bentuk-bentuk lain yang mendukung konsep tersebut.

Ayo Berkreasi



- Siswa mengamati formasi gerakan tarian Bungong Jeumpa yang ada di buku siswa.
- Guru meminta 8 siswa untuk maju ke depan. Guru mengarahkan delapan siswa tersebut untuk menari dengan formasi. Guru memberikan aba-aba dengan hitungan. Siswa yang lain mengamati.
- Siswa dengan kelompoknya akan mempraktikkan formasi gerakan. Guru memberikan aba-aba dengan hitungan.

- Ketika sudah lancar, siswa mempraktikkan formasi dengan dengan iringan musik dan hitungan dari guru. Jika sudah sangat lancar hanya diiringi dengan musik.
- Guru menguatkan siswa untuk menari dengan kompak dan gerakan yang benar.
- Guru juga memotivasi siswa untuk menghayati tarian.
- Setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempraktikkan formasi berdiri. Siswa kelompok lain memberikan komentar.
- Setiap kelompok juga mendata keperluan menari misalkan kostum dan aksesoris. Kostum diharapkan tidak beli atau menyewa siswa bisa menggunakan baju yang sama dan diberi hiasan dari barang-barang bekas atau yang sudah tersedia.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

- Siswa bisa mengukur sudut-sudut yang lain yang ditemukan di sekitarnya.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep sudut dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika: Teknik Mengukur Sudut

Kriteria	Ya	Tidak
Memegang busur dengan benar		
Meletakkan busur pada sudut dengan tepat		
Membaca hasil pengukuran dengan benar		
Menuliskan nama sudut dan hasil pengukuran dengan benar		

2. SBdP: Menari

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gerakan	Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian besar gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Hanya sebagian kecil gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.
Teknik Menari	Menarikan tarian dengan menunjukkan: <ul style="list-style-type: none"> Sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan. Gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama. Gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang ditunjukkan terlihat harmonis. 	Hanya menunjukkan 2 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan cukup harmonis.	Hanya menunjukkan 1 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan kurang harmonis.	Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.
Ekspresi	Memberikan penjiwaan saat menari yang memperhatikan jenis tarian sehingga pesan dari tarian bisa dimengerti oleh penonton.	Ada beberapa penjiwaan yang kurang sesuai dengan jenis tarian. Pesan dari tarian tetap bisa dimengerti oleh penonton.	Kurang bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian kurang dimengerti oleh penonton.	Tidak bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian tidak dimengerti oleh penonton.
Sikap	Saat menari selalu menunjukkan sikap: <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri saat menari sehingga bisa menguasai panggung. Bisa berinteraksi baik dengan penari lainnya. 	Saat menari selalu menunjukkan sikap percaya diri saat menari sehingga bisa menguasai panggung, namun kurang bisa berinteraksi dengan penari lain	Saat menari menunjukkan sikap kurang percaya diri dan kurang bisa berinteraksi dengan penari lain.	Saat menari menunjukkan sikap tidak percaya diri dan bisa berinteraksi dengan penari lainnya.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. PPKn: Cerita pengalaman kerjasama

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keberagaman	Menjelaskan 3 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Menjelaskan 2 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Menjelaskan 1 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Belum mampu menyebutkan keberagaman.
Kerjasama	Memberikan satu contoh dan menjelaskan kegiatan yang menunjukkan kerjasama yang pernah dilakukan dengan benar.	Mampu memberikan contoh, namun menjelaskan dengan kurang tepat.	Contoh yang diberikan masih belum menunjukkan kerjasama dalam keberagaman.	Belum mampu memberikan contoh.
Persatuan dan Kesatuan	Menjelaskan 3 contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama dengan benar.	Menjelaskan 2 contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama dengan benar.	Menjelaskan 1 contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama dengan benar.	Belum mampu memberikan contoh.
Manfaat	Menjelaskan 3 manfaat dari kerjasama dengan benar.	Menjelaskan 2 manfaat dari kerjasama dengan benar.	Menjelaskan 1 manfaat dari kerjasama dengan benar.	Belum mampu menjelaskan manfaat.
Kesimpulan	Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan benar dan terperinci.	Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan benar namun kurang terperinci.	Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan namun masih kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Diskusi: Membahas cerita Tong Sampah Gotong Royong

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

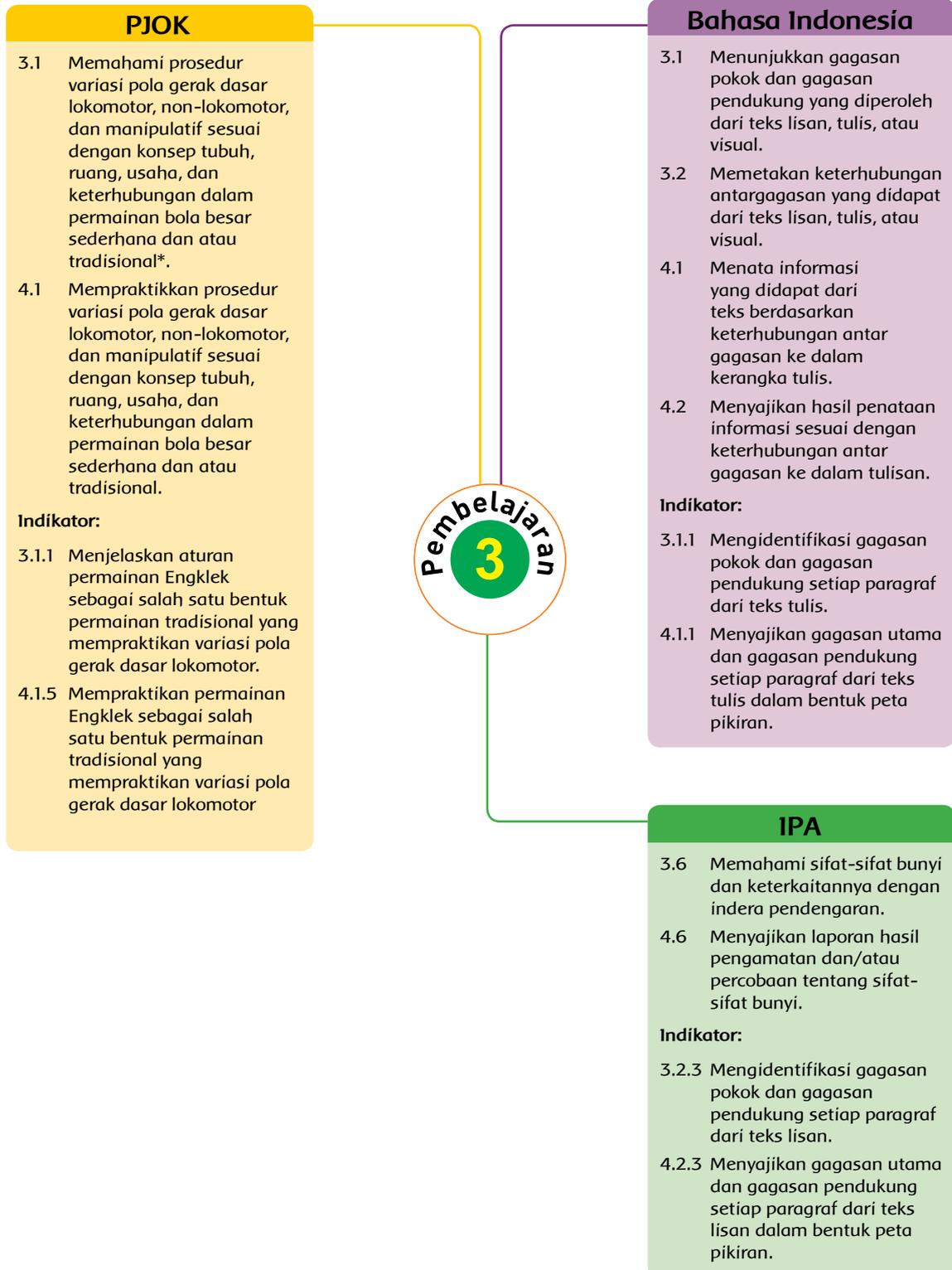
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan hasil montasenya kepada orangtuanya. Siswa meminta pendapat orangtuanya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mencoba permainan tradisional Bakiak, siswa mampu menjelaskan aturan main dan manfaat permainan tersebut untuk melatih keterampilan pola gerak dasar lokomotor dengan tepat.
2. Dengan permainan tradisional Bakiak, siswa mampu mempraktikkan keterampilan variasi pola gerak dasar lokomotor dengan mandiri.
3. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan fungsi sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dengan lengkap.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat bunyi terkait telinga sebagai alat pendengaran dan dengan sistematis.
5. Setelah membaca teks tentang sikap kerja sama, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
6. Setelah membaca teks tentang sikap kerja sama, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

Media dan Alat Bantu dan Sumber Belajar

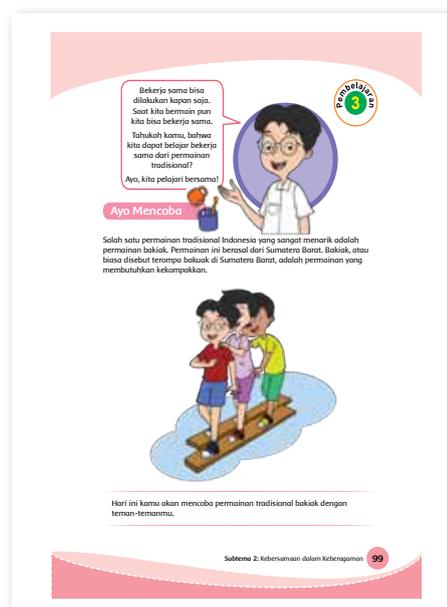
- Terompet Bakiak untuk kegiatan olahraga.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mencoba



- Siswa diingatkan kembali tentang keragaman permainan tradisional Indonesia seperti Benteng dan Gobak Sodor yang telah mereka mainkan pada minggu sebelumnya.
- Guru memperlihatkan terompet bakiak yang telah dipersiapkan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan pembuka.
 - Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis permainan tradisional Bakiak?
- Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk menerangkan secara singkat tentang jenis permainan tersebut.



- Guru memberikan penguatan informasi tentang permainan Bakiak dan gerak dasar lokomotor jalan yang dipraktikkan dalam permainan tersebut.

Indonesia kaya akan keragaman permainan tradisional yang menarik dan menantang. Bakiak atau Terompah Bakuak berasal dari Sumatera Barat, adalah salah satu jenis permainan tradisional Indonesia yang memerlukan kerja sama dan kekompakan para pemainnya. Dengan melakukan permainan Bakiak, diharapkan siswa akan semakin terlatih dalam melakukan kerja sama dan kekompakan.

Keterampilan lokomotor yang akan dilatih dalam permainan Bakiak adalah Jalan. Siswa diharapkan berjalan dengan sikap tubuh tegak serta mengayunkan kaki dengan tegas dan bertenaga.

Guru diharapkan dapat mempersiapkan terompah Bakiak. Bakiak dapat dibuat sendiri menggunakan potongan kayu sebagai alas dan lembaran karet dari ban dalam bekas sebagai penahan/penjepit telapak/jari-jari kaki. Panjang kayu bervariasi tergantung pada jumlah pemain. Pastikan kondisi kayu aman bagi siswa.

Jumlah pemain Bakiak paling sedikit 3 hingga 10 pemain. Karena semakin banyak anggota yang memainkan sepasang Bakiak, maka tingkat kesulitan akan semakin tinggi dan memerlukan kerjasama dan kekompakan yang semakin tinggi pula.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor. Salah satu siswa diminta untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan Bakiak yang akan dilakukan.

Siswa dapat diberikan tantangan untuk berdiskusi menentukan sendiri jarak yang akan ditempuh dan menentukan garis start dan garis finish. Untuk meningkatkan tantangan, siswa dapat dimotivasi untuk membuat jalur tempuh bakiak berkelok atau zig-zag.

Siswa juga dapat diminta untuk secara mandiri berdiskusi dan membuat kesepakatan bersama tentang aturan mainnya. Guru mengawasi jalannya diskusi dan dapat memberikan masukan agar kesepakatan yang dibuat cukup mudah untuk dilaksanakan.

Guru dapat menggunakan beberapa cara saat menentukan kelompok, seperti undian, atau berdasarkan nomor urut. Pastikan setiap kelompok memiliki anggota dengan kemampuan fisik yang sama.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerjasama, saling menghargai, dan sportifitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

Keterampilan dasar Lokomotor dan Non-Lokomotor siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

- Usai berolahraga, siswa–masih dalam kelompok yang sama–menjawab pertanyaan yang tersedia tentang sikap kerjasama dan sikap saling menghargai terhadap teman yang memiliki kemampuan berbeda.
- Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan hasil diskusi tentang nilai-nilai yang bisa dipelajari dalam permainan Bakiak untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap orang dianugerahi kemampuan yang berbeda-beda. Namun, hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerjasama.

Saling menghargai perbedaan dalam bekerjasama akan membantu tim mencapai tujuan.

Ayo Berlatih



- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga sampai ke indera pendengar.
- Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka:
 - Apa yang kamu ketahui tentang fungsi dari setiap alat/organ dari indera pendengaran?
 - Bagaimana cara merawat telinga sebagai indera yang sangat penting bagi kita?
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang tersedia .

Ayo Berlatih

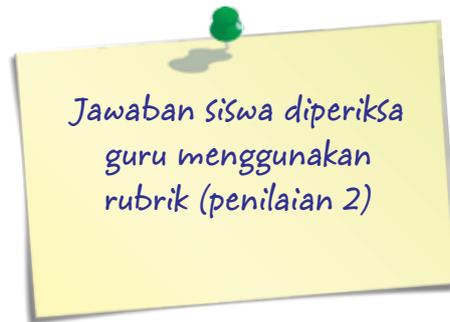
Saat bermain bakiak, kamu tentunya harus memperhatikan posisi yang ditugaskan guru dan teman-temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik. Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indera pendengar? Ayo, kita menunggunya kembali.

Diskusikan dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indera pendengar dan tuliskan di papan tulis.

Bagian-bagian	Cara Merawat
Indera Pendengar	
Cara Kerja	Fungsi

Telinga sangat penting bagi kita. Dengan telinga kita dapat mendengar bunyi-suara. Kamu sudah melakukan pencegahan telinga suamir (suntik). Kamu bisa mendengar alat musik tradisional karena telingamu berfungsi dengan baik. Coba jawab itu, apakah telingamu dengan baik.

108 Buku Siswa Kelas VI



Guru membimbing jalannya diskusi kelompok, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lainnya.

Guru bisa menggunakan beragam cara saat menginstruksikan siswa dalam kelompok untuk berbagi hasil diskusi kepada kelompok lainnya.

Cara yang paling sederhana adalah secara klasikal, setiap kelompok maju ke depan kelas dan setiap anggota dalam kelompok secara bergantian menjelaskan hasil diskusi.

Cara lain adalah dengan meminta setiap kelompok untuk menentukan satu atau dua juru bicara. Juru bicara akan berputar mendatangi setiap kelompok lainnya dan menerangkan hasil diskusi. Sisa anggota tetap berada dalam kelompok dan mendengarkan penjelasan dari para juru bicara dari kelompok lain.

- Siswa bersama guru secara klasikal kemudian menyimpulkan hasil diskusi tentang pentingnya merawat indera pendengaran.
- Siswa mempraktikkan permainan sumber bunyi di luar kelas. Sebelumnya, guru meminta mereka untuk membaca aturan main. Apabila telah siap, guru dapat mengajak siswa keluar untuk bermain.
- Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku pelajaran setelah bermain kemudian membuat laporannya.

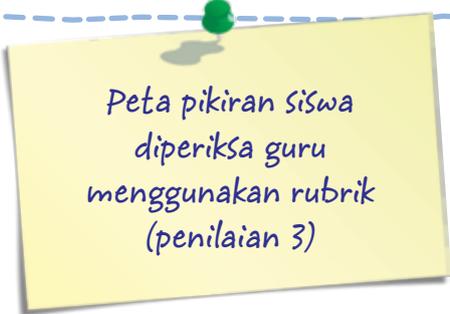
Ayo Membaca



- Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
- Siswa membaca senyap teks berjudul "Tong Sampah Gotong Royong" yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.

Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Guru dapat mendampingi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan.



Peta pikiran siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik
(penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan tentang pentingnya saling menghormati perbedaan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1 Buku Guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan wawancara sederhana dengan teman lintas kelas atau dengan guru-guru di sekolah, tentang pengalaman sikap saling menghargai saat melakukan kerjasama dengan teman yang memiliki kemampuan berbeda.

Remedial

- Siswa yang belum memahami manfaat alat-alat indera pendengaran, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

Penilaian

1. PJOK

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Bakiak, serta manfaatnya.	Mampu menjelaskan aturan main Bakiak dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Jalan dengan jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Bakiak dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Jalan dengan cukup jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Bakiak dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Jalan namun kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan aturan main Bakiak dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Jalan.
Gerak lokomotor(jalan) dalam permainan Bakiak Variasi pola gerak nonlokomotor saat pemanasan	Mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor Jalan dengan benar. Mampu mempraktikkan variasi gerak non-lokomotor saat pemanasan dengan benar.	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor Jalan dengan sikap tubuh yang cukup benar. Mampu mempraktikkan sebagian besar variasi gerak non-lokomotor saat pemanasan dengan benar.	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor Jalan dengan sikap tubuh yang kurang benar. Mampu mempraktikkan sebagian kecil variasi gerak non-lokomotor saat pemanasan dengan benar.	Belum mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor Jalan. Belum mampu mempraktikkan variasi gerak non-lokomotor saat pemanasan.
Kerja Sama dan Saling Menghargai	Menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat bekerjasama dan saling menghargai selama permainan.	Belum dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan meski telah dimotivasi.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan gerakan lokomotor (jalan) dan non-lokomotor dalam permainan Bakiak dinilai menggunakan rubrik.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Keterampilan dasar Lokomotor dan Non Lokomotor dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor:					
• Berjalan tegak					
• Berlari					
• Melompat dengan tumpuan satu kaki					
• Meloncat dengan tumpuan dua kaki					
Non-Lokomotor:					
• Memutar pinggang					
• Menekuk badan, tangan, dan kaki,					
• Memiringkan badan					
• Membenteng tangan dan kaki					
• Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang					
Keterangan					
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.					
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%					
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.					
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.					
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. IPA

Tugas siswa menjawab pertanyaan dan mengomunikasikan hasilnya dinilai

menggunakan rubrik



Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap

paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat. ✓	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Peduli)

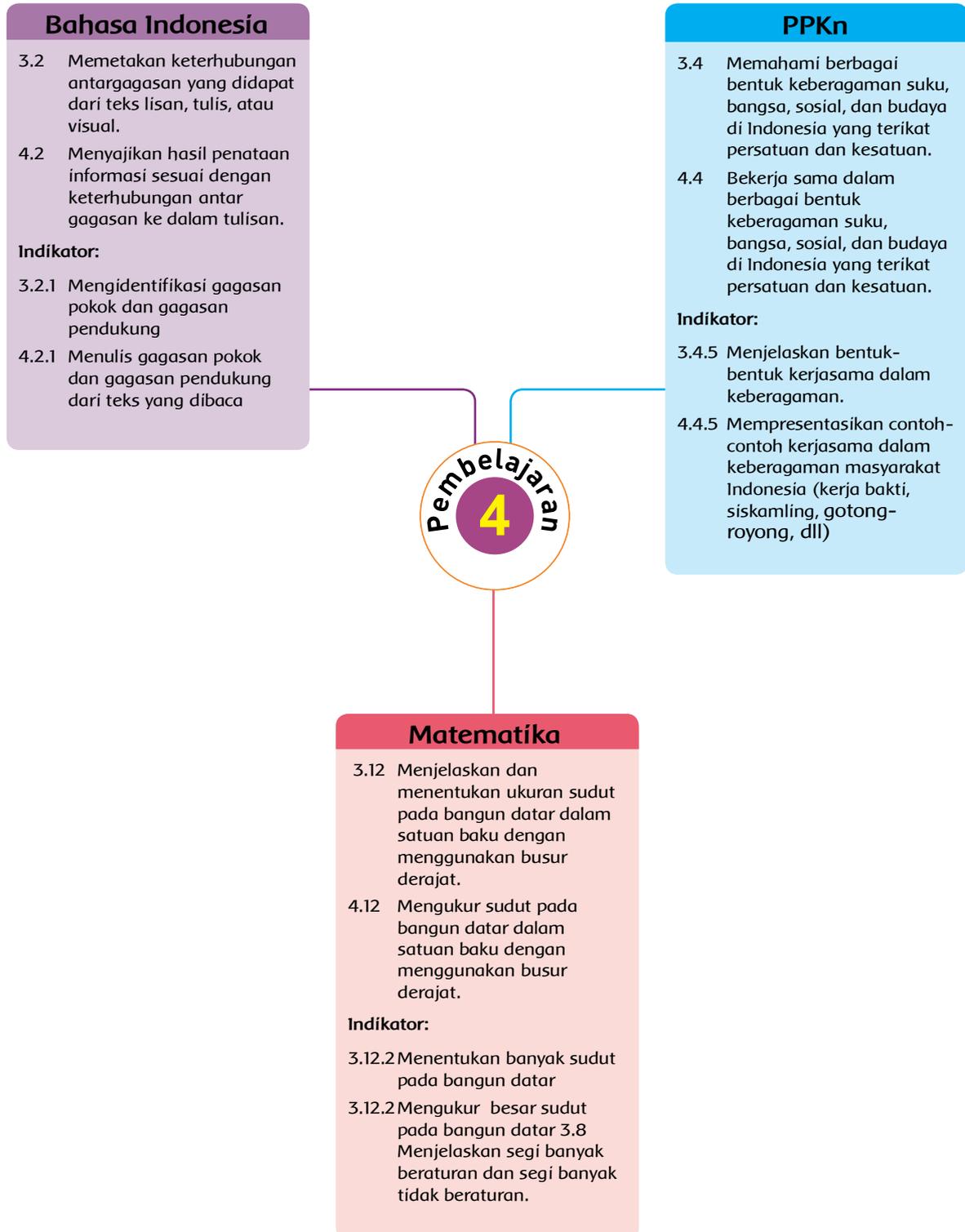
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang pentingnya memelihara indra pendengaran.
- Siswa mencatat contoh-contoh kegiatan merawat indra tersebut dan memberikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



- Siswa menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada grafik yang disiapkan di buku siswa.

Penilaian 1

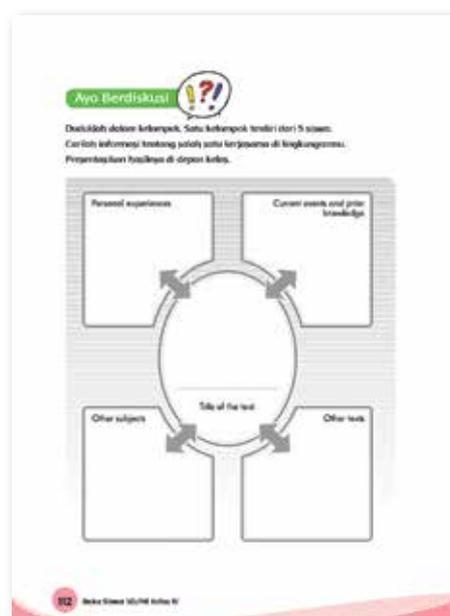
- Siswa saling menukar jawaban dengan temannya.
- Guru memberikan aba-aba tepuk tangan, siswa akan mencari pasangan lagi dan menyampaikan jawabannya. Begitu seterusnya sampai siswa berganti 3 pasangan.
- Siswa secara individu menganalisis persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya (fokus 1 paragraf) di depan. Siswa juga menyampikan persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.
- Guru menguatkan dengan memberikan pertanyaan
 - Apa isi paragraf 1?
 - Apa yang mendukungnya?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru meminta kembali satu siswa untuk mempresentasikan jawabannya (paragraf 2) teknikya sama dengan 1.
- Di akhir sesi, guru menanyakan bagaimana menemukan gagasan pokok? Bagaimana menemukan gagasan pendukung?

Siswa bisa menyampaikan jawabannya. Guru menguatkan berbagai cara untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Ayo Berdiskusi



- Siswa akan dibagi ke dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Dalam kelompok guru meminta siswa mengamati bentuk-bentuk kerjasama masyarakat Indonesia.



Guru menyampaikan contoh-contoh kerjasama masyarakat di Indonesia yang sudah menjadi kebiasaan. Seperti ronda, kerja bakti dan gotong-royong. Guru bisa meminta satu siswa menceritakan pengalaman yang pernah dilihatnya mengenai kebiasaan tersebut. Guru juga bisa menceritakan pengalaman dirinya mengikuti ronda, kerja bakti dan gotong royong.

- Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi mengenai satu kebiasaan kerjasama. Siswa bisa bertanya kepada pegawai sekolah, mencari informasi di buku atau bahan bacaan. Siswa juga bisa bertanya ke siswa lain.
- Siswa menulis hasil temuannya di buku siswa. Hal-hal yang harus ditulis adalah pengertian, contoh, kegiatan yang dilakukan, manfaat dan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari kegiatan ini.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Kelompok lain bisa memberikan masukan atau menceritakan pengalamannya.
- Guru menguatkan bahwa kebiasaan-kebiasaan tersebut adalah hal baik yang harus tetap kita lestarikan. Guru memotivasi siswa jika ada kegiatan tersebut di lingkungannya bisa ikut membantu

Ayo Mencoba



- Siswa mengamati jam gadang.
- Siswa mengamati sudut-sudut yang ada di jam gadang.
- Siswa melingkari dan memberikan nomor.
- Siswa memprediksi besar sudut dan membuktikannya. Siswa membuktikan dengan mengukur menggunakan busur.

Guru berkeliling dan memastikan bahwa setiap siswa sudah mengukur dengan teknik yang benar. Guru mendampingi siswa yang dirasa masih kesulitan.

- Siswa mencari pasangan dengan aba-aba tepuk tangan dari guru. Siswa menyampaikan hasil jawabannya kepada temannya. Siswa saling mengomentari

Ayo Mencoba

Selanjutnya kamu tentukan Jam Gadang. Jam Gadang adalah nama jam yang berlatar di jam tua di lingkungan di Pesisir Sumatera Barat. Di sini, Jam Gadang karena mereka ini memiliki jam dengan ukuran besar pada empat sisinya.

Terminasi sudut-sudut yang ada di Jam Gadang tersebut. Ukurlah besarnya sudut dengan menggunakan busur.

Regris nomor sudut	Prediksi	Result Sudut Sebenarnya

Selanjutnya 2. Aktivitas ini akan dilanjutkan.

hasil.

- Dengan aba-aba tepuk tangan, siswa akan berganti pasangan. Siswa juga menyampaikan hasil jawabannya dan saling mengomentari. (pergantian pasangan dilakukan sebanyak 3 kali)
- Satu siswa maju ke depan, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. Ia juga menyampaikan komentar-komentar dari temannya.
- Diskusi klasikal, guru menguatkan setiap jawaban. Siswa membetulkan jawaban yang masih belum tepat. Guru memotivasi siswa bahwa ketika mengukur sudut haruslah teliti. Guru juga menguatkan bahwa untuk memprediksi sudut haruslah ingat sudut siku-siku (90°) untuk dijadikan acuan.
- Guru menyampaikan bahwa bangun datar juga mempunyai sudut.
- Guru membawa segitiga dengan ukuran besar. Guru menanyakan banyaknya sudut pada segitiga. Guru menunjuk sudut-sudut dan memberikan nama.
- Siswa mengerjakan lembar kerja yang ada di buku siswa. Siswa mengukur besar setiap sudut pada bangun datar.
- Setelah selesai, siswa bisa mendiskusikan hasil dengan teman sebelahnya.

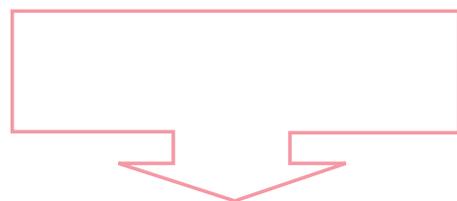
Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengukur sudut-sudut pada bangun datar yang lebih rumit. Misalkan



Remedial

Siswa yang belum bisa mengukur sudut dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk

beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: Gagasan Pokok

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar.
Mengidentifikasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar.
Mengkomunikasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. PPKn: Diskusi pada saat membahasa tentang kerjasama di lingkungan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. Matematika: Teknik Mengukur Sudut

Kriteria	Ya	Tidak
Memegang busur dengan benar		
Meletakkan busur pada sudut dengan tepat		
Membaca hasil pengukuran dengan benar		
Menuliskan nama sudut dan hasil pengukuran dengan benar		

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)

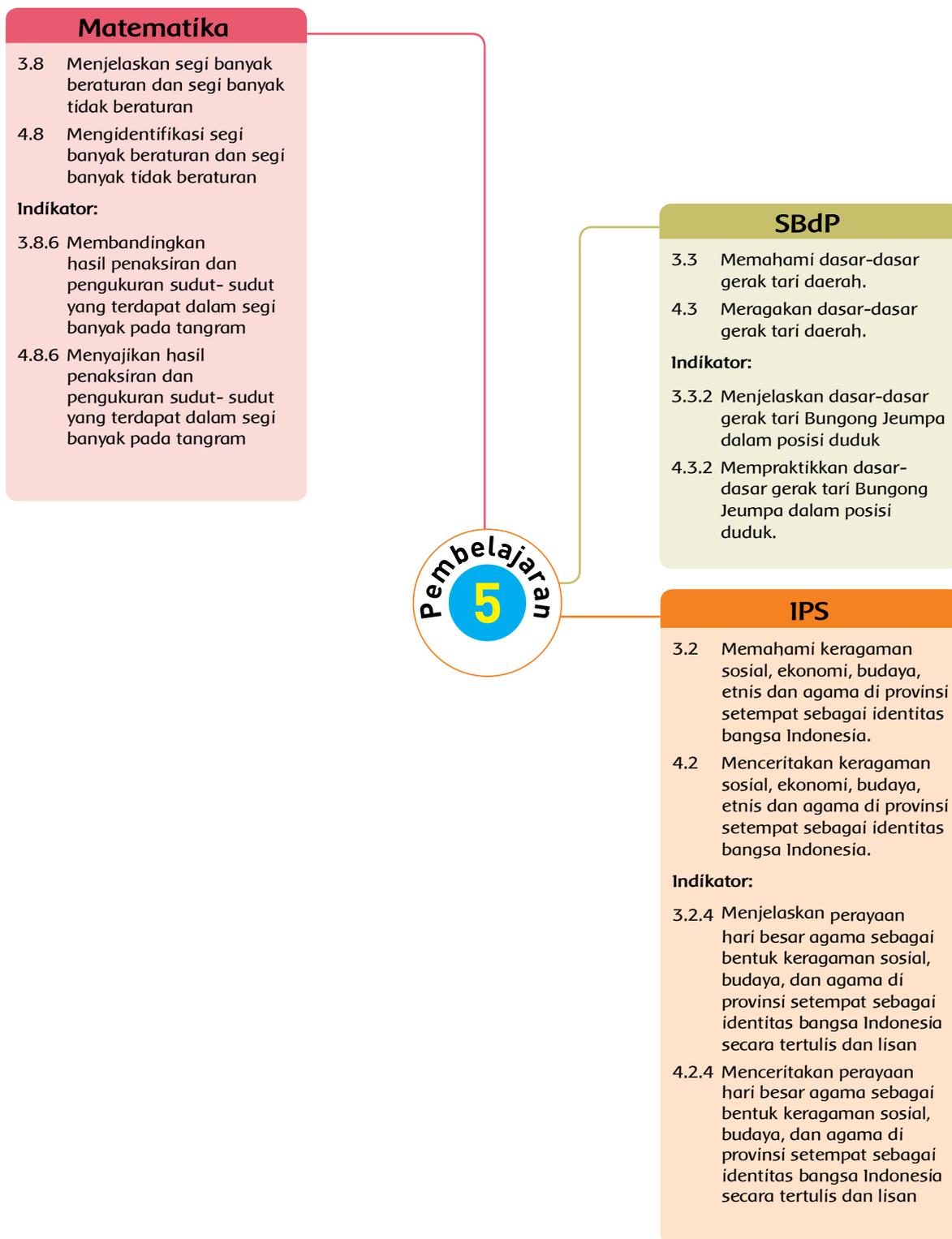
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mendiskusikan dengan orangtua rencana supaya kerjasama antar anggota keluarga bisa berjalan dengan baik.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan memperhatikan peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan teknik benar.
2. Setelah berdiskusi dan memperhatikan peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan teknik benar.
3. Dengan mengamati dan mengukur sudut-sudut yang terdapat pada segi banyak pada tangram, siswa mampu membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.
4. Dengan mengamati dan mengukur sudut-sudut yang terdapat pada segi banyak pada tangram, siswa mampu menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran dengan tepat.
5. Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
6. Dengan menggunakan gambar yang dibuat sendiri, siswa mampu menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Gambar gerakan dasar tari Bungong Jeumpa
- Lagu Bungong Jeumpa untuk mengiringi tari
- Tangram
- Gambar tentang perayaan hari besar keagamaan yang digambar siswa
- Kertas HVS



Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berkreasi



Guru mengajukan pertanyaan:

- Apakah kamu masih ingat gerakan tari Bungong Jeumpa yang telah kamu pelajari sebelumnya?

- Siswa diajak berdiskusi tentang gerakan dasar tari Bungong Jeumpa untuk mengingatkan mereka tentang keterampilan yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa memperagakan secara berpasangan menarikan tarian tersebut.

Ketika siswa memperagakan secara berpasangan, guru berkeliling sambil mengamati bagaimana setiap pasangan memperagakan gerakan. Guru memberikan saran dan masukan ketika menemukan ada siswa yang masih belum dapat melakukan gerakan dengan sempurna.

- Setelah cukup menguasai gerakan, siswa diajak berlatih secara berkelompok dengan iringan musik.

Sebelum berlatih secara berkelompok, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang hal yang masih perlu mereka tingkatkan berdasarkan hasil pengamatan ketika siswa berlatih secara berpasangan.

Guru menilai keterampilan tari dengan catatan anekdot.

- Setelah selesai berlatih tari, guru memberikan penguatan terhadap nilai-nilai yang berkaitan dengan sikap peduli dan menghargai keragaman budaya.

Guru menyampaikan bahwa salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan mempelajari dan memunculkan sikap peduli untuk melestarikan budaya tersebut, seperti yang telah dilakukan siswa ketika mereka mempelajari tari Bungong Jeumpa.

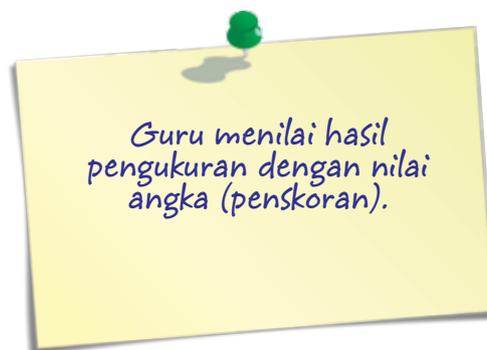
- Setelah berlatih menari, siswa diajak untuk merenungkan bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai. Kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan.

Guru mengajukan pertanyaan:

- Apakah kamu masih ingat tangram yang telah kamu pelajari sebelumnya? Apakah kamu memperhatikan bahwa pada tangram tersebut terdapat bentuk yang berbeda-beda?
 - Apakah kamu juga mengamati bahwa bentuk-bentuk yang berbeda tersebut bisa ditata sedemikian rupa sehingga tercipta bentuk yang selaras.
- Siswa diajak mengamati kembali berbagai segi banyak pada tangram yang telah mereka buat.

Guru juga menambahkan bahwa dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.

- Siswa diminta memberi label huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada segi banyak yang terdapat pada tangram .
- Siswa diminta menulis taksiran mereka untuk besar masing-masing sudut yang sudah mereka beri huruf dan dituliskan pada tabel yang terdapat dalam buku siswa.
- Setelah siswa menuliskan taksiran mereka tentang besar sudut, kemudian melakukan pembuktian dengan mengukur sudut-sudut tersebut menggunakan busur derajat.
- Siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil penaksiran dan pembuktian pengukuran sudut pada tangram.



Sebagai pengait untuk melanjutkan pada kegiatan berikutnya, sekaligus melakukan penguatan, guru menyampaikan bahwa perbedaan itu indah, perbedaan itu anugerah. Kita harus mensyukurinya dengan menunjukkan sikap saling menghargai dan peduli yang ditunjukkan melalui sikap santun terhadap orang-orang yang berbeda keyakinan.

Ayo Berdiskusi



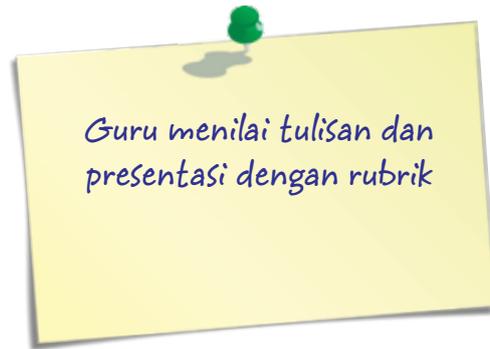
Guru mengajukan pertanyaan: Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar agama di sekitar tempat tinggalmu?

- Siswa diminta membuat gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama yang pernah mereka ikuti atau yang pernah mereka saksikan.
- Siswa menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah mereka ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu berdasarkan gambar yang telah mereka buat.
- Siswa mempresentasikan dan mendiskusikan secara berkelompok cerita yang telah mereka tulis.



Kemudian guru mengajukan pertanyaan.

- Seperti apa keragaman umat beragama di lingkungan provinsimu?
 - Bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan?
- Siswa diminta mencari tahu lebih lanjut dan menggali dari berbagai sumber informasi tentang keragaman umat beragama di lingkungan provinsi mereka masing-masing dan bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan.
 - Siswa diminta menuliskan informasi yang mereka peroleh pada kertas HVS.
 - Siswa mempresentasikan informasi yang mereka peroleh dalam kelompok.



Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Apabila ada waktu tersisa, siswa dapat bereksplorasi dengan berbagai segi banyak dalam menaksir dan mengukur sudut yang terdapat pada segi banyak.

Remedial

Siswa yang belum mampu menaksir dan mengukur besar sudut pada segi banyak dapat diberikan bentuk-bentuk konkrit tentang materi terkait dan berlatih menaksir dan mengukur besar sudut.

Penilaian

1. IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya (agama) di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. SBdP

Proses pembelajaran tari Bungong Jeumpa dinilai dengan catatan anekdot.

3. Matematika

Penaksiran dan pengukuran sudut pada segi banyak dinilai dengan angka (penskoran)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Peduli, Santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

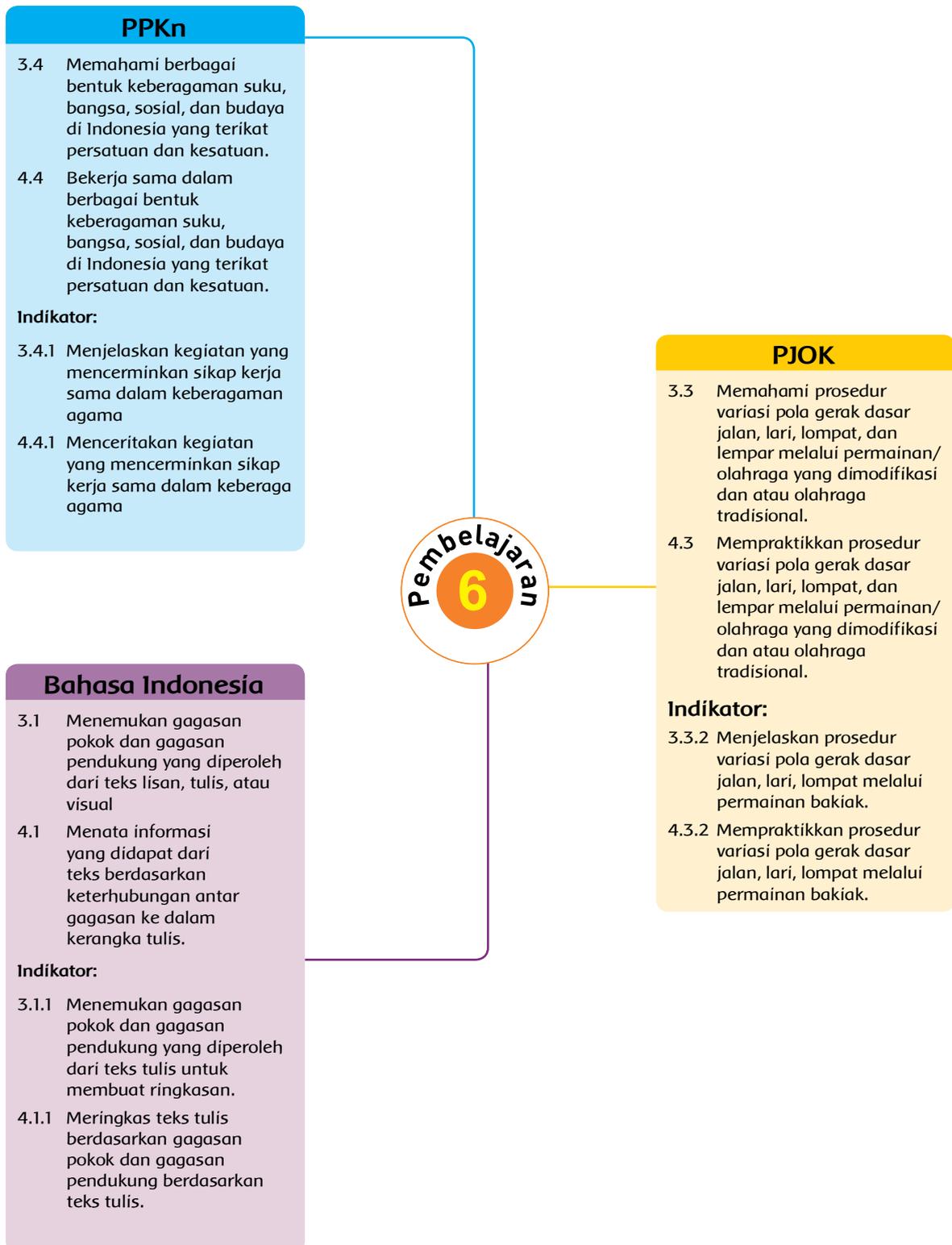
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta mendiskusikan dengan orang tua mereka tentang perayaan hari besar agama yang pernah mereka ikuti atau lihat. Siswa juga mendiskusikan kerja sama antarumat beragama di lingkungan tempat tinggal mereka. Siswa menuliskan hasilnya dan dilaporkan kepada guru

Siswa diminta membandingkan hasil yang mereka peroleh dengan temanmu pada pelajaran yang akan datang.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PPKn, PJOK, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni, siswa mampu menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.
2. Dengan membaca teks tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni, siswa mampu Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.
3. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak dengan teknik yang benar.
4. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu Mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak dengan teknik yang benar.
5. Setelah membaca teks tentang cerita Perbedaan Bukanlah Penghalang, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang untuk membuat ringkasan secara terstruktur.
6. Setelah membaca teks tentang cerita Perbedaan Bukanlah Penghalang, siswa mampu meringkas teks tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung secara tertstruktur.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Bakiak (4-6 pasang)
- Teks Perbedaan Bukanlah Penghalang

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru mengajukan pertanyaan:
 - Apakah kamu pernah bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda?
 - Sikap apa yang perlu kamu tunjukkan ketika bekerja sama?



Ayo Mengamati



- Siswa diminta mengamati gambar dan teks sederhana pada buku siswa.
- Siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menceritakan secara tertulis pengalaman mereka bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda agama.

Jika di wilayah tempat tinggal siswa hanya terdapat satu agama yang sama (homogen), siswa bisa diminta untuk menuliskan sikap mereka ketika suatu saat bekerja sama dengan teman-teman berbeda agama.

- Siswa menuliskan apa yang mereka pelajari dari cerita persahabatan Udin, Edo, dan Beni.



Ayo Mencoba



Guru menyampaikan bahwa seluruh siswa akan mengikuti lomba bakiak secara berkelompok.

Guru mengajukan pertanyaan:

- Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak?

- Siswa diminta mendiskusikan dan memperagakan secara berpasangan gerak dasar bermain bakiak secara berkelompok.

Guru kembali memperagakan gerak dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak dengan teknik yang benar.

- Siswa diminta memperhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak.
- Sebelum berlomba, siswa diminta mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompok mereka bisa memenangkan pertandingan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Setelah mendengar penjelasan dari guru tentang aturan, siswa melaksanakan lomba secara berkelompok.
- Setelah selesai mengikuti lomba, siswa mendiskusikan kembali dengan kelompok mereka tentang kerja sama yang telah mereka lakukan.

Guru menilai keterampilan gerak dasar jalan dalam permainan bakiak menggunakan daftar periksa.

Ayo Menulis



Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa:

- Apakah kamu masih ingat tentang cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'?
 - Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut?
-
- Siswa diminta mendiskusikan dengan teman secara berpasangan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru di atas.
 - Siswa diminta membuat ringkasan dari cerita Perbedaan Bukanlah Penghalang.

Guru menjelaskan langkah-langkah membuat ringkasan kepada siswa.

Cara Membuat Ringkasan

1. Membaca Naskah Asli

- Baca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali.
- Mengetahui kesan umum (inti) dari tulisan.
- Mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli.

2. Mencatat Gagasan Utama

- Baca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
- Gagasan pokok yang telah dicatat digunakan untuk menyusun ringkasan.

3. Gunakan Kalimat Baru

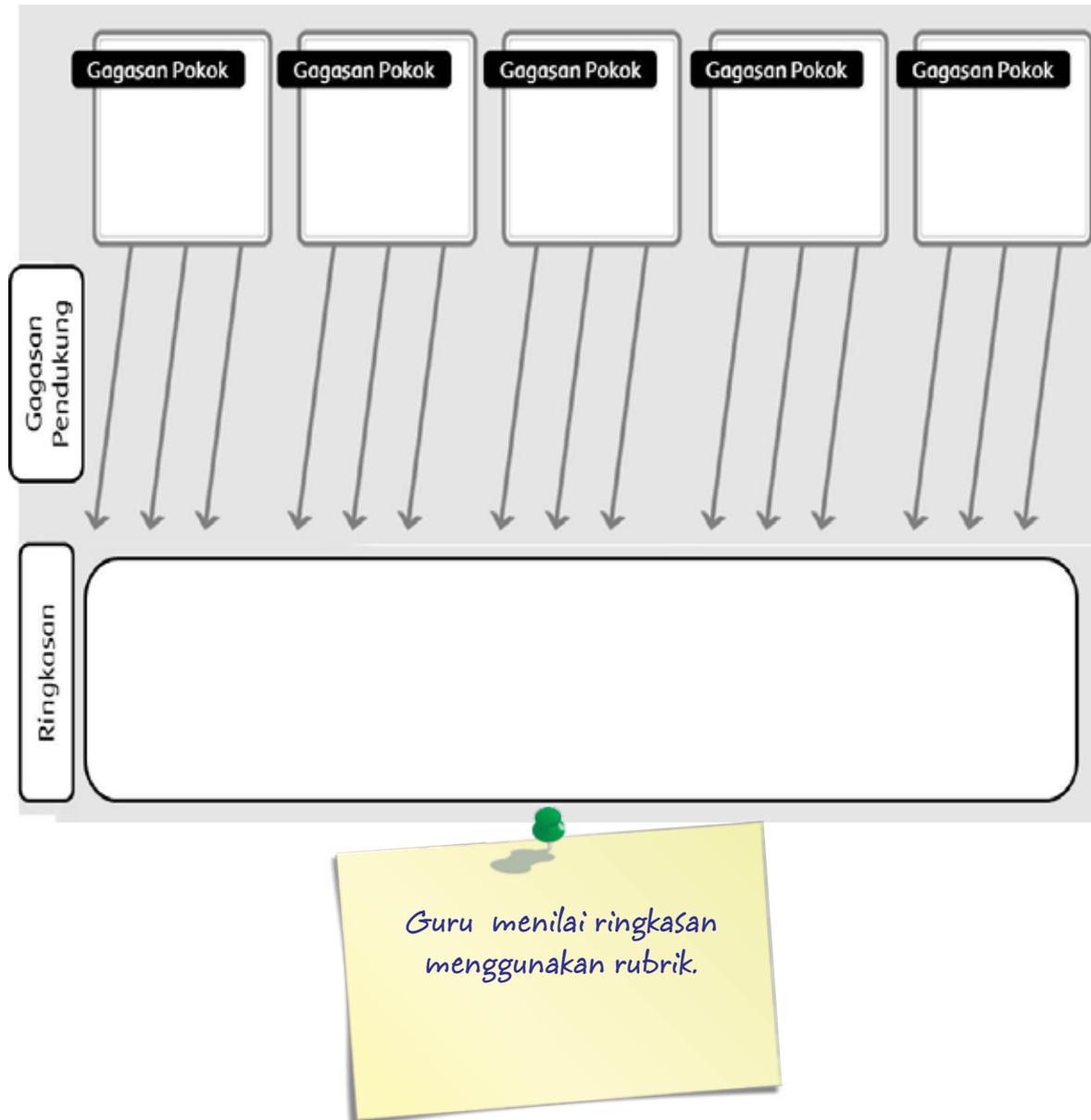
- Gunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
- Urutan isi disesuaikan dengan naskah asli.
- Kalimat dalam ringkasan sebaiknya menggunakan kalimat baru.
- Semua kalimat baru harus menggambarkan tulisan asli.

4. Ketentuan Tambahan

- Susun ringkasan dalam kalimat tunggal.
- Ringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.

- Siswa diminta kembali membaca cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'.

- Setelah itu, siswa membuat ringkasan pada bagan yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut ini.



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa berlatih menulis ringkasan berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tambahan yang disediakan guru.

Remedial

Siswa yang belum mampu meringkas berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan baik dapat diberikan beberapa bahan bacaan tambahan yang lebih sederhana dan mereka dan dengan panduan guru siswa mengikuti langkah-langkah dalam membuat ringkasan.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Membuat ringkasan dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan Pokok	Seluruh gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf ✓	Sebagian besar gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pokok tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Gagasan Pendukung	Seluruh gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf ✓	Sebagian kecil gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pendukung tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Ringkasan	Seluruh kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita.	Sebagian besar kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita. ✓	Sebagian kecil kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita.	Seluruh kalimat dalam ringkasan tidak mencerminkan inti dari cerita.

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. PPKn

Cerita tentang pengalaman bekerja sama/sikap ketika berkerja sama dengan teman yang berbeda dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kerja sama di lingkungan rumah	Menceritakan 4 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 3 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 2 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 1 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan rumah dengan teman yang berbeda agama.
Kerja sama di lingkungan sekolah	Menceritakan 4 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 3 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 2 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.	Menceritakan 1 contoh kegiatan yang memerlukan kerja sama di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

3. PJOK

Keterampilan jalan dalam permainan bakiak dinilai dengan catatan anekdot.

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Peduli, Santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mempraktikkan sikap kerja sama bersama teman-teman mereka di lingkungan rumah. Siswa menulis pengalaman kerja sama tersebut dan diskusikan dengan orang tua. Tulisan diserahkan kepada guru pada pertemuan berikutnya.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antarmanusia, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain. Dalam proses interaksi sosial terjadi aktivitas yang saling memengaruhi. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai bentuk interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat sekitar.

1. Interaksi Sosial Di Lingkungan Sekolah

Para siswa bermain bersama teman-teman, bercanda, dan tertawa bersama termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Saat siswa melakukan kegiatan bersama, bermain, dan bergerak, mereka pun telah bergerak secara dinamis dan berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Interaksi di Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali seseorang melakukan interaksi. Sebelum mengenal dunia luar, lingkungan keluargalah yang pertama kali dikenal anak-anak. Salah satu bentuk interaksi di dalam keluarga adalah makan bersama. Contoh lainnya adalah menonton televisi di ruang keluarga. Bagi keluarga yang memiliki lebih dari satu buah televisi, akan lebih baik menyalakan satu televisi saja agar lebih menghemat energi. Di samping menghemat energi, manfaat menonton bersama keluarga adalah menjadikan keluarga semakin dekat dan semakin akrab.

3. Interaksi Sosial di Lingkungan Sekitar

Selain di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah, interaksi sosial juga terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal. Salah satu contoh interaksi di lingkungan sekitar adalah bermain sepeda dan bermain petak umpet bersama teman-teman, ataupun permainan lainnya. Manfaat bermain bersama teman-teman di luar rumah antara lain memupuk jiwa kebersamaan, kesetiakawanan, dan bahkan dapat menghemat energi dibandingkan jika bermain komputer, ataupun menonton televisi.

Pengubinan

Contoh pengubinan dalam kehidupan sehari-hari.

Puzzles



www.unandlearnmath.wikispaces.com

Sarang Lebah



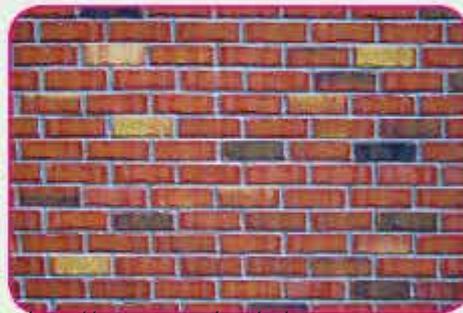
www.youwall.com

Lantai Halaman



www.us.123rf.com

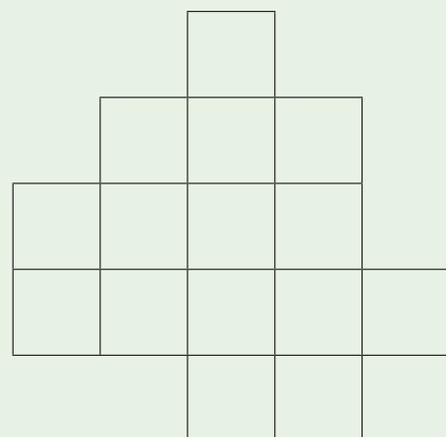
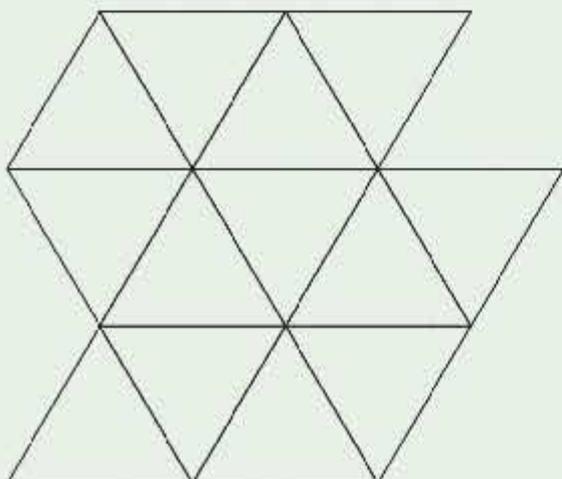
Dinding Tembok

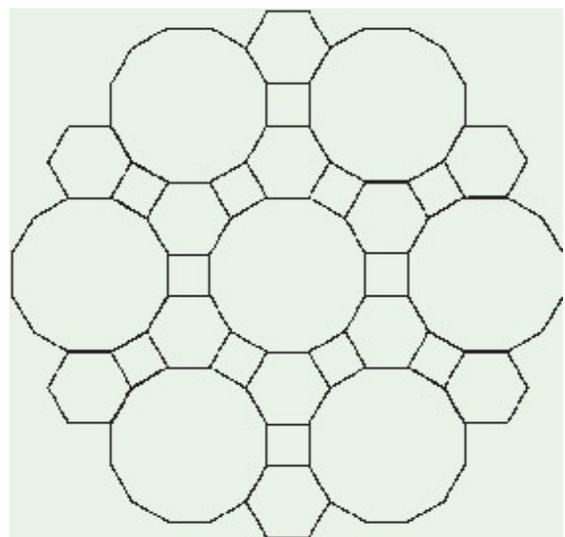
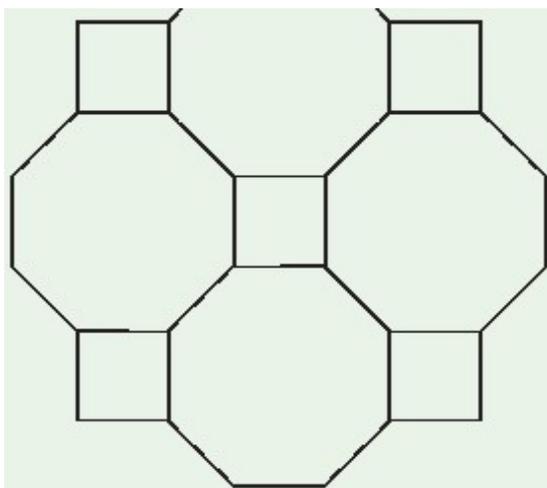
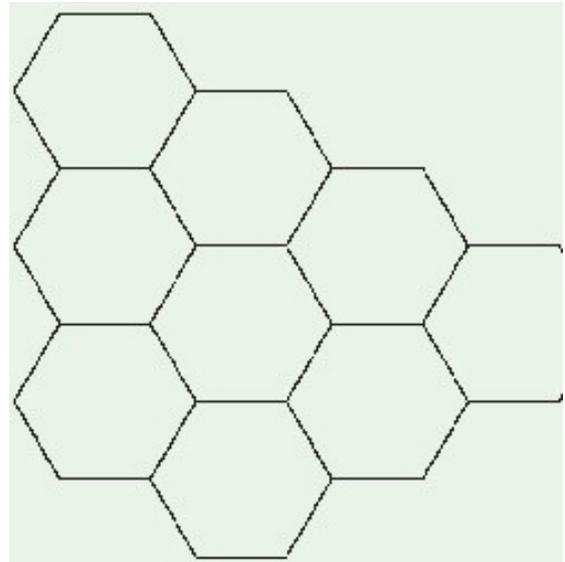
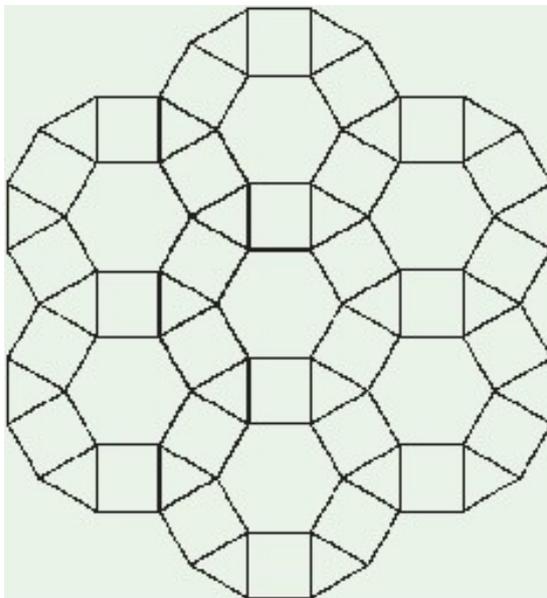
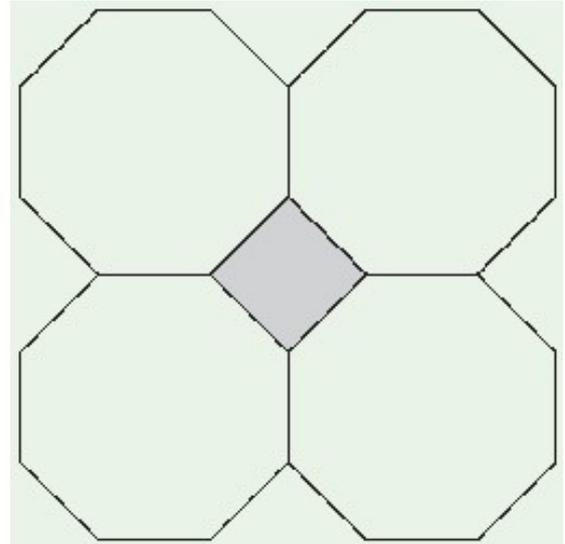
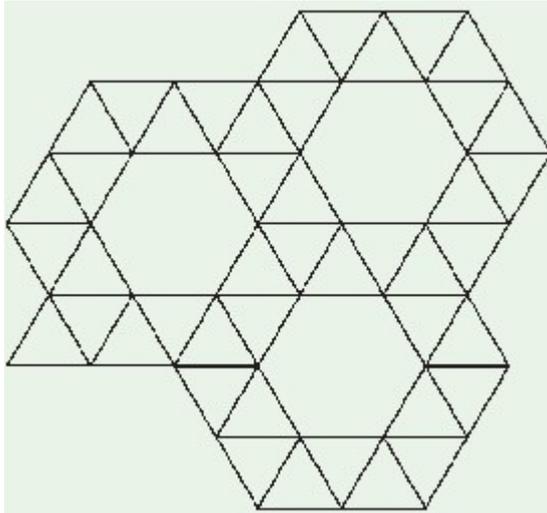


<http://www.genealogyintime.com>

Berbagai Contoh Pengubinan

Menggunakan Berbagai Bentuk Geometri.



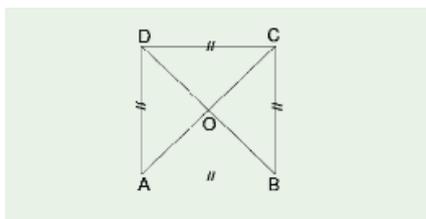


Bangun Datar

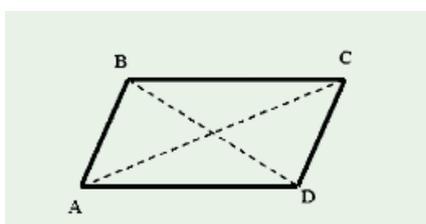
Bentuk dua dimensi adalah bentuk-bentuk yang memiliki panjang dan lebar saja. Bentuk ini juga disebut dengan bangun datar.

Segi Empat

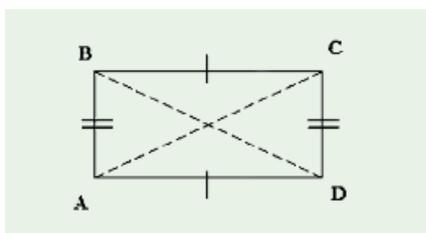
Segi empat adalah salah satu bentuk dua dimensi. Berikut adalah bentuk-bentuk segi empat



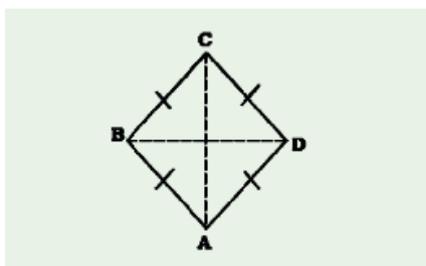
Persegi memiliki empat sisi yang sama panjang dan memiliki empat sudut. Masing-masing sudutnya adalah 90 derajat. Garis lurus yang menghubungkan sudut yang berhadapan disebut diagonal.



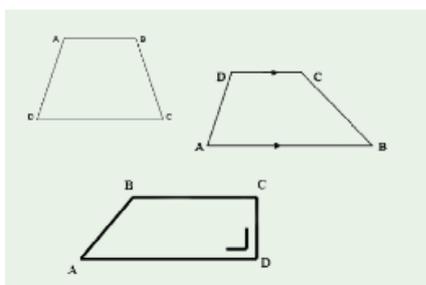
Jajar genjang memiliki dua pasang sisi yang sejajar. Sisi-sisi dan sudut-sudut yang berhadapan sama. Jajar genjang memiliki diagonal yang tidak sama panjang.



Persegi panjang memiliki dua pasang sisi yang sama dan empat sudut yang besarnya 90 derajat. Persegi panjang memiliki diagonal yang sama panjang.



Belah ketupat memiliki empat sisi yang sama panjang. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar. Kedua diagonalnya berpotongan membentuk sudut siku-siku.



Trapezium memiliki sepasang sisi yang sejajar. Ada 3 jenis trapesium, yaitu:

- y Trapezium samakaki.
- y Trapezium siku-siku.
- y Trapezium sembarang.

Permainan Tradisional

Congklak

Congklak adalah salah satu permainan tradisional yang ada di Indonesia. Di masing-masing daerah permainan ini memiliki nama yang berbeda. Ada yang menyebutnya congklak, ada juga yang mengenalnya dengan permainan dakon. Dalam permainan ini terdapat unsur persaingan yang sportif, kejujuran, dan interaksi antardua pemain.



Sumber : <http://2.bp.blogspot.com>

1. Pemain

Dalam permainan congklak terdapat dua orang pemain yang menjalankan biji-biji congklak dalam papan congklak.

2. Persiapan

Sebelum memulai permainan, kedua orang pemain mengisi papan congklak dengan biji- bijian atau kulit kerang. Ada juga yang menggunakan kelereng atau batu-batuan. Dalam papan congklak terdapat 16 buah lubang yang terdiri dari 14 buah lubang kecil, dan 2 buah lubang besar di kedua ujungnya. Setiap 7 lubang kecil di sisi pemain dan satu lubang besar di sisi kanannya dianggap sebagai milik pemain. Masing-masing pemain mengisi lubang yang dianggap miliknya dengan 7 buah biji-bijian. Sebelum memulai permainan, kedua pemain yang berhadap-hadapan melakukan undian siapa yang bermain terlebih dahulu. Biasanya undian dilakukan dengan cara suten menggunakan jari-jari tangan.

3. Cara Memainkan

Permainan congklak dimainkan dengan cara pemain yang menang suten terlebih dahulu mengambil biji dari lobang yang dipilihnya, lalu diisikan satu per satu ke lubang—lubang sebelah kanannya. Bila biji habis di lubang kecil yang terisi biji lainnya, ia dapat mengambil biji tersebut, lalu mengisikannya kembali ke lubang-lubang di sebelah kanannya. Bila biji habis di lubang besar miliknya, maka ia bisa memilih lubang kecil di sisinya, dan bila biji habis di lubang miliknya, sedangkan di hadapan terdapat biji pada lubang lawan, maka biji tersebut diambilnya. Namun, bila berhenti di lubang kosong, maka ia tidak mendapatkan apa-apa. Permainan dianggap berhenti, apabila sudah tidak ada papan yang terisi biji congklak.

Manfaat Permainan Congklak

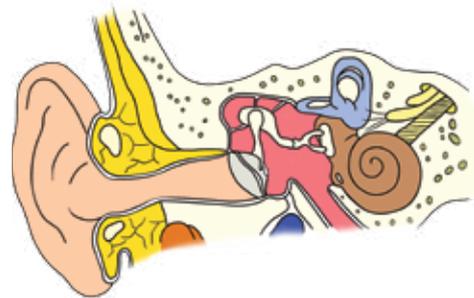
Manfaat yang dapat diambil dari permainan congklak, antara lain sebagai berikut:

1. Melatih kejujuran dan sportivitas dari masing-masing pemain.
2. Melatih cara mengatur keuangan.
3. Melatih untuk terampil dan cermat.
4. Melatih diri untuk berinteraksi sosial dengan orang lain.

Indera Pendengar (Telinga)

Telinga merupakan indra untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar.

Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20 – 20.000 getaran per detik (Hertz/Hz).



A. Bagian-Bagian Telinga dan Fungsinya

Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap kemudian diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.

Telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang itu disebut tulang-tulang pendengaran. Telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. Pada bagian ini terdapat saluran eustachius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah.

Telinga bagian dalam terdiri atas tingkap jorong, bundar, tiga saluran setengah lingkaran, serta rumah siput (koklea). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

Keterangan:

Telinga beserta bagian-bagian. (1) Daun telinga, (2) Tulang martil, (3) Tulang landasan, (4) Tulang sanggurdi, (5) Tulang-tulang pendengaran, (6) Saluran setengah lingkaran bawah, (7) Saluran setengah lingkaran atas, (8) Saluran setengah lingkaran datar, (9) Saraf serambi, (10) Saraf rumah siput, (11) Tuba Eustachius, (12) Serambi, (13) Gendang telinga, dan (14) Liang dengar.

B. Cara Kerja Telinga

Bagaimana prosesnya sehingga kita dapat mendengar? Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar. Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh. Bunyi atau suara yang sangat keras dapat memecahkan gendang telinga. Mengapa demikian? Karena gendang telinga hanyalah selaput tipis yang mudah pecah atau robek. Tindakan apa yang dapat kamu lakukan ketika mendengar suara yang keras seperti suara petir?

C. Kelainan pada Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. Sebagai organ tubuh yang lemah, telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit. Misalnya, tuli dan congek.

- Tuli

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antartulang pendengaran.

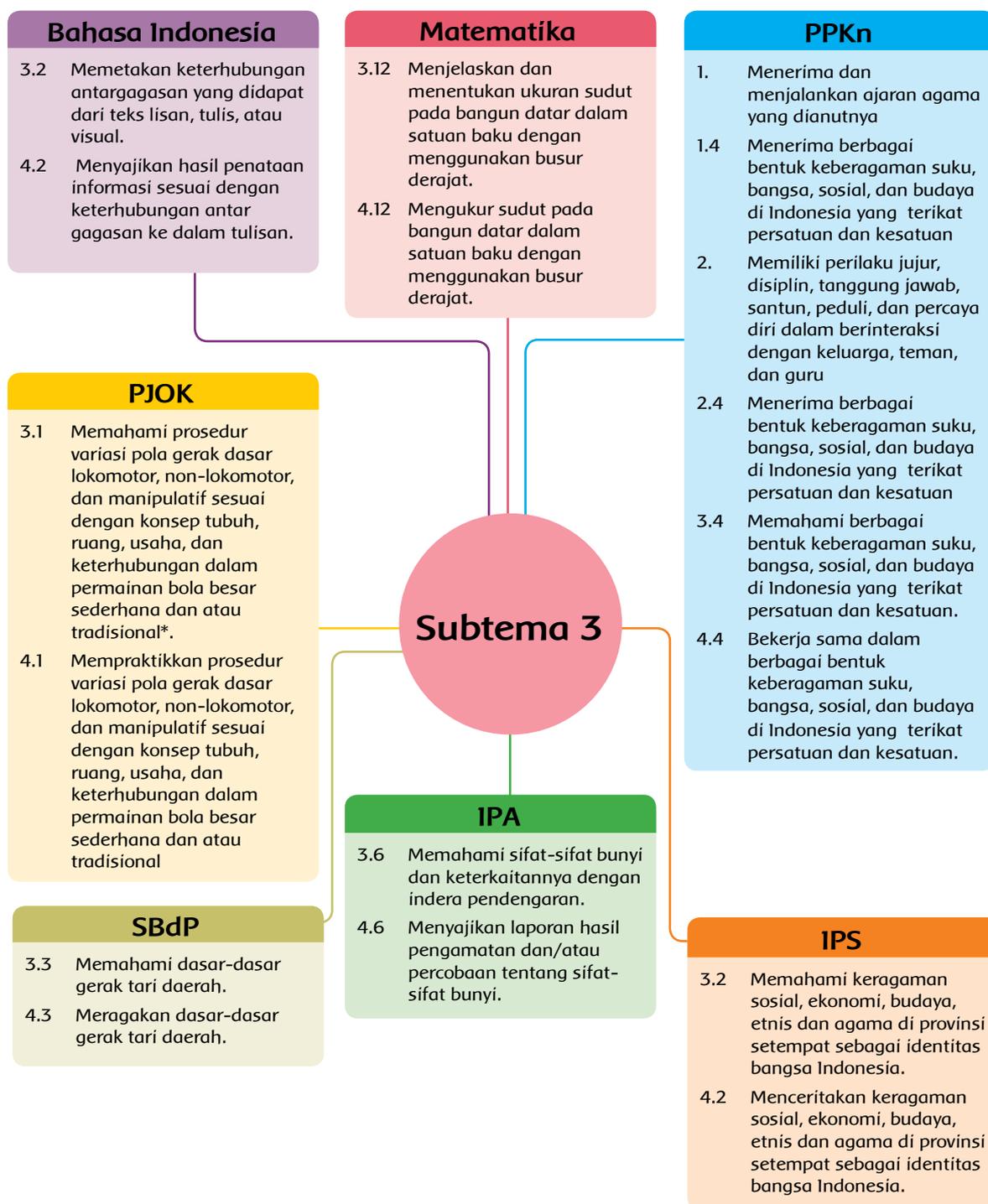
- Congek

Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

D. Memelihara Kesehatan Telinga

Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkannya dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih. Jangan sekali-kali membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga! Coba praktikkan cara-cara memelihara kesehatan telinga di rumah!

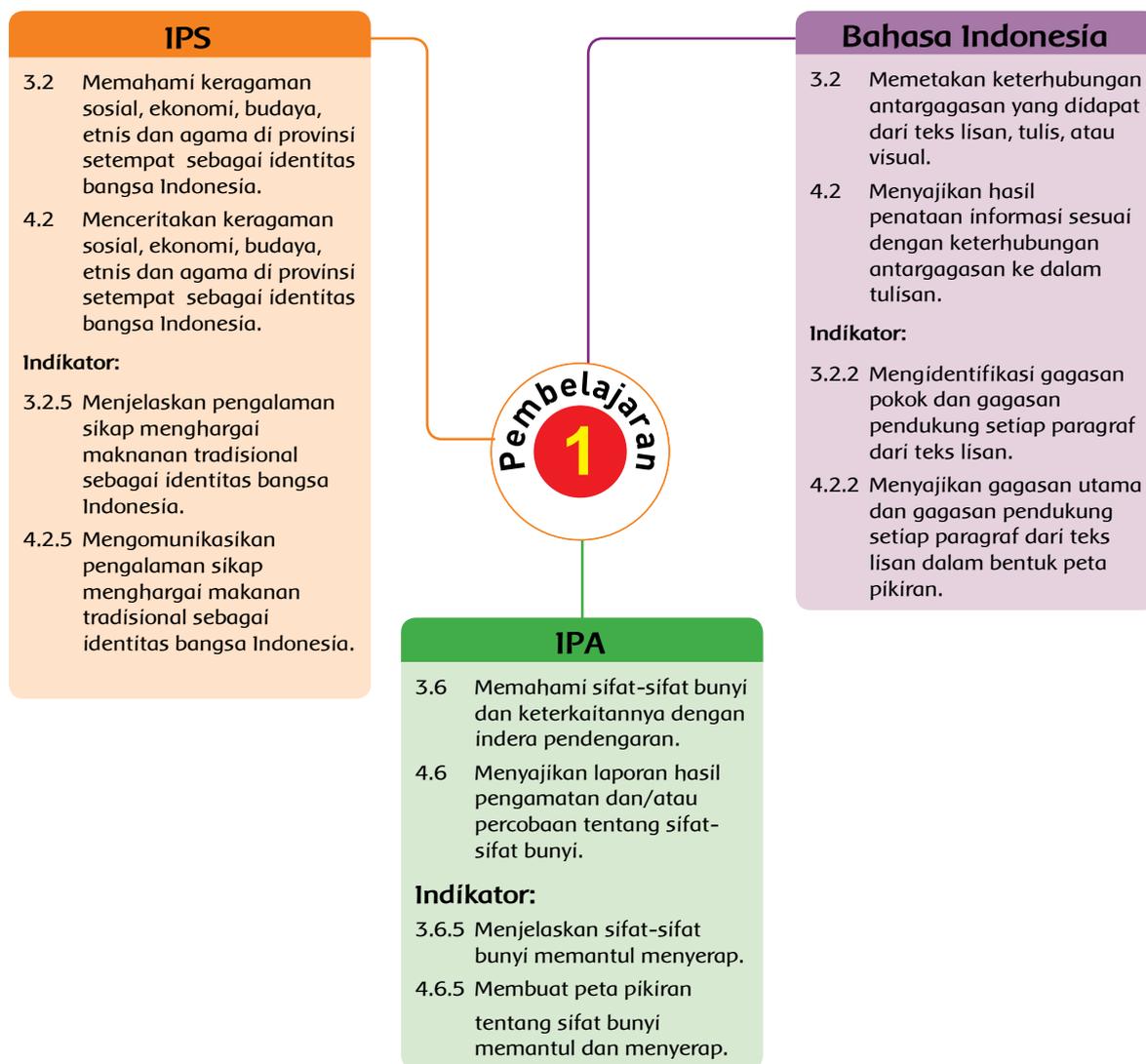
Pemetaan Kompetensi Dasar



Bersyukur atas Keberagaman

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan. Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman. Melakukan percobaan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gagasan pokok dan pendukung Kerjasama Sifat bunyi memantul dan meyerap <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi, mengomunikasikan hasil, menganalisis dan menyimpulkan
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan hubungan antara sisi dan sudut pada segi banyak beraturan. Menari tarian daerah (Bongong Jeumpa). Mendiskusikan pentingnya kerjasama dalam keberagaman. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengukur, mengkomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Kerjasama Gagasan pokok dan pendukung
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan tradisional engklek. Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan. Melakukan percobaan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lompat, menemukan informasi, menganalisis dan menyimpulkan, <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor Gagasan pokok dan pendukung Sifat bunyi memantul dan menyerap
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman. Menemukan jumlah sudut pada segitiga. Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengukur, Menyimpulkan, mengkomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut pada segitiga Kerjasama Gagasan pokok dan pendukung
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan keragaman sosial dan budaya. Menari tari Bungong Jeumpa. Mengukur sudut. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengukur, olah tubuh, mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Gerak dasar tari Bungong Jeumpa Keragaman sosial dan budaya
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sikap kerja sama. Meringkas teks lisan Wedang Jahe. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dalam permainan engklek. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, santun <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor Meringkas Mengomunikasikan hasil <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama Gagasan pokok dan pendukung Gerak dasar lokomotor

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak teks lisan, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Dengan menyimak teks lisan, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Dengan diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
4. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
5. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan lengkap.
6. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Arloji, piring dan gelas kaca, kayu, gabus, kapas, dan tabung terbuat dari kaleng untuk percobaan IPA.
- Makanan tradisional daerah setempat untuk kegiatan IPS.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya tentang Keragaman Budaya Indonesia, seperti alat musik dan permainan tradisional. Salah satu jenis keragaman yang memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia adalah makanan tradisional.

Pembelajaran 1

Subtema 3:
Bersyukur atas keberagaman

Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu menyukainya karena dapat menikmatinya.



Ayo Berdiskusi

Makanan tradisional Indonesia membutuhkan waktu dalam mengolahnya. Pembuatnya pun harus ahli membuatnya. Kamu akan belajar tentang seorang ibu pembuat dodol Betawi, makanan tradisional Betawi.

Dengarkan gurumu bercerita. Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan.

Dengarkan kembali cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama pada diagram berikutnya.

128 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru memperlihatkan satu/beberapa jenis makanan tradisional daerah setempat. Guru mengajukan pertanyaan pembuka.
 - Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis makanan tradisional ini? Bagaimana bahan dasarnya dan proses pembuatannya?
- Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk menerangkan secara singkat informasi tentang makanan tradisional tersebut.

Guru diharapkan dapat menyiapkan beberapa jenis makanan tradisional daerah setempat.

Akan lebih baik lagi jika jenis makanan tradisional tersebut beragam dan mewakili banyak daerah di Indonesia.

Siswa juga dapat diminta untuk membawa satu jenis makanan tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

- Siswa menyimak cerita tentang tentang seorang ibu pembuat dodol, makanan tradisional Betawi, yang dilisankan oleh guru.
- Siswa diminta untuk menyimak dengan teliti, kemudian menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf tersebut.

Dodol Betawi Mak Salmah

Sebentar lagi kota Jakarta akan berulang tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Mak Salmah menerima banyak pesanan. Mak Salmah adalah pembuat dodol tradisional betawi di kampungnya. Biasanya, ketika menyambut ulang tahun kota Jakarta banyak pertokoan yang mengadakan Festival Betawi. Makanan betawi menjadi jajanan di festival. Kerak telur, bir pletok, dan dodol betawi menjadi primadona makanan dalam menyambut dirgahayu Jakarta.

Sudah sejak seminggu yang lalu Mak Salmah bekerja keras. Ia dan beberapa ibu-ibu tetangganya membuat adonan dodol. Ketan, gula merah, gula pasir, dan santan dicampur menjadi satu. Membuat dodol betawi membutuhkan kerja sama. Tidak hanya perempuan. Laki-laki pun terlibat dalam pembuatannya. Biasanya, Mak Salmah dan ibu-ibu menyiapkan bahan, memarut kelapa, dan menumbuk beras ketan. Adonan dituang kawa, lalu diaduk hingga kental. Proses mengaduk ini dilakukan terus menerus selama 8-12 jam. Pembuatannya memang berat dan lama. Oleh karena itu, pembuatan dodol betawi membutuhkan kerja sama.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga- tetangganya. Mak Salmah ingin rejeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol

betawi selalu dikenal. Ia ingin warga di sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol Betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, serta menjalin keakraban antarwarga.

Guru diharapkan membaca cerita dengan suara yang cukup nyaring untuk dapat didengar oleh semua siswa di kelas. Perhatikan intonasi saat membaca untuk memudahkan siswa dalam memahami isi cerita.

Bacakan cerita per paragraf dan berikan waktu bagi siswa untuk menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap selesai membacakan satu paragraf.

- Setelah selesai memetakan hasil paragraf 1, siswa mendiskusikan jawaban bersama teman kelompok. Guru memperhatikan siswa yang berdiskusi.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- Lakukan hal yang sama untuk paragraf ke dua. Selesai teks dibacakan dan siswa juga selesai menuliskan jawaban pada peta pikiran yang tersedia, guru meminta siswa mendiskusikannya dengan teman sebelahnya.
- Siswa kemudian saling membandingkan peta pikiran mereka dengan peta pikiran milik beberapa teman lainnya.
- Paragraf ke tiga dilakukan tanpa diskusi. Hasilnya langsung diserahkan kepada guru untuk dinilai.



Ayo Menulis



- Siswa diingatkan kembali tentang keragaman makanan yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
- Guru mengajukan pertanyaan pembuka
 - Siapa yang mengetahui jenis makanan tradisional yang dimiliki bangsa Indonesia? Darimana asalnya?
- Siswa membaca senyap informasi tentang beberapa jenis makanan tradisional yang ada di buku.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk saling berbagi informasi tentang jenis makanan tradisional beserta yang mereka ketahui dan nama daerah tempat makanan tersebut berasal.
- Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, suku, agama dan kepercayaan, juga memiliki ribuan jenis makanan tradisional .

Makanan tradisional yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia juga merupakan bagian dari Identitas bangsa kita.

Tentunya kita bangga dengan kekayaan budaya Indonesia. Salah satu wujud kebanggaan tersebut adalah dengan mempelajari dan mencoba beragam makanan tradisional tersebut.

Tugas Mandiri

- Siswa diminta menuliskan pengalaman mereka saat mencicipi makanan tradisional dari daerah lain.

Guru dapat menyiapkan kertas untuk siswa menulis.

Isi tulisan memuat informasi tentang nama makanan dan nama daerah tempat makanan tersebut berasal. Siswa juga menuliskan waktu dan tempat saat mereka mendapatkan makanan tersebut. Akan lebih baik lagi jika siswa juga dapat menuliskan bahan dasar dan proses pembuatan makanan tersebut.

Siswa juga diingatkan untuk menutup tulisan mereka dengan sikap yang perlu dipraktikkan sebagai wujud dari rasa bangga sebagai bangsa Indonesia yang memiliki beragam jenis makanan tradisional sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia.

- Siswa dimotivasi untuk menulis dengan rinci, rapi, dan boleh disertai dengan ilustrasi yang menarik.



- Tulisan siswa dapat dipajang di kelas sebagai bahan belajar teman yang lain.

Ayo Mencoba



- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi.
- Guru mengajukan pertanyaan berikut.
 - Apakah bunyi memiliki sifat-sifat yang lain?

Tugas kelompok

Siswa dalam kelompok kecil kemudian melakukan percobaan tentang sifat bunyi yang lain yaitu bunyi memantul dan bunyi menyerap, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku.

Guru diharapkan dapat menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, siswa dalam kelompok dapat berbagi tugas untuk menyiapkan alat dan bahan tersebut di hari sebelumnya. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan siswa aktif dan melakukan tugas dengan tertib.

- Masih dalam kelompok yang sama, siswa kemudian berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.
- Siswa dalam kelompok kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan yang sama dengan menggunakan bahan-bahan yang berbeda, yaitu kayu, logam, dan kapas.
- Siswa kemudian mendiskusikan hasil percobaan.
- Guru memberikan penguatan.

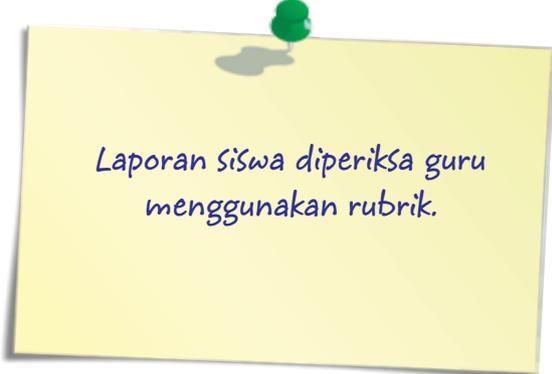
Bunyi sebagai sebuah gelombang memiliki sifat dapat dipantulkan dan diserap.

Bunyi akan dipantulkan dengan baik jika mengenai benda-benda yang keras, seperti permukaan dinding batu, semen, besi, kaca dan seng.

Bunyi akan diserap jika mengenai benda-benda yang lunak, seperti gabus, kapas, dan spons.

Tugas Mandiri

Siswa menuliskan laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi merambat dan bunyi memantul berdasarkan hasil percobaan.



Laporan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Buku Guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat mengadakan acara "Hari Makanan Tradisional Nusantara"
- Setiap siswa membawa satu jenis makanan tradisional dari daerah yang berbeda. Siswa juga dimotivasi untuk mencari informasi sederhana tentang makanan tersebut, seperti nama daerah makanan berasal, bahan dasar dan proses pembuatan, serta manfaat makanan tersebut bagi kesehatan.
- Siswa dapat saling berbagi informasi tentang makanan tersebut, kemudian makan bersama.
- Kegiatan ini dapat dilakukan bersama semua teman dari kelas paralel.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat bunyi merambat dan memantulkan mendapatkan penguatan dari guru. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. ✓
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

$$\text{Contoh : } \frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 5,7$$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman makanan tradisional, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional	Menuliskan informasi tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional dengan sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional cukup sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional kurang sistematis. ✓	Belum mampu menuliskan informasi tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional dengan sistematis.
Komunikasi lisan tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional	Mengomunikasikan secara lisan tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional cukup sistematis. ✓	Mengomunikasikan secara lisan tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan secara lisan tentang pengalaman menghargai keragaman makanan tradisional dengan sistematis.
Sikap Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama. ✓
Sikap menghargai makanan tradisional	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya Indonesia.	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya Indonesia. ✓	Dimotivasi untuk mau mencoba makanan tradisional Indonesia.	Belum mau mencoba makanan tradisional Indonesia.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 5,7$

4. IPA

a. Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dinilai menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sifat bunyi memantul dan menyerap	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan lengkap.	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan cukup lengkap.	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan kurang lengkap. ✓	Belum mampu menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan.
Laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Berfikir Kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. ✓	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan tidak jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

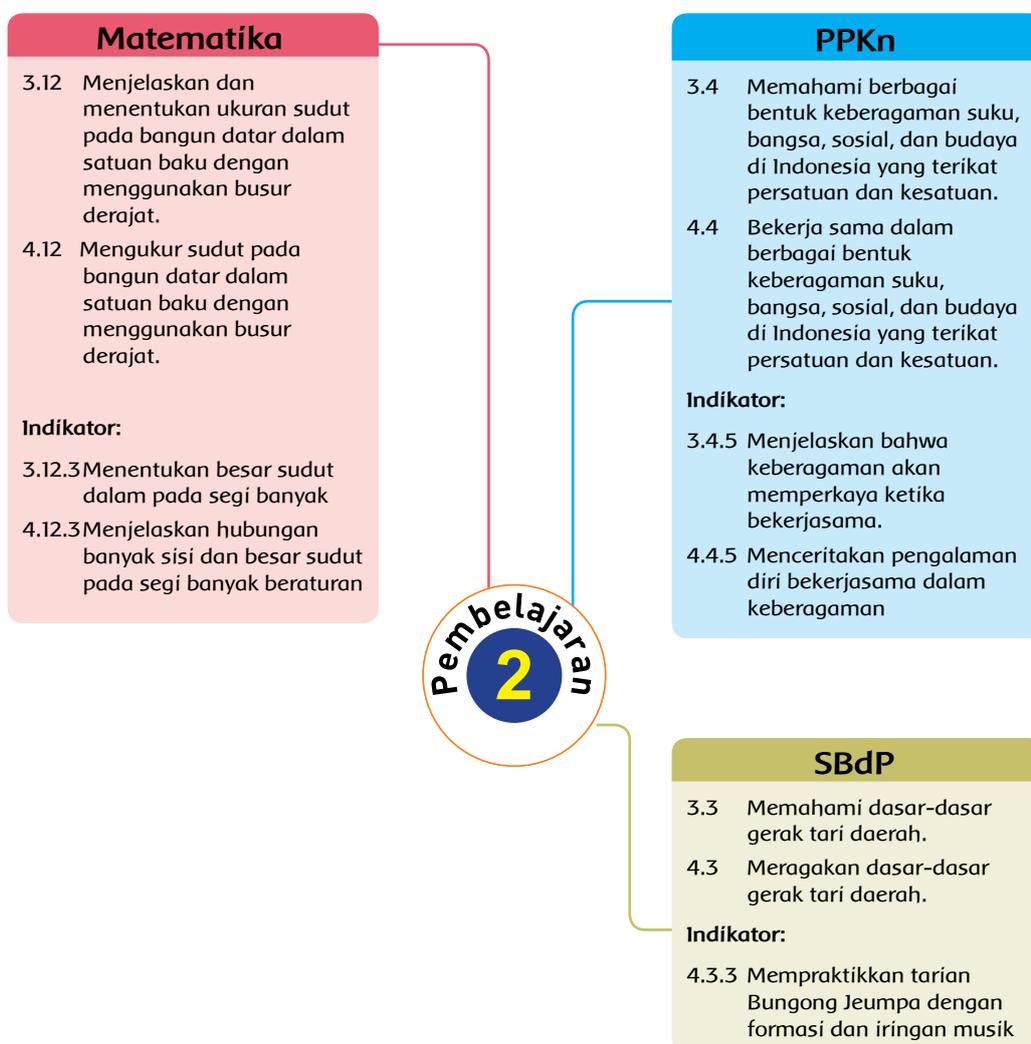
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mendiskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia.
- Siswa menuliskan hasil diskusi di buku dan melaporkannya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menentukan besar sudut dalam pada segi banyak dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuktikan hubungan banyak sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.
5. Setelah berlatih, siswa mampu mempraktikkan tarian Tari Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik dengan benar.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Musik tarian Tari Bungong Jeumpa, bangun datar yang sudah dipotong-potong.

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

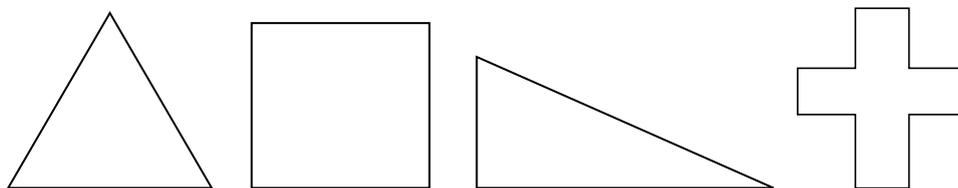


- Guru meminta siswa mengamati gambar-gambar rumah adat yang ada di buku siswa.
- Guru menyampaikan bahwa Indonesia sangatlah kaya akan keberagaman budaya. Rumah adat adalah salah satu keberagaman budaya Indonesia. Sudut dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk bangunan. Sudut-sudut pada rumah adat terlihat berbeda-beda. Hal itu adalah salah satu keunikannya.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sudut-sudut yang ada di rumah adat. Guru menunjuk siswa secara bergantian.
- Siswa dibagi secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menyiapkan gambar-gambar bangun datar



yang sudah dipotong-potong. Gambar-gambar yang disiapkan adalah segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

■ Contoh: (guru bisa menambahkan gambar lainnya)



- Siswa mengklarifikasikan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- Siswa mengukur panjang sisi dan besar sudutnya.
- Siswa menyampaikan jawabannya di kepada kelompok lain.

Guru menguatkan bahwa segi banyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama.

- Setiap siswa diminta mengerjakan tabel yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi nama bangun, banyak sisi, besar sudut dalam dan jumlah sudut dalam pada segi banyak.
- Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan kelompoknya.
- Siswa dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan berikut.

Apa yang kamu simpulkan? Apa hubungan besar sudut dalam, pada segi banyak dengan sisinya.

Eksplorasi dan kesimpulan siswa dinilai dengan penilaian 1.

- Diskusi kelas, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kesimpulannya.
- Siswa akan mengerjakan latihan yang ada di buku siswa. Siswa akan memperkirakan besarnya sudut dalam pada segi banyak dan membuktikannya dengan pengukuran.
- Siswa menjelaskan apakah kesimpulannya mengenai hubungan sudut dan banyak sisi pada segi banyak tetap berlaku.

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca teks cerita yang ada di buku siswa secara individu. Siswa membaca dengan membaca senyap.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Guru bisa mengubah pengelompokan dari kelompok yang ada di sesi 1.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan berikut. Siswa menulis jawabannya pada kalender bekas. Siswa menulis dalam ukuran yang cukup besar supaya mudah terbaca.



1. Bantuan apa yang diberikan oleh teman-teman Lani kepada Lani?
2. Apakah bantuan itu membantu Lani? Mengapa?
3. Kerjasama apa yang terlihat pada cerita di atas?
4. Apa manfaat kerjasama dalam keberagaman?
5. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerjasama dalam keberagaman?
6. Nilai-nilai apa yang bisa kita contoh dari cerita Lani di atas?

- Setiap kelompok memajang menempel jawabannya di jendela. Satu siswa akan berdiri di depan jawaban dan siswa lain akan mengunjungi jawaban kelompok lain. Siswa berputar searah jarum jam. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan. Siswa yang berdiri di depan jawaban akan mempresentasikan kepada siswa yang berkunjung jawabannya. Siswa yang berkunjung bisa memberikan pertanyaan dan masukan.
- Guru menanyakan kepada siswa, pengalaman mereka bekerjasama dalam perbedaan. Siswa bisa menyampaikan pengalamannya kepada teman sebelahnya. Guru juga bisa berbagi cerita pengalamannya bekerjasama dalam keberagaman.
- Siswa diminta menuliskan pengalamannya bekerjasama dalam perbedaan. Hal-hal yang ditulis:
 1. Jenis kerjasama.
 2. Perbedaan yang ada.
 3. Manfaat dari kerjasama dalam perbedaan.
 4. Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.

Penilaian 2

- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya.

Ayo Berkreasi



- Siswa kembali berlatih tarian Tari Bungong Jeumpa dengan kelompoknya.
- Siswa berlatih dengan gerakan dasar dan formasi yang benar.
- Siswa berlatih dengan iringan musik tanpa aba-aba hitungan.
- Guru memotivasi siswa bahwa menari menggunakan penghayatan.
- Guru menyampaikan rubrik yang akan digunakan pada penilaian pembelajaran ke 6.

Penilaian 3

- Setiap kelompok tampil di depan dan kelompok lain akan memberikan komentar. Hal ini untuk persiapan penilaian di pertemuan ke 6. Siswa lain bisa menilai dengan menggunakan rubrik yang ada.
- Setiap kelompok memastikan peralatan yang digunakan menari pada pertemuan ke 6 sudah siap seperti kostum. Kostum diharapkan tidak beli atau menyewa siswa bisa menggunakan baju yang sama dan diberi hiasan dari barang-barang bekas atau yang sudah tersedia.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa memprediksi besar sudut pada segi banyak n.

Remedial

Siswa yang belum bisa mengukur sudut dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

Penilaian

1. Matematika: Hubungan sisi segi banyak dan sudut

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat: <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur sudut pada segi banyak beraturan. • Menghitung banyak sisi pada sisi pada segi banyak. • Menghitung jumlah sudut 	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Mengkoneksikan	Pola sudut Pola sisi ditemukan Menuliskan kesimpulan hubungan banyak sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

2. PPKn: Cerita pengalaman bekerjasama

Kriteria	Ya	Tidak
Menceritakan satu pengalamam kerjasama dengan terperinci		
Menjelaskan perbedaan yang ada pada saat kerjasama		
Menuliskan manfaat kerjasama tersebut bagi dirinya		
Menuliskan manfaat kerjasama tersebut bagi dirinya		
Menjelaskan hal-hal baik yang bisa diambil		

3. SBdP: Menari

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gerakan	Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian besar gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Hanya sebagian kecil gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.
Teknik Menari	Menarik sebuah tarian dengan menunjukkan. <ul style="list-style-type: none"> • sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan • gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama • gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang ditunjukkan terlihat harmonis 	Hanya menunjukkan 2 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan cukup harmonis.	Hanya menunjukkan 1 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan kurang harmonis.	Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.
Ekspresi	Memberikan penjiwaan saat menari yang memperhatikan jenis tarian sehingga pesan dari tarian bisa dimengerti oleh penonton.	Ada beberapa penjiwaan yang kurang sesuai dengan jenis tarian. Pesan dari tarian tetap bisa dimengerti oleh penonton.	Kurang bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian kurang dimengerti oleh penonton.	Tidak bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian tidak dimengerti oleh penonton.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

4. **Diskusi:** Diskusi hubungan sisi dan sudut pada segi banyak

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

5. **Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli)**

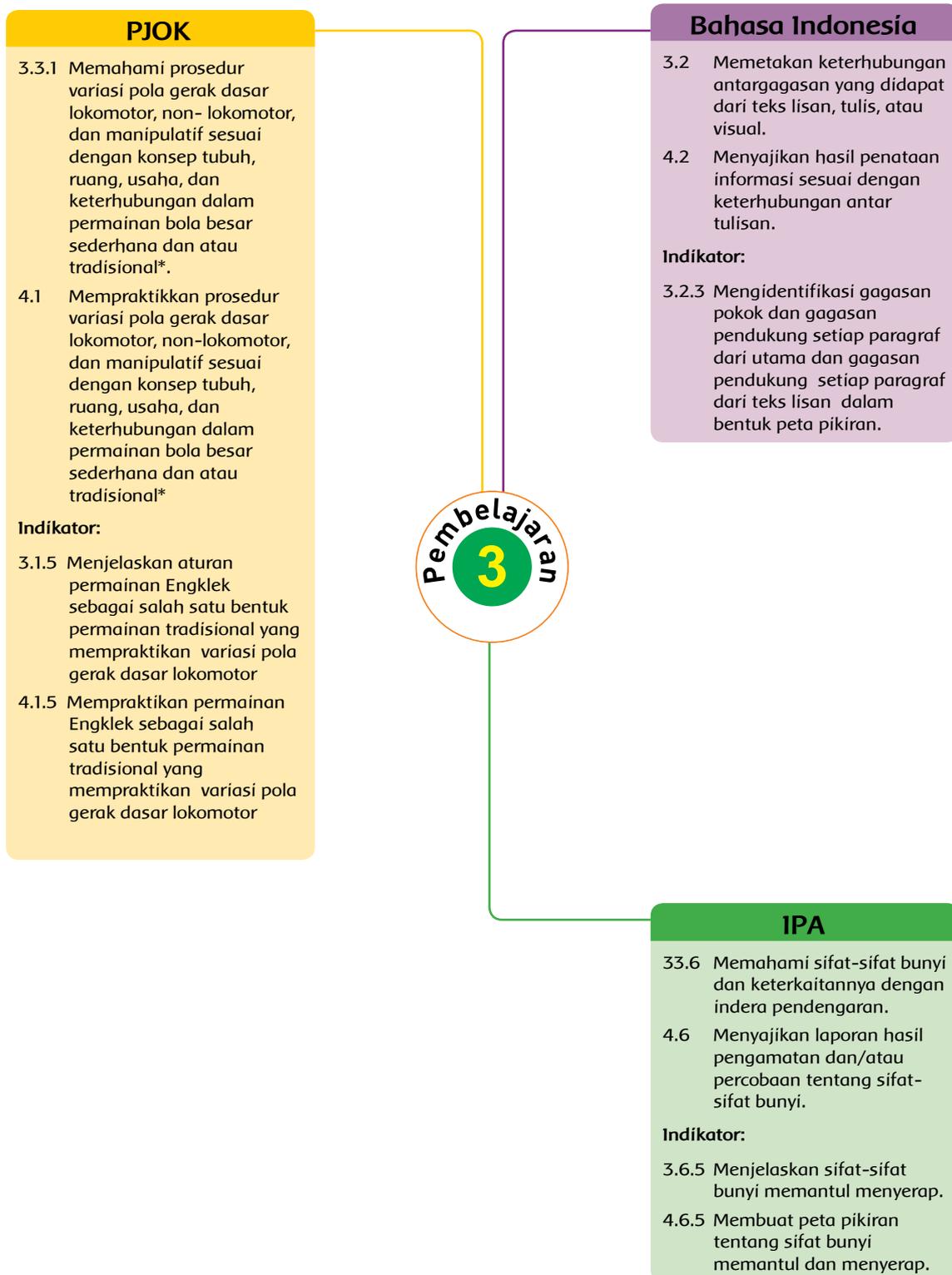
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mendiskusikan dengan orangtua rencana supaya kerjasama antar anggota keluarga bisa berjalan dengan baik.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

5. Setelah bermain permainan tradisional Engklek, siswa mampu menjelaskan aturan main dan manfaat permainan tersebut untuk melatih keterampilan pola gerak dasar lokomotor dengan tepat.
6. Setelah bermain permainan tradisional Engklek, siswa mampu mempraktikkan keterampilan pola gerak dasar lokomotor dengan mandiri.
7. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap dengan benar.
8. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.
9. Setelah menyimak teks permainan tradisional, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
10. Setelah menyimak teks tentang permainan tradisional, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng untuk percobaan IPA.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba



- Siswa diingatkan kembali tentang keragaman permainan tradisional Indonesia seperti Bakiak yang telah mereka mainkan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memperlihatkan area permainan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan pembuka
 - Siapakah diantara kalian yang mengetahui jenis permainan tradisional Engklek?



- Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk menerangkan secara singkat tentang jenis permainan tersebut.
- Guru memberikan penguatan informasi tentang permainan Engklek dan gerak dasar lokomotor yang dipraktikkan dalam permainan tersebut.

Indonesia kaya akan keragaman permainan tradisional yang menarik dan menantang, salah satunya adalah Engklek. Dengan melakukan permainan Engklek, diharapkan siswa akan semakin terlatih dalam melakukan keterampilan dasar lokomotor Lompat.

Siswa diharapkan dapat melompat dengan menggunakan satu kaki sebagai tumpuan.

Guru diharapkan dapat mempersiapkan pola bangun datar untuk permainan Engklek di area/lapangan tempat olahraga. Pola bangun datar ini bisa dibuat menggunakan kapur jika area permainan berupa lapangan keras/semem. Jika area permainan berupa tanah lapang, maka pola tersebut bisa dibuat menggunakan tali yang dipancangkan pada sepotong kayu. Pola bangun datar bisa dibuat bervariasi.

Jumlah pemain Engklek dalam satu pola bangun datar paling sedikit 2 hingga 5 pemain. Hindari jumlah pemain yang terlalu banyak karena siswa akan menjadi terlalu lama menunggu giliran untuk melompat.

Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.

- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non-lokomotor. Salah satu siswa diminta untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan Engklek yang akan dilakukan.

Siswa dapat diberikan tantangan untuk berdiskusi menentukan sendiri pola bangun datar yang akan digunakan untuk permainan. Berikan motivasi pada siswa untuk berkreasi membuat pola yang unik seperti pesawat terbang, pola layangan, atau mungkin pola kupu-kupu.

Siswa juga dapat diminta untuk secara mandiri berdiskusi dan membuat kesepakatan bersama tentang aturan mainnya. Guru mengawasi jalannya diskusi dan dapat memberikan masukan agar kesepakatan yang dibuat cukup mudah untuk dilaksanakan.

Guru dapat menggunakan beberapa cara saat menentukan kelompok, seperti undian, atau berdasarkan nomor urut. Pastikan setiap kelompok memiliki anggota dengan kemampuan fisik yang berimbang.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan sikap saling menghargai dan sportifitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian.

*Keterampilan dasar
Lokomotor siswa diperiksa
menggunakan rubrik dan
daftar periksa.*

- Usai berolahraga, siswa masih dalam kelompok yang sama menjawab pertanyaan refleksi yang tersedia tentang kesulitan yang dihadapi saat bernilai engklek serta manfaat dari permainan tersebut.
- Siswa dapat saling menceritakan refleksi mereka kepada teman yang lain.
- Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan hasil diskusi tentang nilai-nilai yang bisa dipelajari dalam permainan Engklek, untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Menulis



- Siswa menyimak cerita tentang permainan tradisional lainnya yaitu Fahombo Batu atau lompat batu dari kepulauan Nias, yang dilisankan oleh guru.
- Siswa diminta untuk menyimak dengan teliti, kemudian menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf tersebut.

Fahombo Batu

Tradisi lompat batu berasal dari suku Nias. Suku Nias berasal dari Pulau Nias, yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatera. Lompat batu atau yang dikenal dengan nama "Fahombo Batu" merupakan ciri khas masyarakat Nias.

Tradisi melompati batu hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, khususnya pemuda. Mereka harus melompati susunan batu setinggi 2 meter dengan ketebalan 40 cm. Tradisi ini bertujuan untuk menunjukkan kekuatan dan ketangkasan para pemuda yang melakukannya.

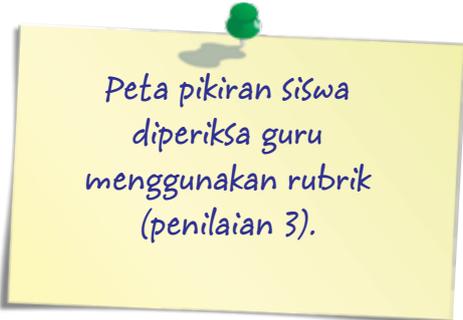
Seseorang yang berhasil melakukan tradisi ini dianggap hebat, baik bagi dirinya, maupun keluarga dan masyarakat di desa itu.



Guru diharapkan membaca cerita dengan suara yang cukup keras untuk dapat didengar oleh semua siswa di kelas. Perhatikan intonasi saat membaca untuk memudahkan siswa dalam memahami isi cerita.

Teks ini terdiri dari dua paragraf. Bacakan cerita per paragraf dan berikan waktu bagi siswa untuk menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap selesai membacakan satu paragraf.

- Untuk paragraf pertama, siswa mendiskusikan jawaban bersama teman di sebelah.
- Paragraf ke dua dan ketiga dikerjakan secara individu dan langsung disampaikan kepada guru.



Peta pikiran siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik
(penilaian 3).

Ayo Berlatih



- Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat bunyi menyerap dan memantul.

Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka

- Di mana kalian bisa menemukan bunyi memantul dan menyerap?

- Siswa membaca informasi tentang bunyi memantul dan menyerap yang biasanya terjadi di area lapangan yang luas. Bunyi pantul juga terdapat pada beberapa jenis alat musik seperti gendang dan angklung.

Guru dapat menyiapkan gendang, angklung atau jenis alat musik lain yang menghasilkan bunyi pantul.

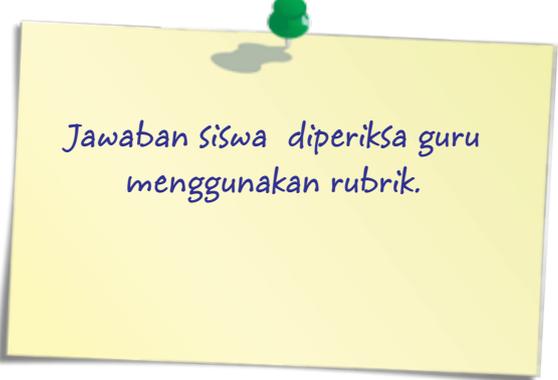
Siswa dapat bereksplorasi menggunakan alat musik tersebut untuk membuktikan sifat bunyi pantul.

- Siswa kemudian membaca senyap informasi yang terdapat di buku, tentang sifat bunyi memantul dan menyerap serta jenis-jenis bunyi.

untuk memperkaya informasi bagi siswa, guru dapat menyiapkan sumber bacaan lain tentang sifat bunyi, seperti artikel, buku ilmu pengetahuan dll.

bahan-bahan bacaan tersebut dapat dilatakan dipojok kelas, sehingga siswa dapat membaca tidak hanya saat kegiatan belajar, namun juga waktu luang lainnya, seperti di saat istirahat.

- Siswa dalam kelompok melakukan percobaan sederhana membunyikan beragam benda yang dapat menghasilkan bunyi seperti botol, ember, gelas atau kaleng.
- Siswa membunyikan beragam benda tersebut di dalam dan di luar ruang kelas.
- Siswa mencatat dan mendiskusikan hasilnya, kemudian melaporkannya kepada guru.



Jawaban siswa diperiksa guru menggunakan rubrik.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan belajar hari ini.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Buku Guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan percobaan bunyi memantul dan menyerap di lapangan yang luas.

Remedial

- Siswa yang belum memahami sifat bunyi memantul dan menyerap akan diberikan bacaan sederhana terkait materi. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan esay) terkait materi yang belum dipahami.

Penilaian

6. PJOK

a. Keterampilan siswa dalam melakukan gerakan lokomotor (lompat) dalam permainan Engklek dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Engklek, serta manfaatnya.	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor lompat dengan jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor lompat dengan cukup jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor lompat namun kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor lompat.
Gerak lokomotor (lompat) dalam permainan Engklek	Mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor lompat dengan benar dan konsisten.	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor lompat dengan tumpuan satu kaki cukup konsisten.	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor lompat dengan satu kaki tampak masih belum seimbang.	Belum mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor lompat.
Kerja Sama dan saling Menghargai	Menunjukkan sikap kerja sama dan saling menghargai selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dan saling menghargai selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat bekerja sama dan saling menghargai selama permainan.	Belum dapat menunjukkan sikap kerja sama dan saling menghargai selama permainan meski telah dimotivasi.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

b. Keterampilan dasar Locomotor dan Non Locomotor dinilai

menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor:					
• Berjalan tegak					
• Berlari					
• Melompat dengan tumpuan satu kaki					
• Meloncat dengan tumpuan dua kaki					
Keterangan					
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.					
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%					
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.					
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.					
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

7. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

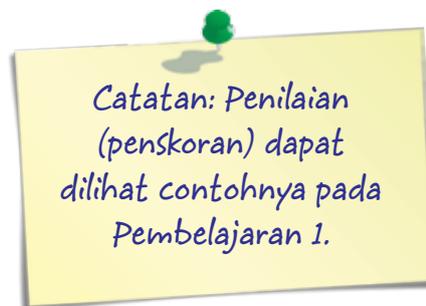
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan benar.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

IPA

Laporan hasil percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sifat bunyi memantul dan menyerap	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan lengkap.	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan dengan cukup lengkap.	Menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan kurang lengkap.	Belum mampu menjelaskan sifat bunyi memantul dan menyerap berdasarkan hasil percobaan.
Laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan laporan percobaan tentang sifat bunyi memantul dan menyerap dengan sistematis.
Sikap Rasa Ingin Tahu dan Berfikir Kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.



8. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Santun)

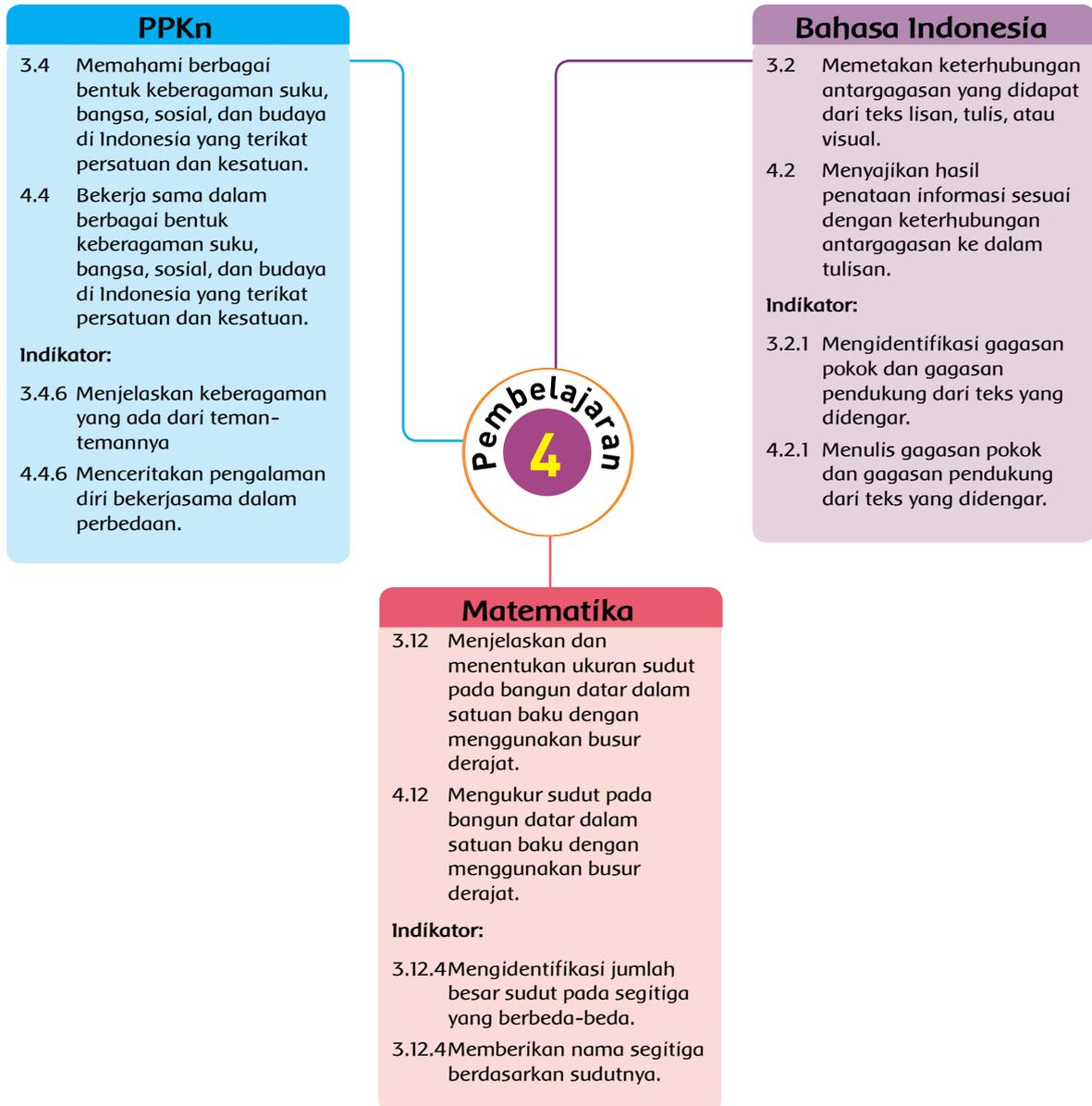
Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa dapat mempraktikkan pemantulan dan penyerapan bunyi di rumah bersama teman.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada dari teman-temannya dengan terperinci.
2. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menceritakan pengalaman bekerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membuktikan jumlah besar sudut dalam pada segitiga yang berbeda-beda dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan nama segitiga berdasarkan sudutnya dengan benar.
5. Setelah mendengarkan, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang didengar dengan sistematis.
6. Setelah mendengarkan, siswa mampu menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang didengar dengan sistematis.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Berbagai segitiga, teks yang akan dibaca oleh guru.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Siswa dibagi dalam kelompok. Dalam pembagian kelompok, guru memperhatikan keberagaman yang ada, misalkan cara berpendapat, sifat dan lain-lain.
- Diusahakan dalam satu kelompok tampak keberagamannya. Kali ini guru akan mengamati bagaimana siswa bekerjasama dengan teman-teman yang berbeda.
- Siswa diberikan masalah mengenai Ibu Mimip penjaga kantin. Siswa membacanya di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.



- Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
- Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
- Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

- Guru mengamati bagaimana siswa bisa bekerjasama dalam kelompok.
- Siswa diminta menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Refleksi kelompok, setiap siswa dalam kelompok menyampaikan penilaiannya tentang temannya. Siswa menilai bagaimana mereka bekerjasama dalam keberagaman.
- Guru meminta beberapa anak untuk menyampaikan pendapatnya.
- Siswa menuliskan pengalaman tadi di buku siswa. Hal-hal yang ditulis adalah.

- Apakah kamu sudah bisa bekerjasama dengan baik dengan Temanmu.
- Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerjasama tadi?
- Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerjasama.
- Hal yang sudah baik dari kamu.
- Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu.
- Rencana perbaikan diri.

Penilaian 1

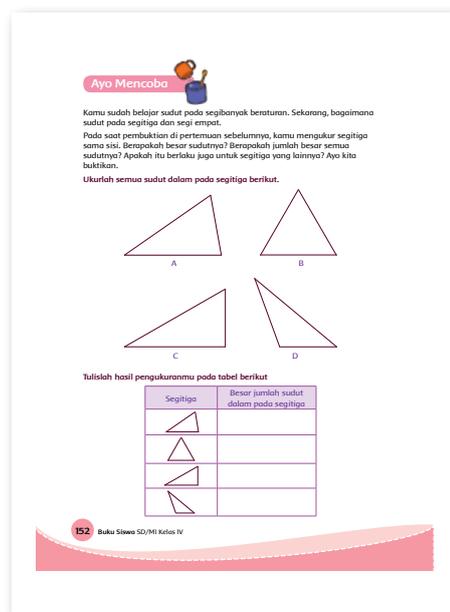
Ayo Mencoba



- Siswa duduk dalam kelompok. Setiap kelompok berisi 5 siswa.
- Siswa dalam kelompok mengamati berbagai segi tiga yang ada di buku siswa.
- Secara individu, siswa mengukur besar setiap sudut dalam pada segitiga dan menuliskan hasilnya di buku siswa.
- Siswa membuktikan jumlah sudut dalam segitiga dan mendiskusikan hasil temuannya dengan kelompoknya.

- Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah jumlah besar sudut dalam pada segitiga sama?

- Siswa mendiskusikan cara pembuktian yang berbeda untuk menunjukkan jumlah sudut dalam pada segitiga.
- Siswa bisa mempraktikkan dengan menggambar segitiga dan memotong ujungnya. Lihat contoh yang ada di buku siswa. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil kesimpulannya.



Penilaian 2

Guru menguatkan bahwa semua segitiga mempunyai jumlah sudut 180° .

- Siswa menuliskan nama pada segitiga berdasarkan besar sudut dengan kelompoknya. Siswa mengisi jawabannya pada tabel yang ada di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan jawabannya dengan temannya.
- Siswa mengerjakan soal latihan yang ada di buku siswa. Siswa menghitung besarnya sudut yang belum diketahui pada segitiga. Hitunglah sudut yang belum diketahui.

Guru menguatkan bahwa jumlah sudut dalam segitiga adalah 180° . Ketika sudut yang diketahui adalah 30 dan 60 maka sudut yang lain adalah $180^\circ - (30^\circ + 60^\circ) = 90^\circ$

- Guru menanyakan kembali apakah siswa bisa bekerjasama dengan baik saat diskusi berlangsung.

Ayo Berlatih



- Guru membaca teks cerita. Guru membaca dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.

Teks cerita yang bisa guru bacakan.

Sigap Membantu Sesama

Malam itu beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Ia memanggul kardus besar di pundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy.

Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu Pak Sammy pulang ke Maluku. Ia harus menghadiri acara adat di sana. Ia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah. Apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu.

Datanglah Pak Made, Pak Udin dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin mengambilkan menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat Pak Sammy beristirahat. Ia senang warga desa membantunya. Di Kampung ini Pak Sammy merasa memiliki keluarga. Manfaat yang dapat kita ambil dari permainan ini adalah kebersamaan dan kerja sama.

- Siswa mendengarkan dengan seksama. Guru membacakan satu-persatu paragraf.
- Guru meminta setiap siswa untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf yang didengarnya.
- Siswa menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada grafik yang disiapkan di buku siswa.

Penilaian 3

- Siswa saling menukar jawaban dengan temannya.
- Guru memberikan aba-aba tepuk tangan, siswa akan mencari pasangan lagi dan menyampaikan jawabannya. Begitu seterusnya sampai siswa berganti 3 pasangan.
- Siswa secara individu menganalisis persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya (fokus 1 paragraf) di depan. Siswa juga menyampaikan persamaan dan perbedaan jawabannya dengan temannya.

- Guru menguatkan dengan memberikan pertanyaan
 - Apa isi paragraf 1?
 - Apa yang mendukungnya?
-
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - Guru meminta kembali satu siswa untuk mempresentasikan jawabannya (paragraf 2) tekniknya sama dengan 1.
 - Di akhir sesi, guru menanyakan bagaimana menemukan gagasan pokok? Bagaimana menemukan gagasan pendukung?
 - Siswa bisa menyampaikan jawabannya. Guru menguatkan berbagai cara untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks lisan yang dibaca.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal yang memerlukan tingkat analisis. Misalkan, segitiga mempunyai dua sudut yang sama besar. Jika salah satu sudutnya adalah 30° , berapakah besar sudut lainnya?

Remedial

Siswa yang masih kesulitan mencari sudut yang tidak diketahui pada segitiga diberikan latihan. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika : Segitiga

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi.	Mengidentifikasi besar sudut dari seluruh segitiga yang dieksplorasi.	Mengidentifikasi besar sudut dari sebagian besar segitiga yang dieksplorasi.	Mengidentifikasi besar sudut dari sebagian segitiga yang dieksplorasi.	Mengidentifikasi besar sudut dari sebagian kecil segitiga yang dieksplorasi.
Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan besar setiap sudut pada segitiga dengan namanya dengan benar. Menyimpulkan jumlah sudut pada segitiga dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan besar setiap sudut pada segitiga dengan namanya dengan benar. Namun, untuk menyimpulkan jumlah sudut masih kurang tepat. 	Melakukan dua hal dengan kurang tepat.	Belum bisa menganalisis.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

2. PPKn: Refleksi Kerjasama

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keberagaman yang ada	Menjelaskan 3 keberagaman yang ada.	Menjelaskan 2 keberagaman yang ada.	Menjelaskan 1 keberagaman yang ada.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Hal baik	Menuliskan 3 sikap (baik atau perlu diperbaiki) yang ditunjukkan dilengkapi alasan.	Menuliskan 2 sikap (baik atau perlu diperbaiki) yang ditunjukkan dilengkapi alasan.	Menuliskan 1 sikap (baik atau perlu diperbaiki) yang ditunjukkan dilengkapi alasan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Manfaat	Menjelaskan 3 manfaat yang didapat dari kerja sama.	Menjelaskan 2 manfaat yang didapat dari kerja sama.	Menjelaskan 1 manfaat yang didapat dari kerja sama.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

3. Bahasa Indonesia: Gagasan pokok dan pendukung dari teks lisan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gagasan pokok	Menjelaskan 3 keberagaman yang ada.	Menjelaskan 2 keberagaman yang ada.	Menjelaskan 1 keberagaman yang ada.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Mengidentifikasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar.
Mengkomunikasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

4. Diskusi: Membahas cerita Ibu Mimin

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (santun dan peduli).

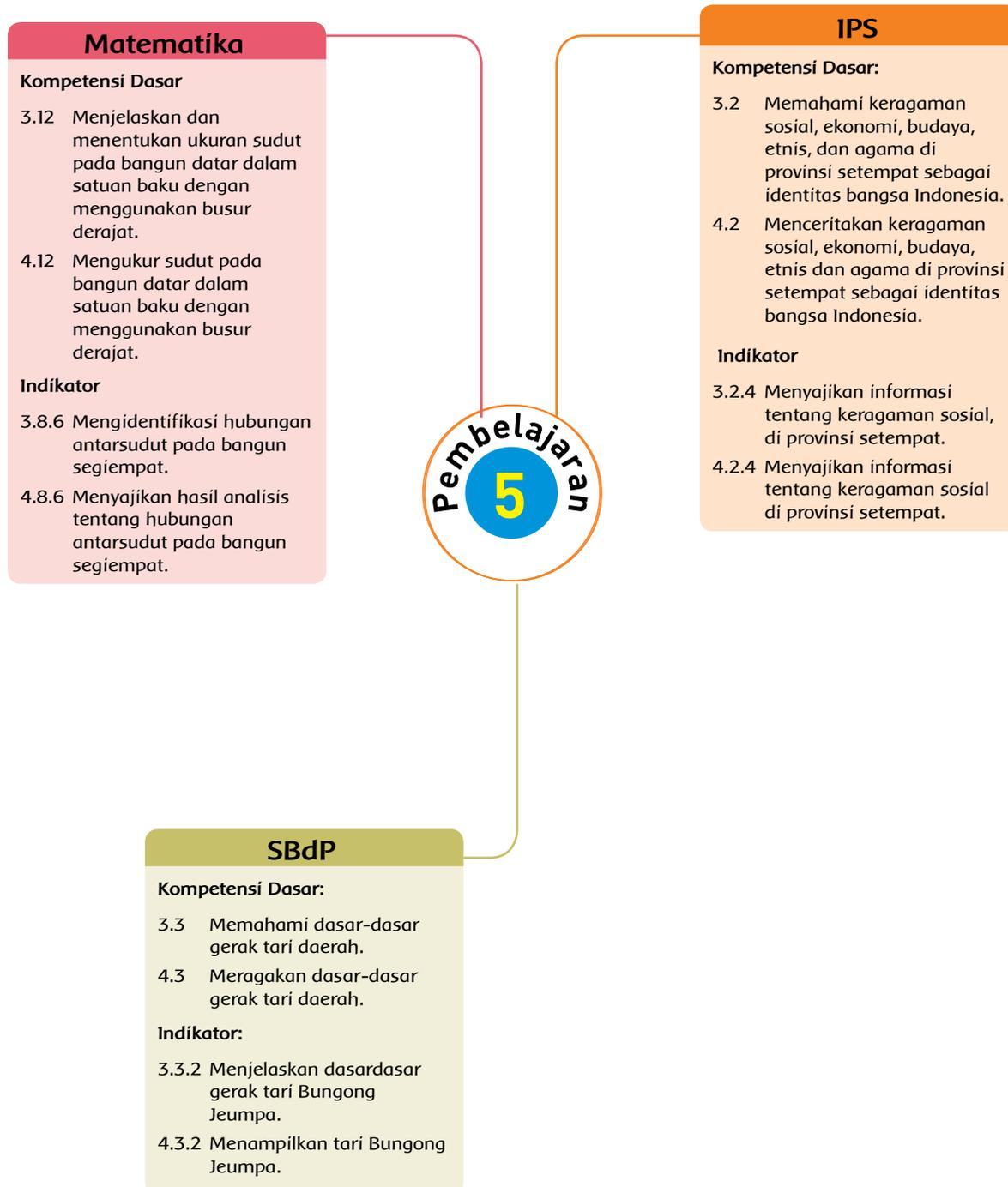
(Contoh terlampir di lampiran pada Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menceritakan pengalaman kerjasama yang sudah dilakukan di sekolah. Siswa meminta pendapat orangtuanya mengenai sikapnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melalui proses latihan, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dengan benar.
2. Setelah melalui proses latihan, siswa mampu menampilkan serangkaian gerak tari Bungong Jeumpa dengan teknik yang benar.
3. Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
4. Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
5. Dengan mengamati sudut-sudut yang diketahui besarnya pada segiempat, siswa mampu menentukan ukuran sudut yang tidak diketahui dengan tanpa mengukur.
6. Dengan mengamati sudut-sudut yang diketahui besarnya pada segiempat, siswa mampu menyajikan keterkaitan antarsudut pada bangun segiempat dengan tanpa mengukur.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- Lagu Bungong Jeumpa untuk mengiringi tari.
- Tangram.
- Gambar-gambar bangun segiempat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berkreasi



Guru menyampaikan kepada siswa bahwa seluruh siswa akan menampilkan tari Bungong Jeumpa secara berkelompok.

- Siswa diajak berdiskusi tentang gerakan dasar tari Bungong Jeumpa untuk mengingatkan mereka tentang keterampilan yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa menuliskan hasil diskusi.

Guru menjelaskan kriteria penilaian untuk penampilan tari Bungong Jeumpa kepada seluruh siswa.

- Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang masih belum dipahami.

Ketika kelompok lain tampil, guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat catatan sebagai bentuk apresiasi menggunakan tabel seperti yang terdapat dalam buku siswa.

Apresiasi seni adalah merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

- Siswa memilih salah satu kelompok. Siswa menulis apresiasi atas penampilan tari dari kelompok tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut yang terdapat dalam buku siswa.



Guru menilai keterampilan tari dengan rubrik.

Ayo Menulis

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka telah mengenal tentang keragaman sosial dan budaya pada pelajaran sebelumnya.

Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa mendapat tugas menulis tentang keragaman sosial yang ada di provinsi masing-masing.

- Sebelum menulis, siswa diminta melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar (teman, guru, dan orang tua).

- Siswa juga diminta melengkapi hasil wawancara mereka dengan berbagai sumber bacaan, seperti buku perpustakaan, surat kabar, atau berbagai sumber dari internet.
- Siswa diminta menuliskan informasi yang mereka peroleh secara terperinci.

Guru menilai tulisan siswa tentang keragaman sosial di wilayah provinsi masing-masing menggunakan rubrik.

Setelah siswa menyampaikan hasil tulisan mereka tentang keragaman sosial di wilayah tempat tinggal mereka, guru mengajukan pertanyaan berikut:

- Apakah kamu masih ingat bangun apa saja yang terdapat pada tangram yang telah kamu buat?
- Apakah terdapat bangun segiempat?

Ayo Berlatih

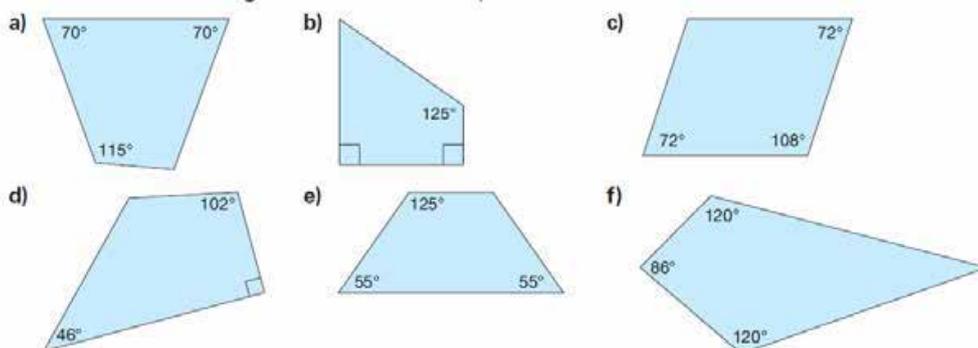


- Siswa diajak memperhatikan kembali tangram yang telah mereka buat.
- Siswa diminta mencermati bangun segiempat yang terdapat pada tangram tersebut.

Guru mengajukan pertanyaan berikut:

- Apakah kamu dapat memperkirakan besar sudut pada segiempat tersebut?

- Siswa diminta mendiskusikan dengan teman satu kelompok.
- Siswa diminta mengamati gambar segiempat yang terdapat dalam buku siswa, seperti yang di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas, guru mengajukan pertanyaan berikut.

- Apakah kamu dapat menemukan besar sudut yang belum diketahui dari segiempat di atas tanpa mengukur menggunakan busur?

- Siswa diminta memberikan penjelasan atas jawaban yang mereka berikan.
- Siswa diminta menyimpulkan hubungan antarsudut pada bangun segiempat?
- Siswa mengomunikasikan kesimpulan mereka kepada teman yang berada di satu meja secara berpasangan.

Menyajikan hasil analisis hubungan antarsudut pada bangun segiempat dinilai dengan rubrik.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat bereksplorasi dengan berbagai bangun segiempat untuk melihat hubungan antarsudut dengan menentukan besar sudut tanpa mengukur (dari beberapa besar sudut yang sudah diketahui).

Remedial

Siswa yang belum mampu menganalisis hubungan antarsudut pada bangun segiempat, dapat diberikan benda konkret, dimana 3 dari 4 sudut diketahui besarnya dan siswa harus berlatih mencari besar satu sudut yang belum diketahui dengan tanpa mengukur menggunakan busur derajat.

Penilaian

1. IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman agama yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1.

2. SBdP

Penampilan tari dinilai dengan rubrik.

3. Matematika

Dinilai dengan penilaian angka (penskoran).

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Peduli, Santun)

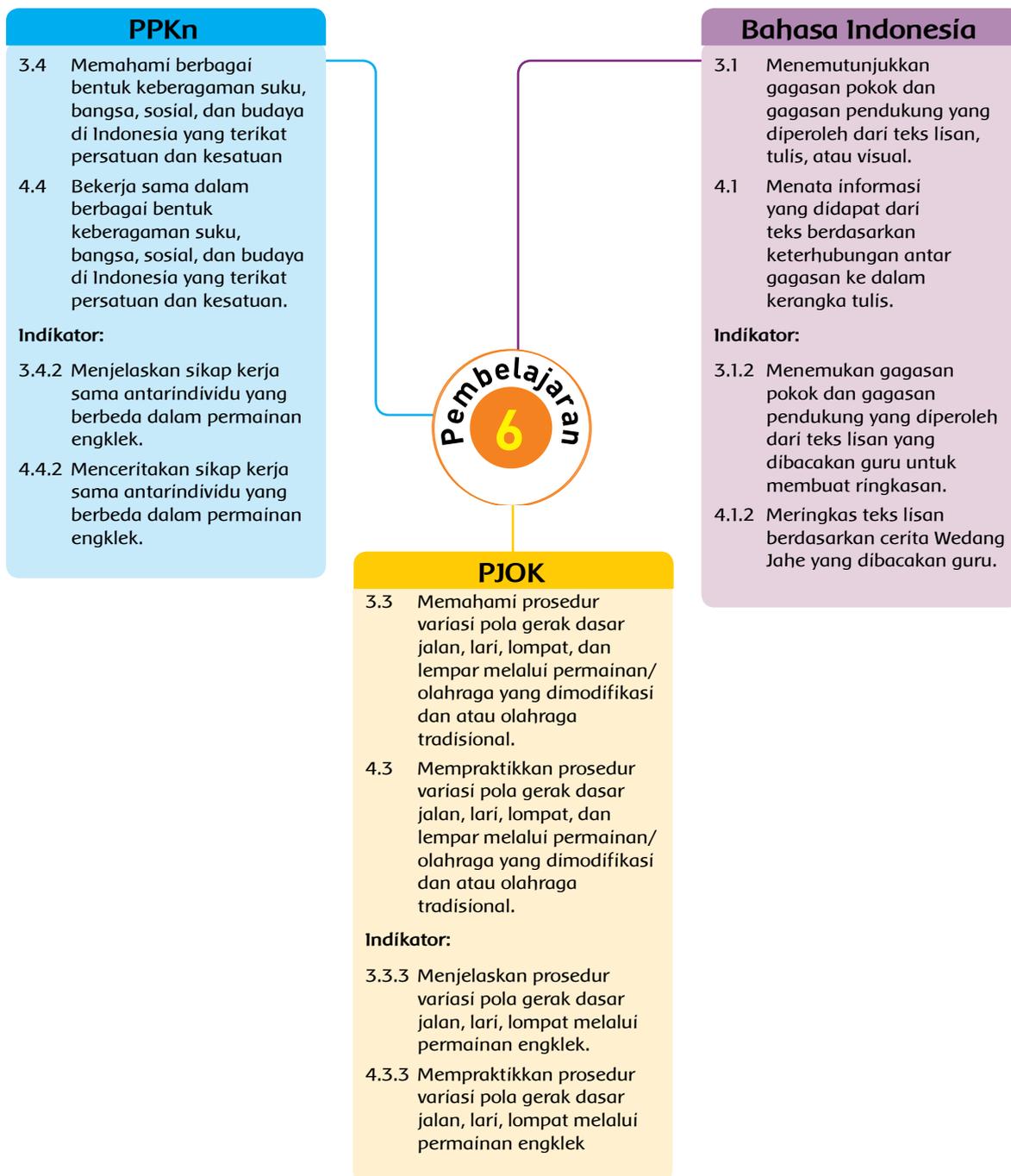
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menyampaikan kepada orang tua mereka tentang tari Bungong Jeumpa yang telah mereka tampilkan. Orang tua menuliskan pendapat mereka tentang cerita siswa. Siswa diminta menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan engklek dengan teknik yang benar.
2. Setelah berdiskusi dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan engklek dengan teknik yang benar.
3. Setelah bermain engklek, siswa mampu menjelaskan sikap kerja sama antarindividu yang berbeda dalam permainan engklek.
4. Setelah bermain engklek, siswa mampu menceritakan sikap kerja sama antarindividu yang berbeda dalam permainan engklek.
5. Dengan mendengarkan teks lisan dengan judul “Wedang Jahe” yang dibacakan guru, siswa mampu membuat ringkasan yang berisikan inti dari cerita.
6. Dengan membaca teks tentang persahabatan, Udin, Edo, dan Beni, siswa mampu menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.

Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

- 3 Jenis pola engklek (pesawat, gunung, kitiran/baling-baling).
- Gacuk.
- Teks Wedang Jahe.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca teks tentang permainan engklek yang terdapat dalam buku siswa.

- Guru menyampaikan bahwa sebelumnya kamu telah belajar bagaimana bermain engklek.
- Guru mengajukan pertanyaan.
 - Apa saja keterampilan dasar yang diperlukan dalam permainan engklek?



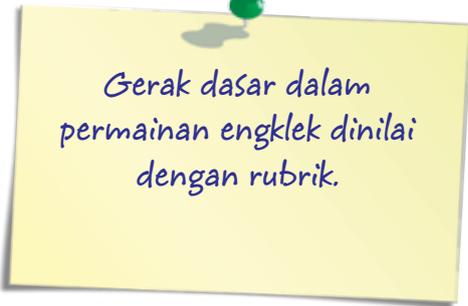
Guru menyampaikan bahwa salah satu alat yang digunakan dalam permainan engklek adalah gacuk. Gacuk tersebut biasanya dilemparkan ke kotak-kotak tertentu pada pola sesuai aturan bermain.

Guru menambahkan bahwa pada permainan kali ini, siswa akan mempraktikkan memindahkan gacuk dengan menendang.

Guru menjelaskan dan memperagakan cara memindahkan gacuk dengan menendang menggunakan ujung jari kaki.

Guru juga memperkenalkan 3 pola petak engklek yang berbeda-beda seperti gambar yang terdapat dalam buku siswa.

- Siswa mempraktikkan permainan engklek secara berkelompok.



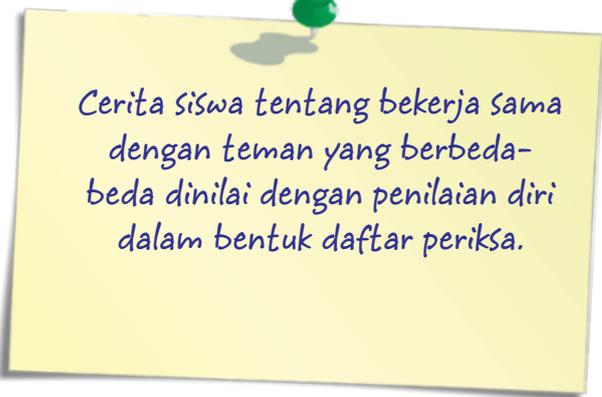
Gerak dasar dalam permainan engklek dinilai dengan rubrik.

Ayo Berdiskusi



- Setelah selesai bermain engklek, siswa diminta menulis pengalaman mereka bermain engklek bersama teman-teman yang berbeda.
- Siswa menjawab pertanyaan berikut yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa mendiskusikan pentingnya kerja sama dalam permainan engklek.

Guru mengarahkan siswa mendiskusikan tentang kerja sama antarindividu yang berbeda dalam permainan engklek.

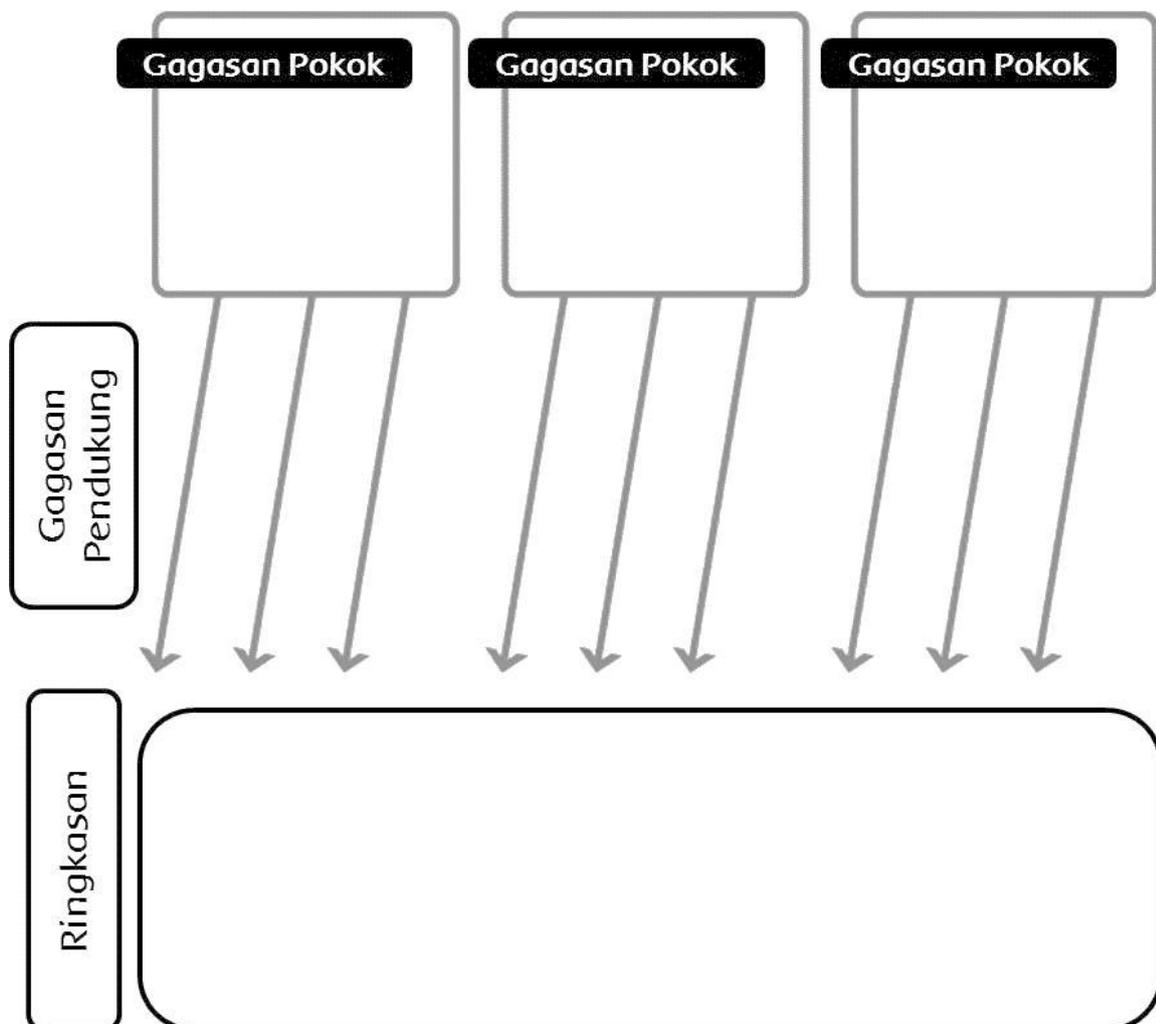


Cerita siswa tentang bekerja sama dengan teman yang berbeda-beda dinilai dengan penilaian diri dalam bentuk daftar periksa.



Guru membacakan cerita yang berjudul “Wedang Jahe”.

- Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru secara lisan.
- Siswa diminta membuat catatan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dari cerita tersebut.
- Siswa diminta menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung beserta ringkasan pada diagram yang terdapat di dalam buku siswa, seperti bagan berikut.



Membuat ringkasan berdasarkan teks lisan dinilai dengan rubrik.

Guru menyampaikan bahwa Tuhan Yang Maha Esa menganugerahi kita keragaman, mulai dari keragaman suku, agama, sosial dan budaya, hingga makanan tradisional. Keragaman tersebut perlu kita hargai dan syukuri.

Selalu menunjukkan sikap yang santun dan peduli kepada orang yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan kita adalah merupakan hal terpuji.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berbagi cerita lebih banyak lagi tentang pengalaman mereka bekerja sama dengan individu yang berbeda di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Remedial

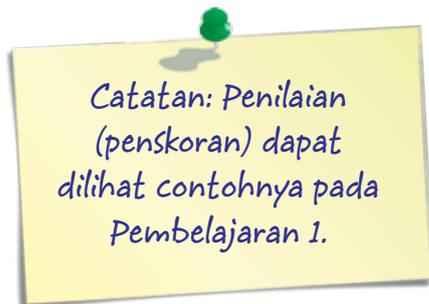
Siswa yang belum mampu meringkas teks lisan dengan baik dapat diberikan beberapa bahan bacaan tambahan yang lebih sederhana dan dengan panduan guru, siswa mengikuti langkah-langkah dalam membuat ringkasan.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Membuat ringkasan berdasarkan teks lisan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan Pokok	Seluruh gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pokok tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Gagasan Pendukung	Seluruh gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pendukung tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Ringkasan	Seluruh kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita.	Sebagian besar kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita.	Sebagian kecil kalimat dalam ringkasan merupakan inti dari cerita.	Seluruh kalimat dalam ringkasan tidak mencerminkan inti dari cerita.



2. PPKn

Cerita tentang pengalaman bekerja sama dengan individu yang berbeda-beda dinilai dengan penilaian diri dalam bentuk daftar periksa.

No.	Kriteria	Ya	Tidak	Contoh Sikap
1.	Saya dapat bekerja sama dengan baik dengan teman-teman yang berbeda pada saat permainan engklek.			
2.	Saya dapat menghargai teman-teman yang berbeda selama bermain dengan mengucapkan kata-kata yang baik.			
3.	Saya bersikap santun dan peduli kepada teman-teman saat bermain.			

3. PJOK

Keterampilan jalan dalam permainan engklek dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Engklek, serta manfaatnya. (KD 3.1)	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Lompat dengan jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Lompat dengan cukup jelas dan benar.	Mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Lompat namun kurang jelas. ✓	Belum mampu menjelaskan aturan main Engklek dan manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor Lompat.
Gerak lokomotor (lompat) dalam permainan Engklek Variasi pola gerak nonlokomotor saat pemanasan (KD 4,1)	Mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor Lompat dengan benar dan konsisten. Mampu mempraktikkan variasi gerak nonlokomotor saat pemanasan dengan benar.	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor Lompat dengan tumpuan satu kaki cukup konsisten. Mampu mempraktikkan sebagian besar variasi gerak nonlokomotor saat pemanasan dengan benar. ✓	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor Lompat dengan satu kaki tampak masih belum seimbang. Mampu mempraktikkan sebagian kecil variasi gerak nonlokomotor saat pemanasan dengan benar	Belum mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor Lompat. Belum mampu mempraktikkan variasi gerak nonlokomotor saat pemanasan.
Kerja Sama dan Saling Menghargai	Menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan secara konsisten. ✓	Menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat bekerjasama dan saling menghargai selama permainan.	Belum dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai selama permainan meski telah dimotivasi.

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Peduli, Santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Ayo Renungkan



Siswa diminta menyampaikan hasil refleksi mereka selama belajar satu pekan ini kepada orang tua mereka di rumah. Siswa diminta menyampaikan bagaimana perasaan mereka saat belajar, apa yang sudah mereka pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagi mereka. Orang tua menulis pendapat mereka tentang cerita siswa.

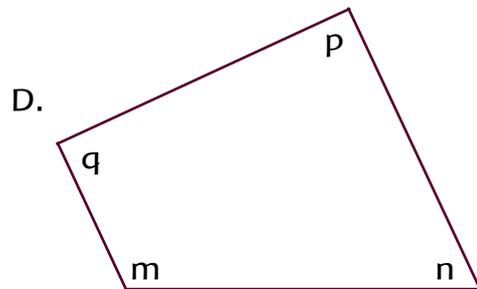
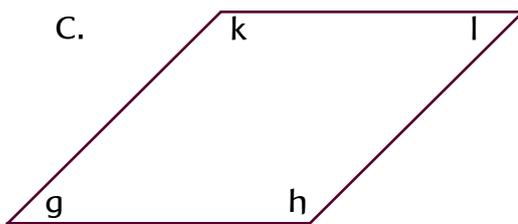
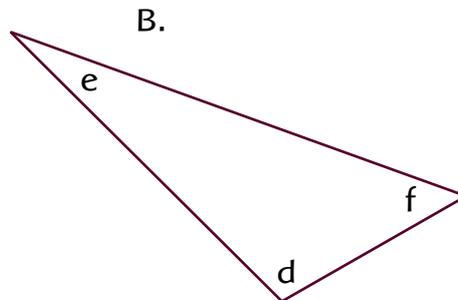
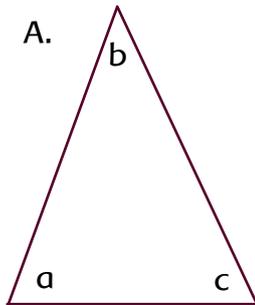
Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.



EVALUASI

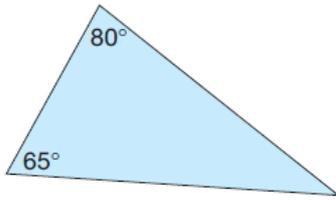
Kunci Jawaban Evaluasi

1. Ukur masing-masing sudut pada bangun berikut menggunakan busur. Catat hasilnya pada tabel.

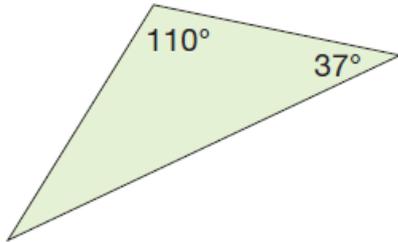


Gambar	Sudut	Besar Sudut
A	a	70°
	b	45°
	c	65°
B	d	110°
	e	23°
	f	47°
C	g	45°
	h	135°
	j	45°
	k	135°
D	m	115°
	n	65°
	p	90°
	q	90°

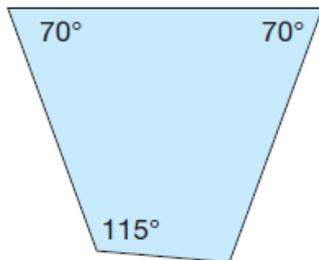
2. Tentukan besar masing-masing sudut dari bangun berikut tanpa mengukur.



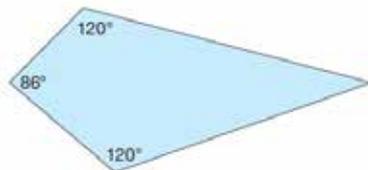
Besar sudut C adalah
 $180^\circ - 80^\circ - 65^\circ = 35^\circ$



Besar sudut C adalah
 $180^\circ - 110^\circ - 37^\circ = 33^\circ$



Besar sudut C adalah
 $360^\circ - 70^\circ - 70^\circ = 105^\circ$



Besar sudut C adalah
 $360^\circ - 120^\circ - 86^\circ - 120^\circ = 34^\circ$

3. Tulislah 3 sifat bunyi yang kamu ketahui.

1. Bunyi merambat melalui benda padat, cair, dan gas
2. Bunyi dapat dipadukan
3. Bunyi dapat dipantulkan
4. Bunyi dapat diserap

4. Jelaskan proses terjadinya bunyi.

Bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi.

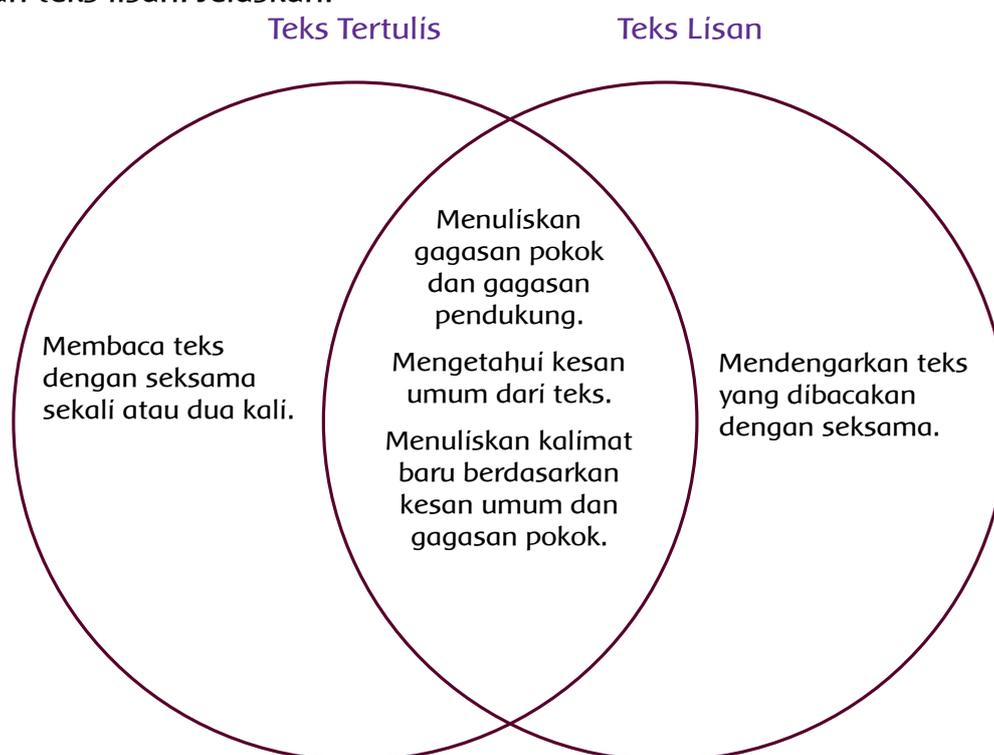
5. Apakah yang dimaksud dengan bunyi pantul? Bagaimana proses terjadinya? Jelaskan.

Bunyi pantul adalah bunyi yang terdengar kembali kepada sumber bunyi berasal.
Bunyi pantul terjadi jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

6. Bagaimana caramu membuat ringkasan dengan baik berdasarkan teks lisan? Jelaskan.

Mendengarkan teks dengan seksama.
Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung.
Mengetahui kesan umum dari teks.
Menuliskan kalimat baru berdasarkan kesan umum dan gagasan pokok.

7. Apa persamaan dan perbedaan dalam membuat ringkasan teks tertulis dan teks lisan. Jelaskan.



8. Sebutkan contoh-contoh keberagaman yang telah kamu pelajari.

Keberagaman suku bangsa seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Bali, Ambon, dsb.

Keberagaman bahasa seperti bahasa Aceh, bahasa Betawi, bahasa Jawa, dll.

Keberagaman agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu, dll.

9. Apa sikap yang perlu kamu terapkan ketika bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Jelaskan.

Kita harus saling menghargai walaupun memiliki perbedaan. Selain itu, kita sebaiknya mementingkan kepentingan umum dan tidak memaksakan kehendak sehingga kekompakan dan persatuan tetap terjaga.

10. Bagaimana kamu mensyukuri keberagaman yang ada di sekitarmu?

Kita dapat mensyukuri keberagaman dengan saling menghargai dan menjadikan perbedaan itu sebagai hal yang saling melengkapi dan pemersatu.

Bahan Bacaan Untuk Guru

Makanan Khas

Makanan khas tradisional merupakan salah satu kekayaan dari Budaya Indonesia yang disuguhkan oleh berbagai daerah yang ada di Indonesia. Beragam bahan, bentuk, cara penyajian dan cara pembuatannya disuguhkan dalam makanan khas ini.

A. Lempah Kuning

Lempah kuning merupakan makanan ciri khas daerah Pangkal Pinang. Bahan utama dalam masakan lempah kuning ini adalah ikan. Makanan yang sering disertakan dalam berbagai upacara adat ini merupakan makanan utama. Sepintu sedulang yang berarti segala sesuatu dikerjakan secara bersama-sama merupakan tradisi masyarakat Pangkal Pinang di mana lempah kuning merupakan lauk pauk utama yang dimasak dan dimakan secara bersama-sama.



Gambar: Lempah kuning
Sumber : www.visitbangkabelitung.com

B. Ketan Uli



Gambar: Ketan uli makanan khas betawi
Sumber: www.kulinernusantara.net

Ketan uli merupakan makanan khas bagi masyarakat Betawi yang dibuat dari beras ketan. Makna dalam pembuatan ketan uli ini melambangkan kekeluargaan atau silaturahmi yang terjaga antara keluarga. Kebersamaan yang terlihat dalam proses pembuatan makanan khas ini adalah adanya pemisahan tugas dalam cara pembuatannya. Di sini para pria bertugas untuk menumbuk beras ketannya, sedangkan wanita melakukan tugas memasak ketan ulinya. Bahan-

bahan pokok dari pembuatan ketan uli ini pun adalah memakai bahan lokal. Pengolahan yang baik menghasilkan makanan yang bercita rasa tinggi.

C. Seruit

Seruit merupakan makanan khas Lampung yang bahan utamanya adalah ikan dengan sambel terasi. Masakan yang berbahan lokal dan bergizi tinggi

ini harus tetap dipertahankan. Lampung dikenal menghasilkan berbagai tumbuhan yang cocok untuk lalapan menjadikan seruit ini menjadi lebih bervariasi.

Masyarakat Lampung yang dikenal dengan senang berkumpul untuk silaturahmi memerlukan makanan yang bisa dinikmati secara bersama-sama. Seruit inilah yang dijadikan makanan untuk disantap secara bersama-sama atau lebih dikenal dengan tradisi nyeruwit. Tradisi nyeruwit ini terus berlangsung secara turun temurun dan menjadi budaya makan bagi masyarakat Lampung.



Gambar: makanan khas Lampung "Seruit"
Sumber: www.zablog-ulunlampung.blogspot.com

D. Tumpeng



Gambar: Tumpeng
Sumber: www.griyacerita.wordpress.com

Tumpeng merupakan cara penyajian nasi beserta lauk pauknya berbentuk kerucut dan sering ditemukan saat upacara keagamaan atau upacara tradisional ataupun selamatannya. Lauk pauk yang berjumlah tujuh macam melambangkan tujuh pertolongan.

Tumpeng ini bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan secara bersama-sama. Tumpeng berwarna kuning mempunyai arti kekayaan dan moral yang luhur.

Sedangkan tumpeng putih dalam adat

Jawa melambangkan kesucian dan biasanya disajikan dalam upacara sakral.

Grebeg Maulid Nabi sebagai tradisi kraton Solo yang mengusung empat tumpeng raksasa setinggi tiga meter dinanti-nanti oleh ribuan warga yang ingin berebut isi dari tumpeng raksasa tersebut.

E. Ketupat

Ketupat merupakan makanan khas Indonesia terbuat dari nasi yang dibungkus oleh janur dan berbentuk jajaran genjang. Ketupat ini sering disajikan pada saat hari raya keagamaan. Tradisi ketupat Lebaran mempunyai arti mengakui kesalahan. Di daerah Bali, ketupat ini dipersembahkan sebagai sesajen dalam upacara.

Pembuatan cangkang ketupat ini diawali oleh pengambilan janur dan setelah itu baru dibentuk seperti jajan genjang. Proses dari mulai pengambilan bahan untuk cangkang ketupat sampai menjadi hidangan melibatkan kerjasama dan kebersamaan dalam pembuatannya.

Di Bantul, Yogyakarta terdapat sebuah tradisi grebeg ketupat. Sebuah tradisi tahunan setelah Idul Fitri bertujuan untuk meningkatkan keimanan serta menjaga identitas bangsa melalui sebuah budaya. Grebeg Ketupat yang melibatkan banyak orang menjadi bentuk rasa syukur masyarakat Bantul.



Gambar: makanan khas Lampung "Seruit"
Sumber: www.zablog-ulunlampung.blogspot.com

1. Taksiran dari $634 + 489$ kira-kira

- a. 900
- b. 1.000
- c. 1.100
- d. 1.200

Jawaban:

Taksiran dari $634 + 489$ kira-kira $600 + 500 = 1.100$.

2. Hasil perkalian 23 dan 76 jika dibulatkan ke ribuan terdekat menjadi

- a. 1.000
- b. 2.000
- c. 3.000
- d. 4.000

Jawaban:

$23 \times 76 = 1.748$. Jika dibulatkan ke ribuan terdekat menjadi 2.000.

3. $25.678 + 1.256 = \dots$

Taksiran dalam ratusan terdekat dari operasi hitung di atas adalah

- a. 26.800
- b. 27.800
- c. 26.000
- d. 27.000

Jawaban:

Taksiran ke ratusan terdekat dari $25.678 + 1.256$ adalah $25.700 + 1.300 = 27.000$.

4. Hasil pengurangan dari 1.576 dari 5.344 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi

- a. 3.700
- b. 3.800
- c. 3.000
- d. 4.000

Jawaban:

$5.342 - 1.578 = 3.768$ jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 3.800.

5. Taksiran dari $583 : 34$ kira-kira

- a. 10
- b. 20
- c. 30
- d. 40

Jawaban:

Taksiran dari $583 : 34$ kira-kira $600 : 30 = 20$.

6. Hasil penjumlahan 579 dan 188 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi

- a. 800
- b. 700
- c. 760
- d. 770

Jawaban:

$579 + 188 = 767$ jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 770.

7. Bibi Siti berbelanja buku seharga Rp145.650,00 dan majalah seharga Rp134.750,00. Taksiran jumlah belanja bibi Siti dalam ribuan terdekat adalah

- a. Rp280.400,00
- b. Rp281.000,00
- c. Rp279.000,00
- d. Rp280.000,00

Jawaban:

Jumlah harga belanjaan bibi Siti = Rp145.650,00 + Rp134.750,00

Taksiran ke ribuan terdekat dari Rp146.000,00 + Rp135.000,00 = Rp281.000,00

8. $65.345 - 4.896 = \dots$

Taksiran dalam ribuan terdekat dari operasi hitung di atas adalah

- a. 61.000
- b. 60.000
- c. 51.000
- d. 50.000

Jawaban:

Taksiran ke ribuan terdekat dari $65.345 - 4.896$ adalah $65.000 - 5.000 = 60.000$.

9. Pembulatan dalam ribuan terdekat dari bilangan 287.687 adalah
- 287.600
 - 287.700
 - 288.000
 - 287.000

Jawaban:

Pada bilangan 287.687, angka ratusannya 6. $6 > 5$, maka 6 dibulatkan menjadi 1 ribuan. Jadi, 287.687 dibulatkan dalam ribuan terdekat menjadi 288.000.

10. Hasil dari operasi $447 : 52 \times 279$ jika ditaksir dalam puluhan terdekat adalah
- 2.500
 - 2.510
 - 2.520
 - 2.530

Jawaban:

Taksiran ke puluhan terdekat dari $447 : 52 \times 279$ adalah $450 : 50 \times 280 = (450 : 50) \times 280 = 2.520$.

Soal Isian

- Hasil taksiran dari $725 + 612$ kira-kira
Jawaban: $725 + 612 = 700 + 600 = 1.300$
- Hasil taksiran $427 - 187$ kira-kira
Jawaban: $427 - 187 = 400 - 200 = 200$
- Hasil taksiran $5.435 : 613$ kira-kira
Jawaban: $5.435 : 613 = 5.400 : 600 = 9$
- Hasil taksiran $62 + 48$ kira-kira
Jawaban: $62 + 48 = 60 + 50 = 110$
- Hasil taksiran dari 48×82 kira-kira
Jawaban: $48 \times 82 = 50 \times 80 = 4.000$
- Hasil taksiran dari $82 + 73$ kira-kira
Jawaban: $82 + 73 = 80 + 70 = 150$
- Hasil taksiran 79×32 kira-kira
Jawaban: $79 \times 32 = 80 \times 30 = 2.400$
- Hasil taksiran dari $575 - 286$ kira-kira
Jawaban: $575 - 286 = 600 - 300 = 300$

9. Hasil taksiran dari 58×48 kira-kira

Jawaban: $58 \times 48 = 60 \times 50 = 3.000$

10. Taksiran dari $1.274 + 655$ adalah

Jawaban: $1.274 + 655 = 1.300 + 700 = 2.000$

Soal Uraian

1. Udin membeli 7 kotak kue moci. Setiap kotak berisi 28 kue. Berapa kira-kira banyak kue yang dibeli oleh Udin?

Jawaban: 7×28 kira-kira $10 \times 30 = 300$

2. Taksirlah hasil operasi hitung berikut dalam puluhan terdekat.

a. 28×33 kira-kira

b. 47×36 kira-kira

c. 19×24 kira-kira

Jawaban:

a. 28×33 kira-kira $30 \times 30 = 900$

b. 47×36 kira-kira $50 \times 40 = 2.000$

c. 19×24 kira-kira $20 \times 20 = 400$

3. Sebuah pabrik tahu selama 7 hari menjual 723 tahu. Berapa kira-kira banyak tahu yang dibuat dalam satu hari?

Jawaban: $723 : 7$ kira-kira $700 : 10 = 70$

4. Berikut daftar harga barang di sebuah toko pakaian.

Nama Barang Harga Barang

Kemeja Rp98.500,00

Celana Rp124.800,00

Rok Rp148.300,00

Sepatu Rp87.700,00

a. Tentukan taksiran harga masing-masing barang ke ribuan terdekat.

b. Ibu Lani berbelanja 2 buah kemeja, 1 buah celana, 2 buah rok, dan 1 pasang sepatu. Berapa kira-kira jumlah harga barang yang ibu Lani beli?

Jawaban:

a. Taksiran harga:

Kemeja = Rp100.000,00,

Celana = Rp125.000,00,

Rok = Rp150.000,00,

Sepatu = Rp90.000,00.

b. Jumlah harga barang belanjaan

$$= (2 \times \text{Rp}100.000,00) + \text{Rp}125.000,00 + (2 \times \text{Rp}150.000,00) + \text{Rp}90.000,00$$

$$= \text{Rp}200.000,00 + \text{Rp}125.000,00 + \text{Rp}300.000,00 + \text{Rp}90.000,00$$

$$= \text{Rp}715.000,00.$$

5. Sumbangan siswa kelas IV yang berhasil dikumpulkan sebanyak Rp78.500,00.

Jika banyak siswa kelas IV 39 anak, berapa kira-kira sumbangan yang diberikan oleh setiap anak?

Jawaban: $\text{Rp}78.500,00 : 39$ kira-kira $\text{Rp}2.000,00$

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh pembelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Siswa mengamati secara cermat salah satu aspek dari tema Indahnnya Kebersamaan.

Siswa boleh mengamati benda atau peristiwa yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

Pada pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk mengamati pakaian adat setempat.

Langkah pertama, siswa mengumpulkan fakta-fakta, antara lain.

1. Terbuat dari apa bahannya?
2. Apa saja hiasan pelengkap dan terbuat dari bahan apa?
3. Berapa luas bahan yang diperlukan untuk membuatnya?
4. Di manakah bahan itu bisa diperoleh?
5. Apakah bahan untuk pakaian anak-anak sama dengan bahan untuk pakaian orang dewasa?
6. Berapa harga satu set pakaian adat tersebut?



Siswa mengumpulkan sedikitnya 20 fakta dan mendeskripsikan secara lengkap. Guru mengarahkan kemampuan pengamatan siswa. Semakin lengkap uraian berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik. Kegiatan dilakukan berkelompok, namun siswa akan membuat laporan individual.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah siswa mendeskripsikan secara lengkap semua fakta-fakta hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Andaikan diketahui suatu fakta bahwa “bahan kain tenun pakaian adat terasa tebal, panas, dan berat saat dikenakan”, siswa dapat mempertanyakan:

1. Bisakah kain tenun yang terasa tebal, panas, dan berat tersebut diganti dengan kain kaos?
2. Seandainya bahannya diganti dengan kain kaos, apakah tampilannya akan sama anggunnya dengan pakaian adat yang asli?

Siswa diajak menganalisis. Misalnya, adakah bagian-bagian dari pakaian adat itu yang tidak tepat kalau diganti dengan kain katun? Atau bahan kaos? Dari kegiatan analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh.

Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan,
2. Bertanya atau mewawancarai narasumber atau tokoh adat di lingkungan terdekat,
3. Mengenakan dan mencari tahu lebih jauh tentang pakaian tradisional yang meliputi bahan, corak, warna, aksesoris, cara memakai, keunikan, dan filosofi.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Setelah mengamati pakaian adat, pada hari kedua ini, siswa diarahkan mengamati hal lain dari tema Indahnnya Kebersamaan. Misalnya, makanan tradisional, yang ditinjau dari:

1. bahan,
2. penampilan,
3. rasa,
4. cara memasak,
5. cara penyajian,
6. cara memakan, dan
7. waktu penyajian terkait upacara adat.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendeskripsikan secara lengkap semua fakta hasil pengamatan, selanjutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Contoh:

1. Apakah makanan tradisional ini merupakan makanan yang paling enak yang pernah siswa kenal? Apa yang perlu siswa tambahkan agar rasa makanan lebih enak?
2. Apa gagasan yang bisa siswa berikan untuk menyajikan makanan tradisional secara lebih menarik?

Menggalí Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi tentang makanan tradisional;
2. Bertanya kepada orang tua, juru masak makanan tradisional, atau narasumber terkait;
3. Membawa dan menata makanan tradisional, menceritakan tentang bahan, cara memakan, cara memasak, keunikan, dan kebanggaan.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang lebih ditekankan pada pengamatan benda (pakaian adat, makanan tradisional), kali ini guru mengajak siswa mengamati proses. Misalnya, tata cara bermain (persiapan, alat atau bahan yang diperlukan, jumlah pemain, dan peraturan).

Guru meminta siswa memilih satu jenis permainan tradisional setempat. Siswa diajak ke luar kelas untuk bermain bersama.

Usai permainan, siswa kembali ke dalam kelas.

Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan fakta-fakta, antara lain:

1. Bagaimana persiapan permainan?
2. Apa saja alat yang diperlukan?
3. Bagaimana cara bermain?
4. Tahukah siswa aturan main yang benar?
5. Apakah permainan ini ada kemiripan dengan permainan lain yang siswa ketahui?
6. Apakah siswa bisa membuat model atau aturan bermain baru yang lebih menantang?

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah melakukan permainan, siswa berdiskusi dengan teman dan diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Siswa diajak mengkritisi permainan tradisional yang telah mereka mainkan dengan pertanyaan pemantik berikut.

Contoh:

1. Menurut siswa, apakah permainan ini cukup seru? Jelaskan.
2. Bagian mana dari permainan tersebut yang menyulitkan siswa?
3. Apa usulmu agar permainan tradisional ini lebih menarik?

Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh tentang permainan tradisional, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi tentang permainan tradisional,
2. Bertanya kepada orang tua atau narasumber, dan
3. Siswa mensimulasikan cara bermain yang lebih menantang dan menarik.

Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk keperluan pameran yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya.

- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok (pakaian adat, makanan tradisional, dan permainan tradisional).
- Siswa menyiapkan bahan presentasi, pajangan, dan simulasi sesuai dengan pilihan kelompok.
- Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.

Menyampaikan Hasil

Pada pembelajaran ini, siswa menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman atau rang tua, dan mempertahankan pemikiran bilamana ada pertanyaan dari pengunjung yang mendatangi pajangan atau penjelasan siswa.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa mengundang kelas lain untuk datang ke pameran. Sekolah bisa mengundang orang tua dan guru lain untuk mengunjungi pameran.

Guru bisa menata ruang kelas seperti ilustrasi di bawah untuk kebutuhan pameran. Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.



Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa perlu membiasakan menulis secara reflektif, yaitu:

1. Mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini,
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap), dan
3. Menuliskan rencana perbaikan ke depannya.

Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami teman-teman.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- Lampiran 1

Perenungan

(diadaptasi dari Taxonomy of Reflection, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinkingstudents-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Sumber Bacaan

- Alley, S. P., et. al. 1999. A mathematics handbook math at hand. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. Buku ilmu pengetahuanku: bunyi. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. Our communities teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. People and places teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. We live together teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.). Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. Math to know a mathematics handbook. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. How to teach art to children. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. Primarily earth AIMS activity grades K-3. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. 1997. Number sense grades 3-4. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional